



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PAPUA

2020 - 2024

*"Transformasi Dan Restorasi UNIPA Menuju
Universitas yang Berdaya Saing"*





RENSTRA 2020-2024



LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS PAPUA
TAHUN 2020-2024

Diajukan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan Rapat Pleno Senat
Universitas Papua



Rector,

Dr. Meky Sagrim, S.P., M.Si

Disetujui dan disahkan dalam Rapat Pleno Senat Universitas Papua pada tanggal 10
November 2020

Ketua Senat,

Dr. Meky Sagrim, S.P., M.Si



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PAPUA

Jalan Gunung Salju Amban, Manokwari, Provinsi Papua Barat 98314

Email : rektor@unipa.ac.id

Laman : www.unipa.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAPUA

NOMOR : 250a /UN42/PG/2020

Tentang

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PAPUA TAHUN 2020-2024

REKTOR UNIVERSITAS PAPUA

- Menimbang : a. bahwa telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- b. bahwa sebagai tindak lanjut pada huruf a, maka perlu menyesuaikan Rencana Strategis Universitas Papua Tahun 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Papua tentang Rencana Strategis Universitas Papua Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Papua;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 27/O/2003 tentang Statuta Universitas Negeri Papua;



6. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45540/MPK/RHs/KP/2020 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Papua Periode 2020-2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAPUA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PAPUA TAHUN 2020-2024
- KESATU : Rencana Strategis Universitas Papua Tahun 2020-2024 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : a. Rencana Strategis Universitas Papua Tahun 2020-2024 menjadi pedoman pengembangan dan penyelenggaraan Universitas Papua dalam kurun waktu tahun 2020-2024 ;
 b. Rencana Strategis Universitas Papua Tahun 2020-2024 menjadi acuan dalam penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran Universitas setiap tahun;
 c. Rencana Strategis Universitas Papua Tahun 2020-2024 menjadi acuan unit kerja fakultas, pascasarjana, lembaga, biro, dan unit pelaksana teknis untuk menyusun Rencana Strategis unit kerja yang bersangkutan.
- KETIGA : a. Implementasi Rencana Strategis Universitas Papua Tahun 2020-2024 setiap tahun dituangkan dalam Kebijakan Program Kerja Tahunan Universitas.
 b. Setiap akhir tahun dilakukan evaluasi capaian target kinerja tahunan sebagai dasar penyusunan kebijakan program kerja Universitas tahun berikutnya

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila ada kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Manokwari
Pada tanggal : 10 November 2020
Rektor,



Dr. Meky Sagrim, S.P., M.Si
NIP. 19690505 199610 1 001

Tembusan:

1. Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2. Wakil Rektor di Lingkungan Universitas Papua
3. Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Papua
4. Direktur Pascasarjana dan Para Dekan di Lingkungan Universitas Papua
5. Kepala Biro di Lingkungan Universitas Papua
6. Ketua Satuan Pengawas Internal Universitas Papua
7. Arsip/File



KATA PENGANTAR

Universitas Papua (UNIPA) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terkemuka di Tanah Papua yang terletak di Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat. UNIPA telah banyak mempunyai andil yang besar dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia khususnya kapasitas Orang Asli Papua dan mutu pembangunan manusia di Provinsi Papua maupun Papua Barat.

Tema umum dari Rencana Strategis ini adalah “Transformasi dan Restorasi UNIPA Menuju Universitas yang Berdaya Saing”. Melalui tema ini maka disusunlah Rencana Strategis Tahun 2020-2024 UNIPA ini yang dikembangkan dari (1) Evaluasi Diri UNIPA yang dimulai dari sejarah UNIPA hingga perkembangan UNIPA 2014-2019, (2) Milestone Universitas Papua 2010–2035 yang merupakan tahapan pencapaian visi Universitas Papua; (3) Program Kerja para Calon Rektor Universitas Papua 2020-2024; yang diselaraskan dengan (4) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (2020-2024); (5) Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020–2024; dan (6) Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020–2024. Hasil kajian tersebut menghasilkan Pilar pengembangan UNIPA ke depan. Berdasarkan Pilar Strategis tersebut di atas, maka Renstra UNIPA Tahun 2020-2024 disusun dengan cermat.

Renstra UNIPA Tahun 2020-2024 disusun untuk menjadi pedoman pengembangan UNIVERSITAS PAPUA 2020-2024 yaitu yang berisi uraian tentang sasaran Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan Strategis, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Rencana Strategis, Program Kegiatan, Indikator Program dan Kerangka Pendanaan yang berlaku pada tahun 2020 hingga tahun 2024. Seluruh rencana program yang dipilih melalui usulan prioritas dari seluruh Unit Kerja di lingkungan UNIPA. UNIPA saat ini memprioritaskan pembangunan menuju PTN BLU dengan moto UNIPA “Pro Humanitate Scientia” atau “Ilmu untuk Kemanusiaan”.

Semoga semangat dan niat baik seluruh Civitas Akademika dapat memberikan kekuatan untuk mewujudkannya, disertai komitmen yang tinggi untuk membangun dan memajukan UNIPA. Semoga semua Rencana Strategis yang disusun dalam dokumen ini diberkati oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin

Manokwari, November 2020

Rektor UNIPA

Dr. Meky Sagrim, S.P., M.Si.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

KATA PENGANTAR..... VI

DAFTAR ISI VII

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1. LATAR BELAKANG 1

1.2. HARAPAN MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN UNIPA 1

1.3. LANDASAN HUKUM..... 1

1.4. LANDASAN FILOSOFIS 3

1.5. LANDASAN ILMIAH 3

1.6. LANDASAN SEJARAH DAN BUDAYA 4

1.7. SISTEMATIKA RENCANA STRATEGIS 4

BAB II. KONDISI UMUM DAN EVALUASI PERKEMBANGAN UNIPA..... 5

2.1. POTENSI UNIPA 5

2.1.1. *Situasi Global (Umum)*..... 5

2.1.2. *Kondisi Umum Universitas Papua* 6

2.2. PILAR STRATEGIS..... 22

2.3. EVALUASI PERKEMBANGAN UNIPA 23

2.3.1. *Kekuatan UNIPA Saat ini*..... 23

2.3.2. *Kelemahan*..... 24

2.3.3. *Peluang* 25

2.3.4. *Ancaman* 25

2.3.5. *Analisis Kebijakan UNIPA (Strenghts, Weakness, Opportunities, dan Threats)*..... 26

BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS 27

3.1. VISI 27

3.2. MISI 27

3.3. TUJUAN 27

3.4. SASARAN STRATEGIS UNIPA 2020-2024..... 28

BAB IV. ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA STRATEGI

PENGEMBANGAN UNIPA 2020-2024..... 29



4.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2020-2024	29
4.2. SASARAN STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIPA TAHUN 2020-2024	31
4.3. RENCANA STRATEGI UNIPA 2020-2024	35
BAB V. PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA 2020-2024	37
5.1. PROGRAM 2020-2024.....	37
5.1.1. <i>Program 2020-2024 Terhadap Misi 1 UNIPA</i>	37
5.1.2. <i>Program 2020-2024 Terhadap Misi II UNIPA</i>	41
5.1.3. <i>Program 2020-2024 Terhadap Misi III UNIPA</i>	43
5.2. INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2020-2024	45
5.2.1. <i>Indikator Kinerja Program 2020-2024 Terhadap Misi I UNIPA</i>	45
5.2.3. <i>Indikator Kinerja Program 2020-2024 Terhadap Misi II UNIPA</i>	61
5.2.3. <i>Indikator Kinerja Program 2020-2024 Terhadap Misi III UNIPA</i>	65
BAB VI. PENUTUP.....	72
RUJUKAN.....	73
LAMPIRAN	74



BAB I. PENDAHULUAN



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Papua (UNIPA) didirikan pada tanggal 3 November Tahun 2000 yang merupakan pengembangan dari Fakultas Pertanian Universitas Cenderawasih dengan Keputusan Presiden Nomor 153 tahun 2000 tentang Pendirian Universitas Negeri Papua, dan pada tahun 2015 Universitas Negeri Papua menjadi Universitas Papua melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 155 tahun 2014. Secara sadar the founder UNIPA melihat ke depan bahwa UNIPA harus menempatkan diri menjadi Perguruan Tinggi Riset yang Mandiri, Bermartabat, Berjiwa Konservasi dan Berkarakter Wirausaha. Guna mencapai itu maka dibangunlah komitmen bersama yang sangat kuat yaitu (1) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang efisien, produktif dan akuntabel; (2) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berbasis potensi sumberdaya lokal Papua; dan (3) Mengembangkan manajemen Perguruan Tinggi yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Hal yang perlu disadari secara mendasar oleh semua Civitas Akademika bahwa berkehidupan sosial secara umum merupakan hubungan sebab akibat dari kemiskinan dan keterbelakangan yang memacu kelaparan dan ketertinggalan. Sehingga sangat relevan ke depan segenap Civitas Akademika UNIPA berkomitmen mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap sumber daya (pertanian dalam arti luas, termasuk sumberdaya alam lainnya) dan melakukan konservasi sumber daya tersebut untuk kepentingan umum. Semua komitmen tersebut telah dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Papua 2015-2034 dimana saat ini merupakan awal dari Tahap ke III RIP UNIPA 2020-2025. Secara bersamaan pada saat ini telah dilakukan estafet kepemimpinan UNIPA yang ke VI untuk periode 2020-2024. Dengan demikian Pimpinan UNIPA yang baru perlu menyusun dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) yang searah dengan RIP UNIPA 2015-2034. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Strategis Universitas Papua adalah Peraturan Pemerintah No 51 tahun 2015 Pasal 62 ayat (3), dimana Rektor pada awal masa jabatannya membuat Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Papua.

1.2. Harapan Masyarakat Terhadap Perkembangan UNIPA

Sejarah terbentuknya Universitas ini didasarkan pada harapan masyarakat Papua dan Papua Barat bahwa UNIPA harus dapat mengangkat masyarakat Papua kepada tatanan masyarakat yang mempunyai kualitas pendidikan yang sangat baik khususnya di bidang Pertanian dalam arti luas. Hal itu sudah terbukti bahwa saat ini sebagian besar lulusan UNIPA telah berpartisipasi di lingkungan Pemerintah Daerah. Sejalan dengan perkembangan waktu dan perkembangan teknologi saat ini UNIPA diharapkan mampu menyediakan sumberdaya manusia yang siap pakai dengan bekal kemampuan teknologi dan *entrepreneurship* (kewirausahaan). Untuk mewujudkan harapan tersebut, UNIPA menyelaraskan arah pengembangannya yang sudah ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan UNIPA dan mewujudkan dalam Rencana Strategis UNIPA untuk Periode 2020-2024.

1.3. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan RENSTRA ini meliputi :

1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5365;



2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864).
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
9. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178).
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16)
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 21).
12. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769).



16. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
17. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
18. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
20. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 027/O/2003, tentang Statuta Universitas Negeri Papua;
21. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Papua.
22. Keputusan Rektor UNIPA No. tentang Rencana Induk Pengembangan UNIPA 2015 – 2034

1.4. Landasan Filosofis

Universitas Papua mengemban Pola Ilmiah Pokok “Pertanian dan Konservasi” dengan motto “Ilmu untuk Kemanusiaan” (Pro Humanitate Scientia). Berlandaskan pada Pola Ilmiah Pokok dan motto UNIPA tersebut, maka landasan filosofis yang dianut dalam mengembangkan RENSTRA UNIPA adalah “Populis Eligitarian” yaitu suatu paham yang mengutamakan azas kesetaraan. Karena itu, dalam pengembangannya UNIPA wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai kesetaraan kemanusiaan. Dengan menjivai kesetaraan ini tentunya UNIPA menjunjung tinggi falsafah “Pro Humanitate Scientia”. Dengan demikian UNIPA wajib: (1) mengembangkan dan membangun manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya (wisdom); (2) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang memberi manfaat yang luas bagi pembangunan masyarakat di Papua khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya serta umat manusia yang lebih luas; dan (3) memastikan peningkatan dan perbaikan taraf kehidupan manusia melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan tidak meninggalkan kearifan lokal. (4) Memastikan pembangunan manusia yang mandiri melalui kewirausahaan

1.5. Landasan Ilmiah

Universitas Papua sebagai bagian dari agen pendidikan di Tanah Papua wajib mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Secara khusus UNIPA memastikan dalam kontribusinya pada pembangunan Sumberdaya Manusia di Tanah Papua khususnya dan pembangunan Indonesia pada umumnya yaitu mewujudkan Sumberdaya Manusia dengan Daya Saing yang tinggi dengan Penguatan Teknologi dan Entrepreneurship. Untuk itu landasan Ilmiah UNIPA diwujudkan dalam bentuk Pola Ilmiah Pokok (PIP) yaitu “Pertanian dan Konservasi”. Pola Ilmiah Pokok tersebut tidak diartikan dalam arti sempit namun harus ditujukan untuk mengembangkan Ilmu Pertanian dan Konservasi yang sangat luas yaitu Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kelautan, serta Kehutanan sebagai dasar kebutuhan yang ditunjang oleh Ilmu lain seperti Ilmu-Ilmu Dasar (Basic Sciences),

Keguruan, Pertambangan, Teknik, Teknologi Pertanian, Kedokteran, Sastra dan Budaya, serta Ilmu Ekonomi dan lainnya.

1.6. Landasan Sejarah dan Budaya

UNIPA yang didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 153 Tahun 2000, tanggal 3 November 2000, merupakan pengembangan dari Fakultas Pertanian Universitas Cenderawasih. UNIPA diresmikan pada hari Sabtu, tanggal 28 Juli 2001 oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi atas nama Menteri Pendidikan Nasional.

Sejarah perkembangan UNIPA telah diulas pada awal Bab ini. Dari catatan sejarah ini terdapat beberapa makna penting, antara lain, pertama, UNIPA merupakan pengembangan dari UNCEN. UNCEN didirikan pada masa Irian Barat (Papua) secara administratif masih berada di bawah Pemerintahan United Nations for Temporary Authority (UNTEA). UNCEN merupakan satu-satunya lembaga Pemerintah Republik Indonesia pertama yang didirikan di Papua (Irian Barat) di samping Perwakilan Pemerintah Republik Indonesia. Makna yang terkandung adalah: (1) Pemerintah berkomitmen untuk membangun Papua dengan membangun SDM Papua; (2) UNCEN diberi mandat untuk mengemban pengembangan SDM Papua.

Kedua, salah satu fakultas yang didirikan adalah Fakultas Pertanian. Fakultas ini berkedudukan di Manokwari, dengan pertimbangan bahwa di kota ini telah ada Agrarische Proefstation Manokwari (APM), suatu lembaga penelitian pertanian di Kawasan Pasifik yang didirikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1961. Aset lembaga ini yang selanjutnya diserahkan kepada UNCEN dan saat ini menjadi aset UNIPA. Makna pentingnya: (1) UNIPA diberi mandat untuk mengembangkan ilmu-ilmu pertanian dan menghasilkan SDM pertanian; (2) UNIPA turut berperan dalam melestarikan megadiversitas sumberdaya alam hayati yang begitulah berlimpah di Papua.

Ketiga, UNIPA merupakan lembaga pertama yang menyandang nama Papua di Tanah Papua. Pemberian nama Papua diberikan berdasarkan alasan: (1) Kedudukannya di Irian Jaya yang secara historis bernama "Papua" dan usulan perubahan nama Propinsi Irian Jaya menjadi propinsi Papua; (2) Bermakna hakiki untuk "mengembalikan jati diri" rakyat Papua yang menjunjung tinggi kejujuran dan religius; (3) Sebagai tempat pelestarian budaya masyarakat Papua yang meyakini bahwa alam beserta isinya adalah karunia Tuhan, yang wajib diberlakukan sebagai "Ibu Kandung" yang melindungi dan memberi makan anak-anaknya.

1.7. Sistematika Rencana Strategis

Sistematika dokumen Renstra UNIPA 2020-2024 ini adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

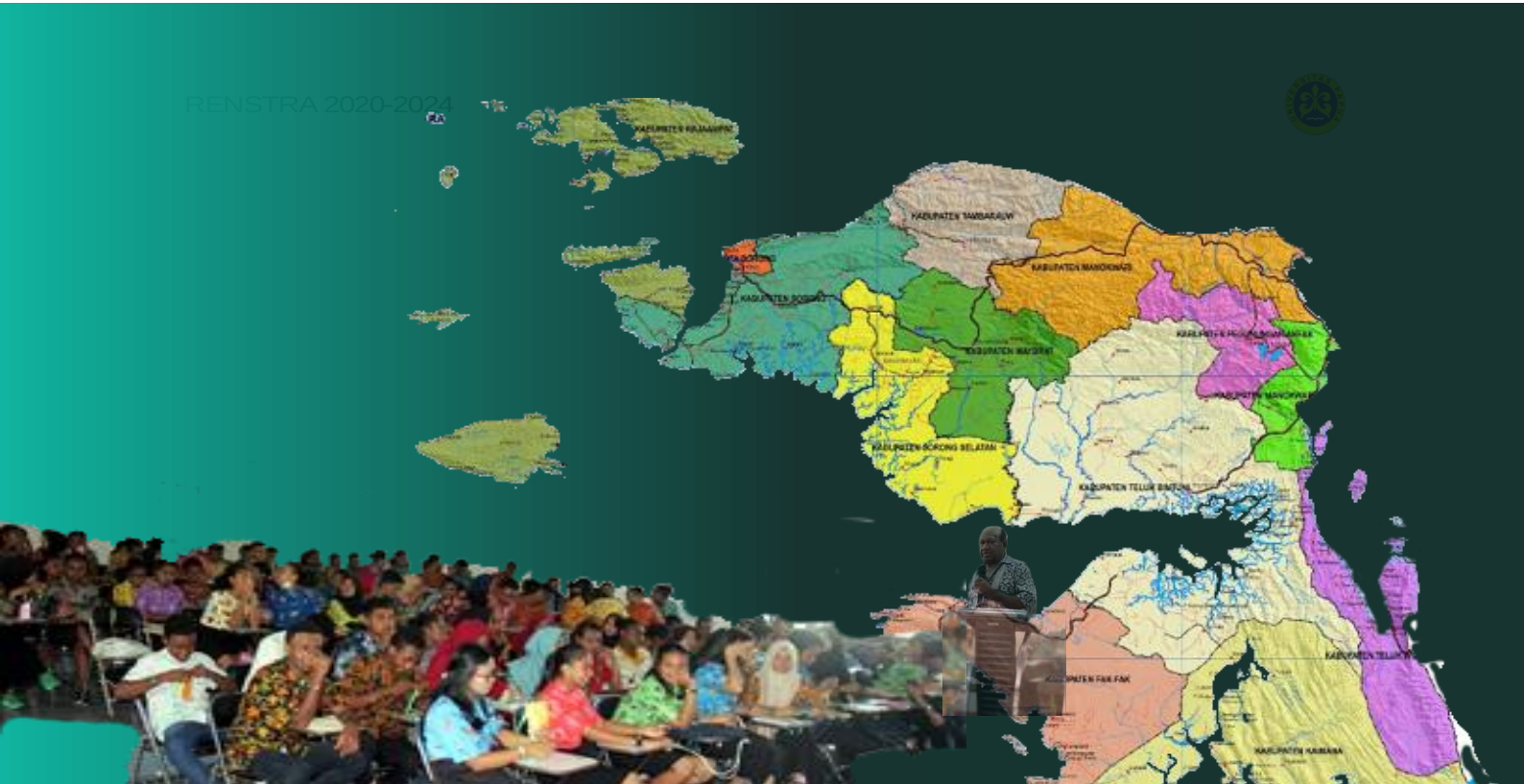
BAB II. Kondisi Umum dan Evaluasi Perkembangan UNIPA

BAB III. Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan Strategis, dan Sasaran Program

BAB IV. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan UNIPA

BAB V. Program dan Indikator Kinerja 2020-2024

BAB VI. Penutup



BAB II. KONDISI UMUM DAN EVALUASI PERKEMBANGAN UNIPA



BAB II. KONDISI UMUM DAN EVALUASI PERKEMBANGAN UNIPA

2.1. Potensi UNIPA

Sejak awal didirikan, Universitas Papua telah berperan aktif dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan dan mengatasi berbagai persoalan kehidupan sosial di Tanah Papua, serta berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. UNIPA juga telah banyak menjalin kerjasama dengan berbagai institusi di dalam maupun luar negeri dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi yang diembannya.

2.1.1. Situasi Global (Umum)

Memahami perkembangan dunia, nasional bahkan regional dalam kaitannya dengan aset penting pembangunan sumberdaya manusia (SDM) adalah langkah bijak yang harus dilakukan dalam perencanaan. Dewasa ini kondisi perekonomian dunia menjadi lesu (Bappenas, 2020) hal ini ditujukan dengan pertumbuhan ekonomi negara maju yang belum ada perbaikan selama Triwulan I tahun 2020 dimana AS -0.3%, Tiongkok -6.8%, Jepang -2.2%, Jerman -2.3%, dan UK -1.5%. Dokumen RPJM Nasional 2020-2024 menyebutkan bahwa kondisi tersebut sebagai kondisi ketidak pastian global dengan pertumbuhan ekonomi relative stagnan. Sedangkan Indonesia pada kuartal satu tahun 2020 pertumbuhan ekonomi sebesar 2,97% yang lebih rendah dari kuartal yang sama di tahun 2018 dan 2019. Gambaran ini pula sangat berkaitan dengan pasar tenaga kerja dimana telah diprediksi oleh World Economic Forum (Annon, 2010) bahwa diperkirakan dunia kehilangan 75 Juta jenis pekerjaan dan terwujudnya jenis pekerjaan baru sebanyak 133 juta sebagai hasil perkembangan teknologi. Artinya manusia dengan kapasitas teknologi dapat survive dalam lesunya perekonomian dunia. Tentunya hal ini juga telah diantisipasi dalam RPJM Nasional 2019-2024 bahwa Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita yaitu Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global. Selanjutnya pembangunan SDM ini juga dijabarkan dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 yaitu mengembangkan Pendidikan yang berfokus pada Merdeka Belajar. Gambaran umum semua kondisi global ini mengingatkan bahwa Indonesia harus menciptakan sumberdaya manusia yang handal dan relevan dengan pengembangan teknologi di masa yang datang.

Pendidikan Tinggi sebagai bagian rantai terdepan dalam pelaksanaan Pendidikan, maka UNIPA harus mampu menyediakan Sumberdaya Manusia di Tanah Papua yang handal berkapasitas teknologi yang sesuai dengan kemampuan UNIPA dan dukungan segenap masyarakat Papua. Di tingkat lokal Tanah Papua, (Provinsi Papua dan Papua Barat) merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk yang relatif rendah (Papua 3,486 Juta Jiwa dan Papua Barat 963.600 jiwa) dan nilai investasi ekonomi yang tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan wilayah lainnya di Indonesia. Namun sejak tahun 2019 investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mencapai nilai yang signifikan yaitu 4,7 Triliun (Annon/Infopublik, 2019). Hal ini memberikan petunjuk bahwa Papua Barat di masa yang akan datang (5-10 Tahun lagi) akan menerima investasi dengan nilai yang besar. Hal tersebut juga didukung oleh Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi bahwa “Investasi hijau (Hutan, Mangrove, Coral, Perikanan, Pala, Kakao, Vanili, Sawit dan Kopi)” di Papua dan Papua Barat sangat besar potensinya. Oleh karenanya, upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dengan penguasaan IPTEK untuk pertumbuhan ekonomi dan pengelolaan sumberdaya memiliki nilai strategis untuk dilaksanakan. Dengan demikian peran Universitas Papua sangat penting untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas SDM melalui riset dan inovasi di Tanah Papua umumnya dan khususnya di Provinsi Papua Barat.



2.1.2. Kondisi Umum Universitas Papua

2.1.2.1. Sejarah Singkat Universitas Papua (UNIPA)

Sejarah UNIPA tidak terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Cenderawasih yang dibuka berdasarkan Keputusan bersama Wakil Menteri Pertama Koordinator Urusan Irian Barat/Menteri PTLP No. 140/PTLP Tahun 1962 pada tanggal 10 Nopember 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri Cenderawasih di Holandia (Jayapura) dan disahkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 389 tanggal 31 Desember 1962. Pada tahun 1965 dibentuklah sebuah Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan Universitas Cenderawasih (FPPK UNCEN) yang berkedudukan di Manokwari yang berdasarkan Keputusan Menteri PTIP Nomor 77/PTIP/1964, tanggal 17 Juli 1964. Kuliah perdananya dimulai pada tanggal 5 Oktober 1964. FPPK UNCEN menyelenggarakan Pendidikan Sarjana 6 tahun dengan Jurusan Pertanian, Peternakan dan Kehutanan. Dalam pelaksanaannya FPPK Uncen dibantu melalui kerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pendidikan Pertanian Manokwari (LP3M). LP3M didirikan pada tahun 1961 oleh Pemerintah Belanda dengan nama Agrarische Proefstation Manokwari (APM), sebagai suatu Lembaga Penelitian Pertanian di Kawasan Pasifik. Sejalan dengan perkembangannya, Gubernur Irian Jaya menghibahkan LP3M kepada UNCEN dengan Keputusan Gubernur Irian Jaya Nomor 60/GIJ/1978, tanggal 21 April 1978. Sejak itulah LP3M dikelola oleh Universitas Cenderawasih dan diubah namanya menjadi Lembaga Penelitian Pertanian Universitas Cenderawasih (LPP UNCEN). Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNCEN Nomor 071/a/RUC/82, tanggal 18 Juli 1982, seluruh aset LPP UNCEN diserahterimakan ke FPPK UNCEN. Dengan demikian aset seperti lahan penelitian, laboratorium, SDM, gedung, perumahan dan lainnya menjadi aset utama FPPK Uncen. Sejak saat itu pelayanan penelitian dibidang Pertanian, Peternakan dan Kehutanan digalakkan dengan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan Lembaga Swasta khususnya Perusahaan Kehutanan, serta Peminyakanakan di Sorong.

Selanjutnya pada tahun yang sama berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 74 Tahun 1982, tanggal 7 September 1982, FPPK UNCEN berubah nama menjadi Fakultas Pertanian UNCEN (Faperta UNCEN) yang mengelola Program Pendidikan Sarjana 4 tahun (S1) pada Jurusan Pertanian, Peternakan dan Kehutanan. Dua tahun kemudian (1984) Faperta Uncen mengelola Jurusan Pertanian dan Jurusan Kehutanan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 101/DIKTI/KEP/1984, tanggal 21 Agustus 1984. Dimana Jurusan Budidaya Pertanian mengelola tiga Program Studi, yaitu Program Studi Agronomi, Sosial Ekonomi Pertanian, dan Produksi Ternak, sedangkan Jurusan Kehutanan mengelola Program Studi Budidaya Hutan. Pada tahun 1986 Faperta Uncen melakukan pembukaan Program Pendidikan Diploma II (D2) yang didasarkan atas kebutuhan tenaga kerja profesional di bidang Pertanian, Peternakan dan Kehutanan pada Pemerintahan Daerah Irian Jaya. Penyelenggaraan program pendidikan profesional tersebut bekerjasama dengan Pemerintah Daerah yang meliputi Program Diploma II (D2) Pengawas Reboisasi pada tahun 1986, dan Program Studi D2 Perkebunan pada tahun 1989.

Kebutuhan tenaga profesional yang mandiri sangat disuarakan oleh pemerintah daerah dimana tenaga ini menduduki posisi di seluruh jajaran pemerintahan mulai dari kecamatan, Dinas Kabupaten dan Dinas Provinsi, serta di jajaran Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten dan Provinsi. Dengan semakin banyak keterlibatan pemerintah daerah kepada Faperta UNCEN maka Dekan Faperta Uncen mengusulkan Pembentukan Universitas Negeri Papua kepada Rektor UNCEN (SK Dekan FAPERTA UNCEN Nomor SP-36/J20.1.23/OT/1999, tentang Usulan Pengembangan FAPERTA UNCEN menjadi Universitas pada tanggal 11 November 1999). Senat UNCEN mendukung usulan tersebut dan Rektor UNCEN melayangkan surat usulan kepada Wakil Presiden (Nomor 442/J20.1.23/OT/2000, tanggal 14 Juni 2000) tentang Usul Pendirian UNIPA. Selanjutnya Gubernur Irian Jaya memberikan Rekomendasi Pendirian Universitas Negeri Papua (UNIPA) dengan Nomor 42.4/2305/SET/2000, tanggal 15 Juli 2000. Sangatlah jelas bahwa pendirian UNIPA ini merupakan keinginan segenap Rakyat Papua dengan harapan UNIPA dapat mendorong kemajuan di Tanah Papua yang mandiri dan profesional. Selanjutnya



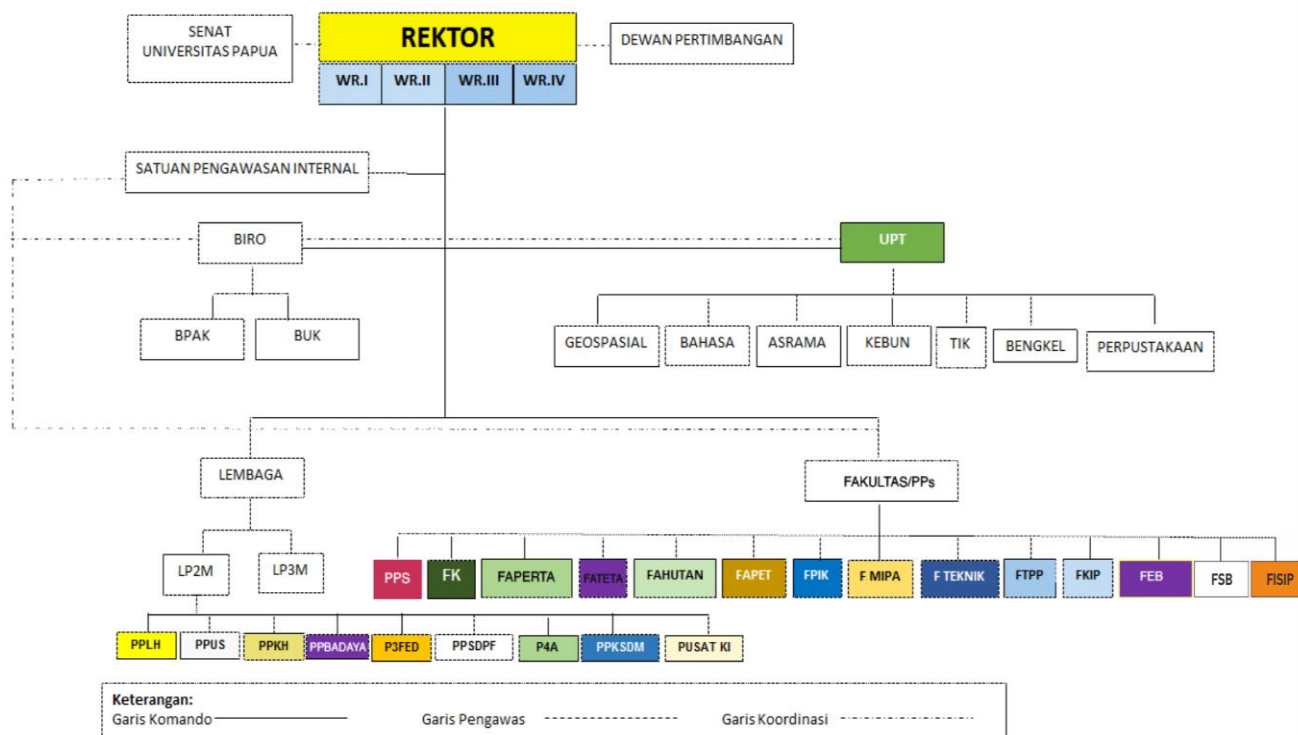
pada tahun 2000 terbitlah Keputusan Presiden Republik Indonesia, Nomor 153 Tahun 2000, tanggal 3 November 2000, tentang Pendirian Universitas Negeri Papua. Peresmian UNIPA dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi atas nama Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 28 Juli 2001. Pada tanggal 15 Mei 2002, diterbitkannya Kepmendiknas Nomor 111/O/2002, tentang Organisasi dan Tata Kerja UNIPA. Dalam pelayanan akademik pada awalnya UNIPA hanya 5 Fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Kehutanan, Fakultas MIPA, dan Fakultas Sastra yang secara keseluruhan memiliki 21 Program Studi. Pada tahun 2002 UNIPA mendirikan Program Kemitraan profesional yaitu Program Studi Diploma 3 Kehutanan dan Diploma 3 Kesehatan Hewan. Pada tahun 2014 UNIPA diberi kepercayaan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk membuka tiga program studi di luar domisili (PDD) salah satunya di Kabupaten Sorong Selatan dalam rangka persiapan pendirian Akademi Komunitas Negeri Sorong Selatan. Kuliah perdananya diikuti oleh Dirjen Dikti pada tanggal 18 Agustus 2014.

Kerja sama dengan pemerintah daerah adalah kunci berkembangnya UNIPA dimana pada tahun 2014 diwujudkan pengembangan kampus UNIPA menjadi tiga kampus, yaitu Kampus I Pusat Pembelajaran Universitas Negeri Papua di Manokwari, Kampus II Program Kedokteran di Kabupaten Sorong dan Kampus III untuk Program Studi Perikanan dan Ilmu Kelautan serta Pariwisata di Kabupaten Raja Ampat. Dengan semakin berkembangnya UNIPA maka pada tahun yang sama Universitas Negeri Papua (UNIPA) berubah menjadi Universitas Papua (UNIPA) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 153 Tahun 2014. Dalam upaya UNIPA melakukan transformasi perbaikan dan peningkatan kinerja layanan proses pembelajaran di tingkat Jurusan/Program Studi sejak tahun 2000 hingga 2020, UNIPA telah menerima berbagai program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Dikti seperti Program ADB, HEDS, JICA, Program Semi QUE, DUE-like, PHK A1, TPSDP, IMHERE dan INHERENT.

Dengan adanya perubahan nama menjadi Universitas Papua maka diusulkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) baru UNIPA pada tahun 2014. Pada tahun 2015 tanggal 26 Februari ditetapkan OTK UNIPA berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Papua dan telah diundangkan pada tanggal 3 Maret 2015. UNIPA juga memiliki satu Program Pasca Sarjana dan beberapa Fakultas baru dan telah mulai menerima mahasiswa baru pada tahun akademik 2015/2016, yaitu Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan di Kampus II Sorong, Program Diploma Ekowisata Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan di Kampus III Raja Ampat, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kampus IV di Kabupaten Manokwari Selatan, sedangkan Fakultas lainnya di Kampus I Manokwari.

2.1.2.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi UNIPA saat ini masih mengikuti Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Papua. Secara yuridis Peraturan Menristek Dikti ini perlu dilakukan perubahan yang disebabkan saat ini UNIPA bukan lagi tanggungjawab Kemenristek Dikti namun dibawah tanggung jawab Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam OTK ini UNIPA memiliki 13 (tiga belas) Fakultas dan 1 Program Pasca Sarjana, : (1) Fakultas Pertanian; (2) Fakultas Teknologi Pertanian; (3) Fakultas Peternakan; (4) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan; (5) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; (6) Fakultas Kehutanan; (7) Fakultas Ekonomi dan Bisnis; (8) Fakultas Sastra dan Budaya; (9) Fakultas Teknik; (10) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; (11) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (belum aktif); (12) Fakultas Kedokteran; dan (13) Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan, serta Program Pasca Sarjana. Secara garis besar Struktur Organisasi Universitas Papua disajikan pada Gambar 1, dibawah ini:

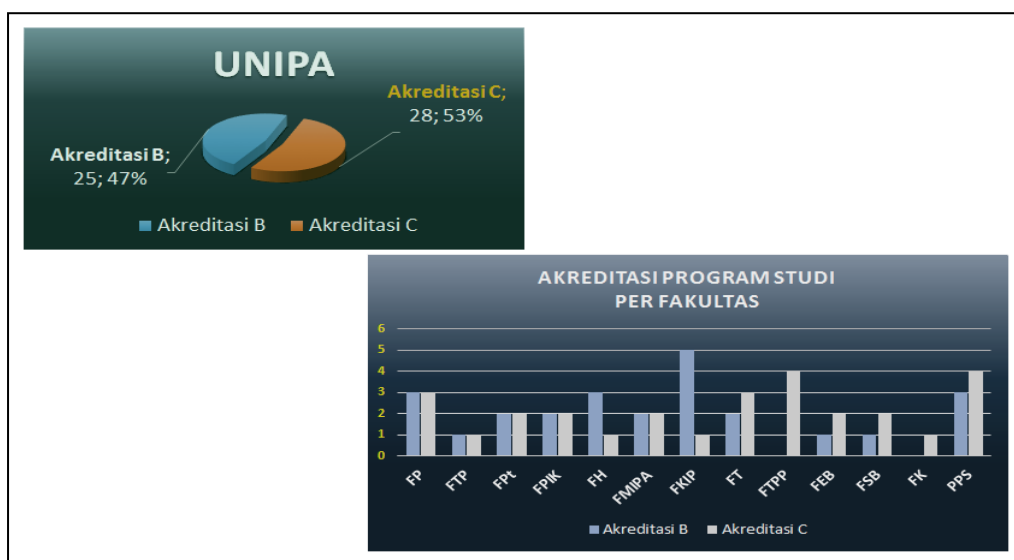


Gambar 1. Struktur Organisasi Universitas Papua Tahun 2020

2.1.2.3. Kegiatan Akademik

a. Akreditasi Program Studi dan Akreditasi Institusi

UNIPA saat ini memberikan layanan pendidikan tinggi pada 12 Fakultas dan satu Program Pasca Sarjana, dengan 53 Program Studi. Program studi yang dilaksanakan di UNIPA terdiri dari 13 program studi Program Vokasi, 33 program studi Program Sarjana (S1), 6 program studi Program Magister (S2) dan 1 program studi Doctoral (S3). Pada fakultas tertentu seperti Fakultas Pertanian, Perikanan dan Ilmu Kelautan, Peternakan, Kehutanan, Teknik serta Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan melaksanakan jenjang pendidikan Vokasi yaitu Diploma 2 (D2) dan Diploma 3 (D3). Dalam menjalankan pendidikan dan pengajaran telah memenuhi standar akademik yaitu salah satunya adalah pemenuhan akreditasi Program Studi yang ditawarkan. Saat ini UNIPA sedang menyiapkan dokumen untuk akreditasi Institusi. Gambaran standar Akreditasi program studi di setiap Fakultas dapat dilihat pada Gambar 2. Sebanyak 28 Program Studi terakreditasi C, dan 25 Program Studi terakreditasi B.



Gambar 2. Akreditasi Program Studi di masing-masing Fakultas

Melihat capaian tersebut nampak UNIPA perlu mendorong lebih cepat lagi untuk mendapatkan minimal 90 % Program Studi terakreditasi B dan diupayakan mempunyai Akreditasi Institusi. Nilai akreditasi tersebut merupakan jaminan UNIPA kepada lulusannya untuk dapat berkompetisi memenuhi lapangan pekerjaan baik di Pemerintahan maupun Swasta.

b. Kalender Akademik

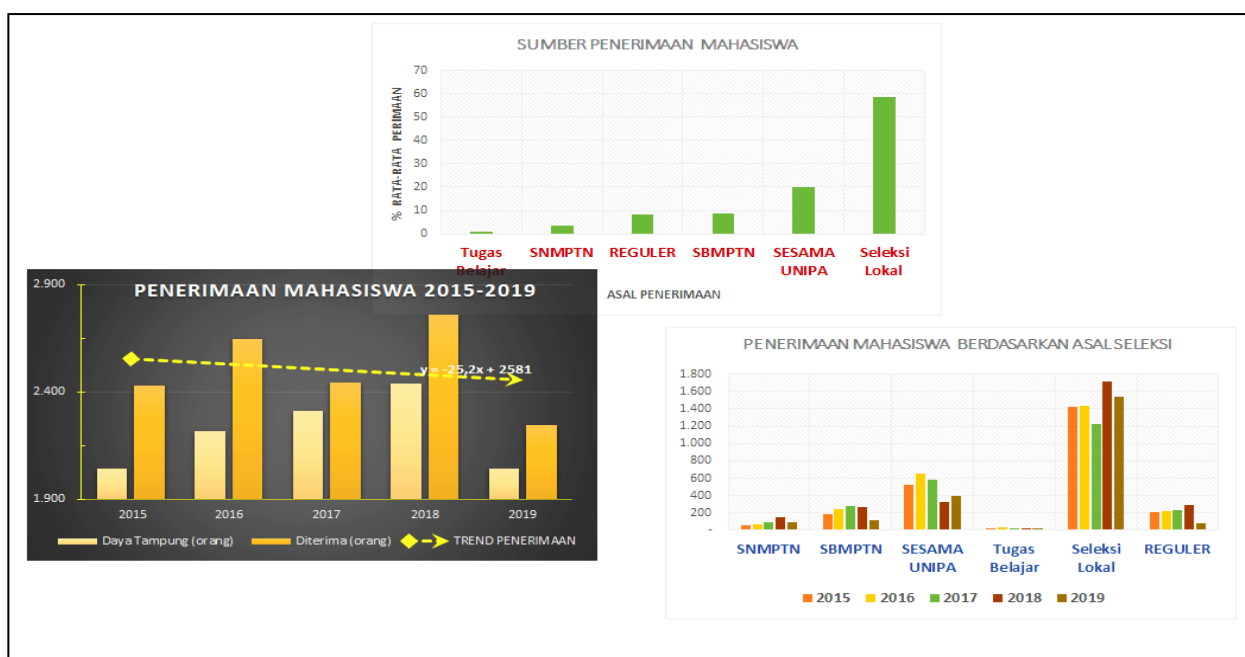
Layanan pendidikan jenjang Strata1 (S1) dilaksanakan dalam kurun waktu 4 tahun. Layanan Program Pasca Sarjana Strata 2 dilaksanakan dalam kurun waktu 2 tahun dan Strata 3 diselesaikan dalam kurun waktu 3 tahun. Layanan Pendidikan Strata 1 meliputi perkuliahan selama 8 Semester , dimana pada akhir perkuliahan mahasiswa wajib melakukan penulisan skripsi sebagai tanda untuk mendapat Gelar Sarjana S1 di bidangnya. Program Pasca Sarjana (S2) juga menganut sistem perkuliahan selama 4-6 Semester dan pada akhir perkuliahan diwajibkan untuk menyusun Tesis sebagai tanda kelulusan pada Strata 2. Hal yang sama juga dilakukan pada Program Pasca Sarjana S3 yaitu mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan reguler selama 6 Semester dan pada akhir perkuliahan wajib menyusun Disertasi sebagai tanda kelulusan Program S3. Layanan pendidikan jenjang vokasi/diploma juga menjalankan pendidikan perkuliahan, Praktek Kerja Lapang, dan pada akhir perkuliahan wajib melaksanakan Tugas Akhir berbentuk tulisan. Secara umum Kalender Akademik Universitas Papua disajikan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Kalender Akademik Universitas Papua

c. Daya Tampung Universitas

Daya tampung yang dimaksud adalah kapasitas Universitas menerima mahasiswa baru yang optimal sehingga pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan baik. Hasil pengalaman selama 5 tahun ke belakang menunjukkan bahwa daya tampung Universitas Papua sudah melebihi kapasitas (*over capacity*). UNIPA telah melakukan “*pressingout*” dengan menerima mahasiswa baru tidak melebihi batas potensi yang dimiliki (pengajar, ruangan, dan pelayanan). Sejak tahun 2017 UNIPA mencoba menekan penerimaan mahasiswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi normal. Hal tersebut nampak selama 3 tahun terakhir ini terlihat penerimaan mahasiswa UNIPA cenderung menurun. Dorongan minat yang tinggi dari masyarakat untuk belajar di UNIPA sangat besar. Untuk itu UNIPA mengedepankan program Afirmasi Putra Daerah yaitu dengan membuka penerimaan Seleksi Lokal. Penerimaan seleksi lokal ini sangat diminati dimana 70% mahasiswa yang diterima adalah melalui seleksi lokal (Gambar 4).

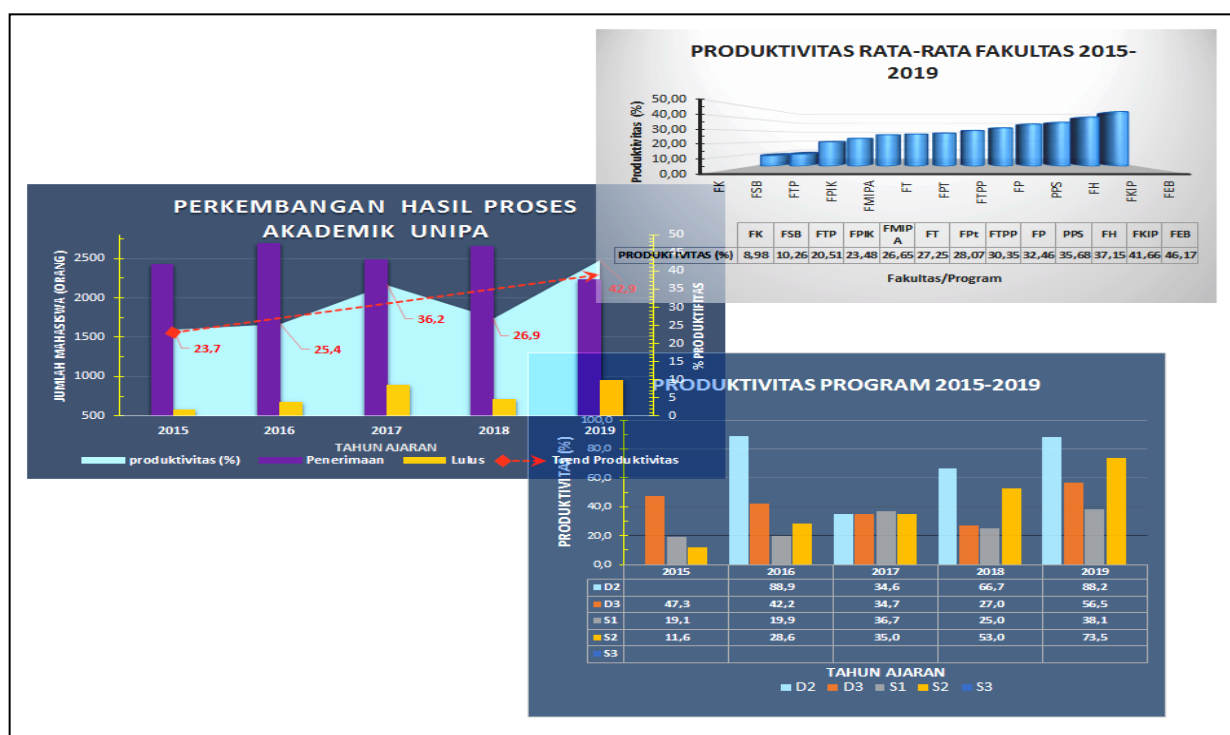


Gambar 4. Penerimaan Mahasiswa UNIPA periode 2015-2019

d. Produktivitas UNIPA

UNIPA merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang sangat diminati oleh masyarakat Papua secara umum. Setiap tahunnya calon mahasiswa yang mendaftar dan ingin mendapatkan pendidikan di UNIPA selalu meningkat. Hal tersebut dapat dilihat pada penyelenggaraan penerimaan mahasiswa melalui mekanisme seleksi, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), Seleksi Siswa Andalan Masuk UNIPA (SESAMA UNIPA), Seleksi Lokal dan Tugas Belajar. Mekanisme perekrutmen ini memberikan dorongan penting untuk pengembangan UNIPA ke depan bahwa Pendidikan Tinggi Negeri di Papua Barat ini menjadi pilihan utama masyarakat pada umumnya. Kinerja pembelajaran di UNIPA merupakan pertanggungjawaban perguruan tinggi ini terhadap animo masyarakat yang sangat tinggi. Mencermati perkembangan produktivitas UNIPA yaitu kemampuan perguruan tinggi dalam menghasilkan sarjana sesuai minatnya menunjukkan bahwa UNIPA memberikan perkembangan yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Pada saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis memberikan perkembangan rata-rata tertinggi (46.17%) dan Fakultas Kedokteran yang paling rendah (tahun 2019 baru menghasilkan Lulusan). Perkembangan ini nampak belum seperti yang diharapkan, namun selama 5 tahun terakhir UNIPA sudah berjuang menekan lonjakan penerimaan mahasiswa baru dan meningkatkan produktivitasnya. Program Studi D2 menunjukkan produktivitas yang baik (34.6 %-88.9%) diikuti Program S2 pada Program Pasca Sarjana (11.6%-73.5%) (Gambar 5).

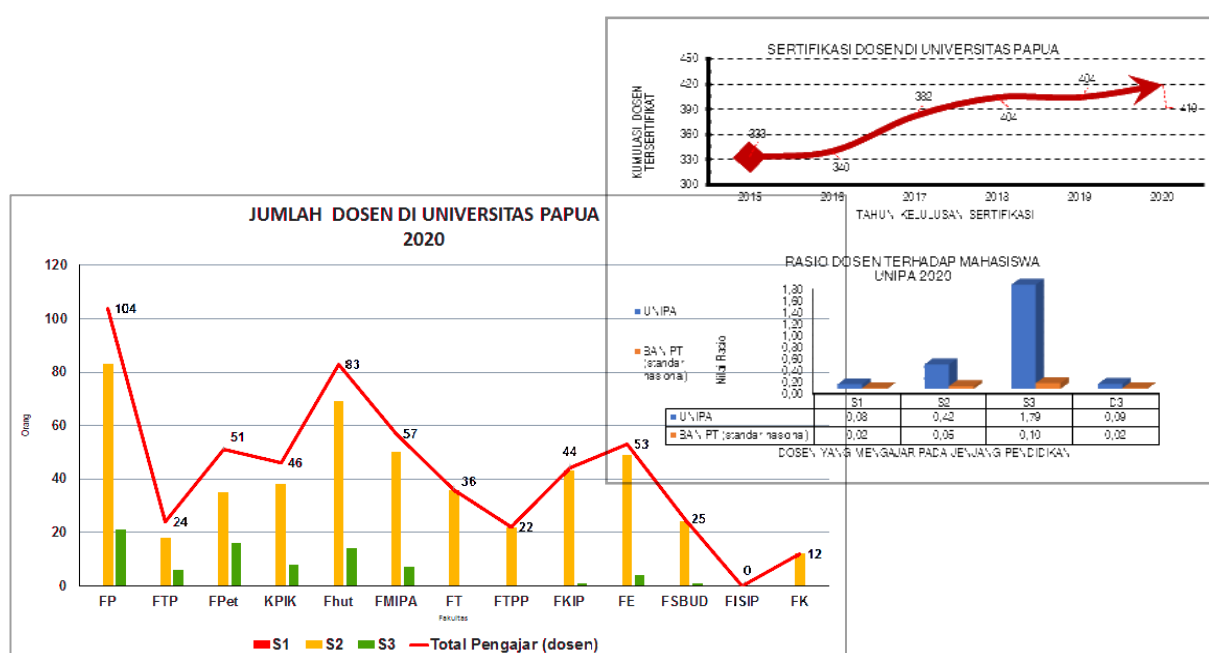
Produktivitas UNIPA ini nampak sangat erat kaitannya dengan nilai akreditasi dimana sebagian besar masih dalam jenjang C. Dimana akreditasi ini juga sangat erat kaitannya dengan penguatan kegiatan akademik (Pendidikan dan Penelitian) serta Pengabdian kepada Masyarakat dan juga kondisi sarana dan prasarana, termasuk pula ketersediaan tenaga pengajar.



Gambar 5. Produktivitas dan perkembangan UNIPA periode 2015-2019

e. Staf Pengajar

Proses pendidikan dan pengajaran UNIPA saat ini dipercayakan kepada 564 orang staf pengajar yang mempunyai kualifikasi akademik dengan gelar S2 sebanyak 473 orang dan S3 sebanyak 73 orang dan Tenaga Pengajar Tetap Non PNS (S2) sebanyak 18 orang. Sampai dengan tahun 2020 UNIPA mempunyai 10 Guru Besar di bidang Pertanian, Perikanan dan Kelautan, Kehutanan, Peternakan, dan Bidang Ilmu Pendidikan. Sebaran staf pengajar dan kualifikasinya dapat dilihat bahwa paling tinggi adalah 1: 60 (0,02) untuk S1 dan Diploma; 1: 20 (0,05), untuk S2 akademik 1: 30, serta 1: 10 (0,1) untuk S3 (Surat BAN PT 1041 /BAN-PT/LL/2020 tentang Revisi Mekanisme Perpanjangan Akreditasi). Rasio Dosen dan Mahasiswa di UNIPA masih jauh di atas standar Rasio BAN PT (nasional). Artinya UNIPA masih layak mengembangkan daya tampungnya dimana sampai dengan tahun 2024, 1 dosen masih dapat melayani pembelajaran untuk 12 orang di jenjang S1, 2 orang mahasiswa S2, 1 orang mahasiswa S3, dan 11 orang untuk mahasiswa Diploma. Hal tersebut juga didukung dengan semakin meningkatnya sertifikasi dosen sebagai tenaga pendidik. Sebanyak 80,1 % pengajar telah tersertifikasi sebagai pengajar dan terus bertambah pada tahun-tahun berikutnya.



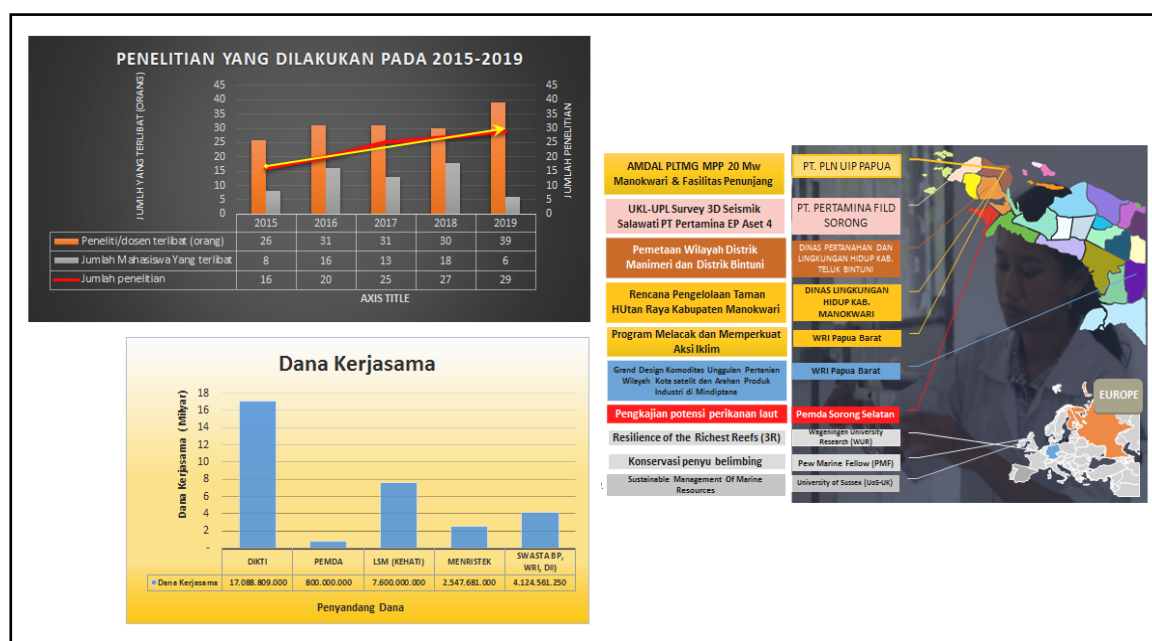
Gambar 6. Jumlah Dosen, Sertifikasi Dosen dan Rasio Dosen-Mahasiswa

2.1.2.4. Layanan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi

Layanan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat serta Publikasi merupakan gambaran tingkat kompetensi sumberdaya manusia di Universitas Papua. Kompetensi penerapan teori kepada tatanan kehidupan nyata merupakan bagian kompleks yang sangat penting dan menantang. Untuk itu melakukan penelitian yang diaplikasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat merupakan langkah yang sangat bijak ditempuh oleh staf pengajar di UNIPA.

Semakin banyak jumlah staf pengajar yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat memberikan kekuatan yang besar terhadap pengembangan ilmu dan pemahaman terhadap daerahnya (Tanah Papua) serta menguatkan tingkat akuntabilitas serta kepercayaan masyarakat terhadap UNIPA. Secara umum UNIPA telah memenuhi harapannya dimana jumlah penelitian setiap tahunnya meningkat dengan jumlah peneliti yang cenderung meningkat. Melihat jumlah penelitian yang dilakukan oleh staf pengajar dan para peneliti tersebut memberikan kesan bahwa UNIPA

telah dipercaya baik secara lokal, nasional dan internasional untuk menyumbangkan kompetensinya. Keterlibatan mahasiswa dalam peneilitan juga memberikan nilai jaminan penguatan khusus bahwa lulusan UNIPA dapat dijamin dapat bekerja langsung di lapang nantinya. Dengan demikian semakin banyak mahasiswa yang terlibat dalam penelitian (sebagai pembantu peneliti, pelaksanaan penelitian untuk penyelesaian skripsi, sebagai technical assistance, dll) maka diharapkan penguatan kualitas lulusan semakin baik dan berdaya saing. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak saja melibatkan kompetensi namun juga melibatkan kemampuan kerja sama kepada instansi, masyarakat atau lembaga pendukung. Disamping UNIPA mendanai kegiatan penelitian untuk para peneliti muda, juga mendapat dukungan pendanaan penelitian melalui lembaga lain dalam bentuk kerja sama penelitian.



Gambar 7. Penelitian, Kerjasama dan Dana penelitian 2015-2019

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dua faktor yang sama pentingnya dan mempunyai arti penguatan perguruan tinggi yang saling mendukung. Semakin banyak penelitian yang diiringi dengan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tentunya semakin banyak teori-teori atau gagasan perbaikan tatanan sosial, produksi, dan alih kemampuan kepada masyarakat semakin baik. Hal inilah yang menyebabkan UNIPA lebih diminati dan dipilih sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang dapat diandalkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan meliputi pelatihan, penyuluhan, pelayanan masyarakat dan konsultasi bisnis dan teknologi tepat guna, pengembangan desa, penerapan IPTEK, dan pengembangan kewirausahaan. Kegiatan tersebut diatas telah dilakukan oleh staf pengajar dan peneliti sejak berdirinya UNIPA hingga kini. Kegiatan tersebut diatas saat ini cenderung lebih aplikatif dan menggunakan teknologi modern. Sumber dana pelaksanaan kegiatan pengabdian yang selama ini dapat diandalkan adalah berasal dari DP2M Dikti, serta dari sumber dana lainnya. Penelitian tentang konservasi (Penyu Hijau, Hutan rakyat) dan penelitian tentang perubahan Iklim juga dilakukan oleh staf pengajar kerjasama dengan Perguruan Tinggi Internasional. Guna melihat kualitas kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di UNIPA maka salah satunya dapat dilihat dari besarnya sumber dana yang digunakan.



Dana yang sudah digunakan untuk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang bersumber dari DIKTI selama Tahun 2015-2019 mencapai lebih dari 17 Milyar rupiah. Sedangkan dana penelitian yang berasal dari pihak swasta mencapai lebih dari 1 Milyar rupiah. Masih banyak lagi kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat yang tidak kurang dari 1 Milyar rupiah selama 5 tahun terakhir, seperti dari Pemda Jayawijaya, Pemda Fakfak, Pemda Puncak Jaya, Kementerian Desa, dan lainnya (Gambar 7).

Publikasi hasil penelitian merupakan bagian kekuatan UNIPA yang dapat ditawarkan kepada khalayak umum. Semakin banyak publikasi hasil penelitian yang diberikan kepada ruang publik (Jurnal, Buku, atau Deseminasi lainnya) maka masyarakat umum lebih mengenal kompetensi UNIPA. Perkembangan publikasi karya Ilmiah staf peneliti dan pengajar cukup memberikan kemajuan yang sangat baik dimana telah mempunyai 23 Jurnal Nasional (Tabel 1).

Tabel 1. Jurnal Ilmiah di Universitas Papua

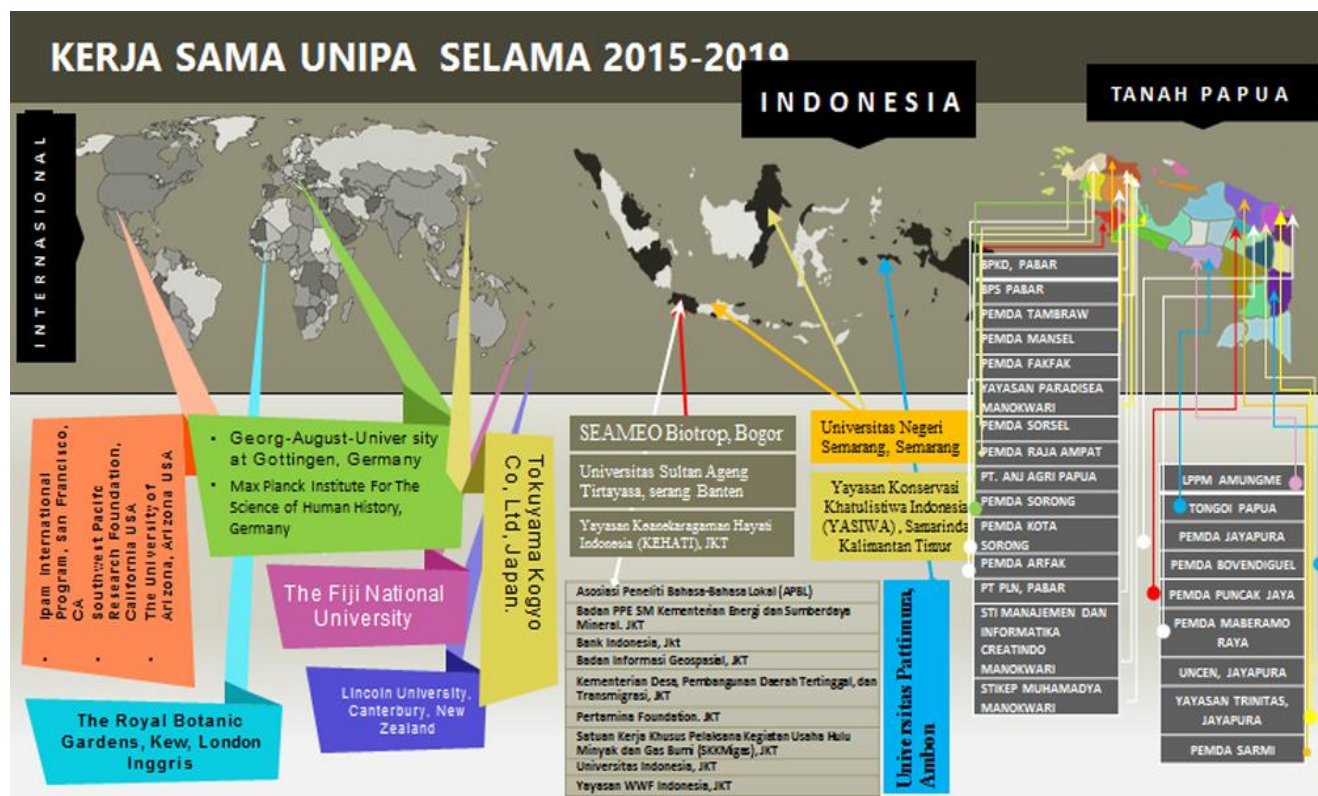
No.	Nama Jurnal Ilmiah	Deskripsi
1.	Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik https://ejournalfpikunipa.ac.id/index.php/JSAI	ISSN : 25501232 EISSN : 25500929
2.	Journal of Honai Math http://journalfkipunipa.org/index.php/jhm	ISSN : 26152185 EISSN : 26152193
3.	Cakrawala Management Business Journal https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/cmbj	ISSN : 26229951 EISSN : 26230887
4.	Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ) http://journalfkipunipa.org/index.php/kpej	ISSN : 26152681 EISSN : 26152673
5.	Arfak Chem: Chemistry Education Journal https://journalfkipunipa.org/index.php/accej	ISSN : 2615627X EISSN : 26156288
6.	Jurnal Triton Pendidikan	ISSN : 25030698 EISSN : 26208644
7.	Melanesia : Jurnal Ilmiah Kajian Bahasa dan Sastra	ISSN : 25284258 EISSN : -
8.	Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Sciences) https://journal.fapetunipa.ac.id/index.php/JIPVET	ISSN : 2620939X EISSN : 26209403
9.	Agritechnology : Jurnal Teknologi Pertanian https://journal.fateta.unipa.ac.id/index.php/agritechnology	ISSN : 2615885X EISSN : 26204738
10.	VOGELKOP: Jurnal Biologi https://jurnalvogelkop.unipa.ac.id/index.php/vogelkopbio	ISSN : - EISSN : 26849682
11.	Jurnal Kehutanan Papuaasia (Journal of Papuaasia Forestry) https://jurnalpapuaasia.unipa.ac.id/jurnalpapuaasia	ISSN : 25416901 EISSN : 27226212
12.	Cassowary https://journalpasca.unipa.ac.id/index.php/cs	ISSN : 26148900 EISSN : 26226545
13.	Jurnal Natural http://jurnalnatural.unipa.ac.id/index.php/jn	ISSN : 14121328 EISSN : 2746427X
14.	IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat https://journal.fapetunipa.ac.id/index.php/igkojei	ISSN : 27468656 EISSN : 27468666
15.	JFRES: Journal of Fiscal And Regional Economy Studies http://jfres.unipa.ac.id/index.php/jfres	ISSN : 26543885 EISSN : 26544423
16.	Sylva Lestari: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat https://jurnal.unipa.ac.id/index.php/sylvalestari	-
17.	Journal of Research in Instructional	EISSN: 2776-222X



No.	Nama Jurnal Ilmiah	Deskripsi
	https://jurnal.unipa.ac.id/index.php/jri	
18.	Journal of Information System and Informatics (JISI) https://jurnal.unipa.ac.id/index.php/jisi	-
19.	JISTECH: Journal of Information Science and Technology https://jurnal.unipa.ac.id/index.php/jistech	ISSN: 2085-6245
20.	Jurnal AGROTEK http://journal.faperta.unipa.ac.id/index.php/agrotek	ISSN: 2620-8385 EISSN: 1907-039X
21.	Sosio Agri Papua http://journal.faperta.unipa.ac.id/index.php/sap	ISSN: 2088-3684 EISSN: 2615-6482
22.	Lensa Ekonomi https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/lensa	ISSN: 1858-490X EISSN: 2623-0895
23.	ACEMO Accounting and Economic Journal https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/acemo	-

2.1.2.5. Kerjasama

Di era globalisasi ini kesempatan kerjasama sangat terbuka luas, dimana setiap produk (property dan barang, hukum, jasa, dll) memerlukan jaringan yang mendukung proses produksi hingga pemasarannya. Hal yang sama pada produk pendidikan dimana untuk memajukan perguruan tinggi sangat diperlukan bentuk kerjasama lokal, nasional maupun internasional. Cakupan, bentuk, dan persyaratan kerjasama juga sangat beragam. UNIPA telah menjalin kerjasama dengan mitra lokal seperti Pemerintah Daerah, dan berbagai Perusahaan Lokal. Disamping itu kerjasama secara nasional dan internasional telah dijalin baik secara individu staf pengajar dan peneliti dan secara institusi (Gambar 7). Kerjasama UNIPA dengan lembaga lain selama tahun 2015 – 2019 dapat dilihat pada Gambar 8. Kerja sama UNIPA melibatkan pihak Luar Negeri, Nasional dan Lokal (Provinsi Papua dan Papua Barat). Belum ada kendala yang signifikan dalam kerja sama. Hal ini disebabkan adanya saling membutuhkan dalam memajukan pendidikan di Tanah Papua. Dukungan pihak Internasional dalam bidang penelitian disebabkan karena Staf peneliti/Pengajar sudah berkualifikasi secara internasional. Hal ini diharapkan semakin banyak pengajar dan peneliti yang mempunyai kualitas internasional sehingga dapat meningkatkan akreditasi UNIPA.



Gambar 8. Kerjasama UNIPA untuk lingkup Internasional, Nasional dan Lokal Tahun 2015-2019.

2.1.2.6. Penunjang

a. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan adalah sumberdaya manusia pendukung berjalannya proses belajar mengajar di Universitas Papua. Keberadaan mereka menjadi sangat penting karena UNIPA semakin berkembang dengan bertambahnya mahasiswa, tenaga pengajar, serta sarana dan prasarana. Tenaga kependidikan ini meliputi staf administrasi di setiap unit kerja dan unit-unit layanan yang termasuk pula tenaga honorer yang bekerja sebagai asisten di bagian administrasi dan tugas lainnya. Jumlah tenaga kependidikan UNIPA adalah berjumlah 221 orang. Tenaga kependidikan ini juga diberikan kesempatan melakukan pengembangan diri dengan melakukan peningkatan akademiknya (kuliah lanjutan) dan pelatihan penguatan di bidangnya seperti Diklat (PIM 2, 3 dan 4). Disamping itu UNIPA didukung pula dengan 46 tenaga honorer yang pada umumnya menjadi asisten dalam kegiatan administrasi.

b. Penjaminan Mutu

Guna menjamin kompetensi UNIPA dalam persaingan global diperlukan suatu lembaga yang dapat menjamin kualitas kompetensi tersebut. Lembaga ini memastikan standard pelayanan minimum perguruan tinggi terpenuhi. Berkaitan dengan itu, SPM UNIPA telah menyusun sebuah dokumen standar pelayanan minimum yang dibakukan oleh Rektor UNIPA melalui sebuah Surat Keputusan Rektor. Penjaminan mutu UNIPA dilakukan oleh **Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)**. Dalam upaya pemenuhan standar pelayanan minimal pembelajaran, LP3M menyusun strategi pencapaian yaitu:

1. Memastikan Akreditasi Institusi (UNIPA), dan Program Studi dilaksanakan setiap tahun hingga mencapai posisi terbaik (akreditasi A).



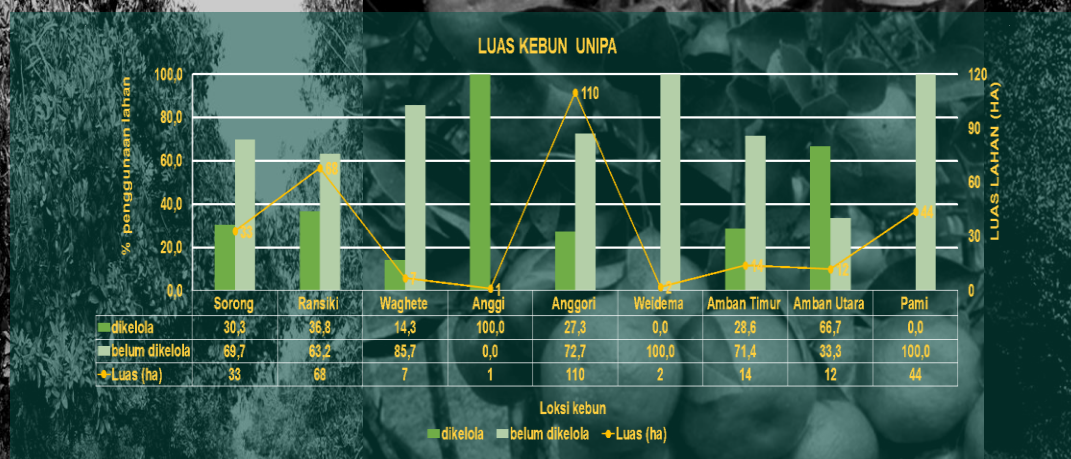
2. Memastikan Sekolah Vokasi dan Pendidikan TPB dapat dijalankan sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat.
3. Memastikan Peningkatan Sarana dan Prasarana penunjang perkuliahan dan praktikum dikembangkan sesuai kebutuhan
4. Memastikan Percepatan peningkatan Kualifikasi Akademik Staf pengajar (S2 dan S3), Sertifikasi Staf pengajar, dan Peningkatan Jabatan Fungsional Staf pengajar.
5. Penguatan kelembagaan (Pusat Studi, Unit layanan, Publikasi) berbasis kompetensi
6. Memastikan Layanan Pendidikan, layanan Administrasi (pengembangan pembangunan dan Keuangan), dan layanan lainnya berbasis pada Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Sejak tahun 2015-2019 telah dikerjakan berbagai kegiatan yaitu: Pelaksanaan Proses Sertifikasi Dosen, Asistensi penyusunan draft Statuta UNIPA, Pelatihan Auditor dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi, Pelatihan Pekerti dan Applied Approach (AA), Penyusunan dokumen kebijakan SPMI UNIPA, Penyusunan dokumen Standar Mutu Akademik UNIPA, Penyusunan dokumen Standar Mutu Penelitian UNIPA, Penyusunan dokumen Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat UNIPA, Penyusunan dokumen Manual Mutu Akademik UNIPA, Penyusunan manual SOP UNIPA, Asistensi Penyusunan Borang Akreditasi Institusi, dan Evaluasi Kinerja Dosen.

c. Unit Penunjang

UPT Kebun Percobaan

Kebun Percobaan merupakan unit penunjang dalam pengelolaan kebun percobaan yang tersebar di 6 daerah yaitu Kebun Waghete (Kabupaten Paniai, Papua), Kebun Ransiki (Kab Manokwari Selatan, Papua Barat), Kebun Amban Tengah, Anggori, Weidema, Amban Pantai, Amban Timur (Kab Manokwari, Papua Barat), Kebun Anggi (Kabupaten Pegunungan Arfak), serta Kebun Sorong (Kabupaten Sorong). Total luas kebun yaitu 291 Ha dimana seluas 212 belum digunakan dan 79 Ha digunakan. 79 Ha kebun tersebut yang aktif memproduksi (berupa tanaman tahunan (buah-buahan), ternak sapi, tanaman kehutanan, tanaman ubi-ubian) namun belum dikelola dengan baik. UNIPA belum melihat sebagai aset penguatan pendapatan kampus. Pada era transformasi ini kebun UNIPA harus dapat mendukung secara finansial terhadap proses pendidikan. Luasan kebun di masing-masing lokasi disajikan pada Gambar 9. Kebun ini sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik seperti kantor/rumah, gudang, peralatan produksi namun belum di fasilitasi dengan tenaga ahli untuk mengelolanya.



Gambar 9. Aset Kebun Percobaan UNIPA di Provinsi Papua dan Papua Barat

UPT Bahasa

Unit Pelaksana Teknis Bahasa merupakan bagian fungsional UNIPA dalam menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Pendidikan dan Pengajaran serta Pengabdian kepada Masyarakat. Unit ini mempunyai tiga unit layanan yaitu layanan Kursus Bahasa, Layanan TOEFL, serta layanan Resource Center yang secara rutin melayani mahasiswa, dosen maupun masyarakat umum. UPT ini telah memberikan layanan masyarakat dengan baik ditahun 2014-2019, namun layanan ini perlu dilakukan secara profesional untuk mendukung Transformasi UNIPA menjadi PTN BLU. Banyak layanan yang bisa dikerjakan baik di dalam Universitas sendiri atau di luar Universitas. Tentunya diperlukan tenaga pengelola yang handal. Rencana kerja untuk Periode 2020-2024 memberikan peluang kerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk melakukan kursus atau Ujian TOEFL di masing-masing Kabupaten/Kota.

UPT Geospasial

UPT Geospasial merupakan Unit Pelaksana Teknis UNIPA dalam pengelolaan Pengetahuan Geospasial. Dalam kegiatannya Unit ini mempunyai kerja sama dengan Badan Informasi Geospasial Indonesia (BIG). UPT ini juga merupakan kepanjangan tangan dari BIG untuk wilayah Papua Barat. Unit ini secara intensif bekerja sama dengan BIG, WRI, TAF, WWF, KEI dan LSP. Kegiatan UPT Geospasial ini meliputi Pelatihan dan Pendampingan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Standarisasi Data, Layanan Informasi Publik, dan Layanan Teknis lainnya yang berkaitan dengan Pengetahuan Geospasial. Prospek pengembangannya dalam menguatkan Misi UNIPA sangat jelas yaitu penguatan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diharapkan ke depan dengan sumberdaya manusia yang ada dapat mendorong investasi untuk PTN BLU melalui kerja sama yang berpihak kepada Misi UNIPA.

UPT Perpustakaan

UPT ini merupakan jantung dari pada Universitas dimana Perpustakaan adalah jendela dan pintu dari pada terbukanya pengetahuan yang sangat luas. UPT Perpustakaan telah melayani pustaka



untuk Dosen dan Mahasiswa namun belum banyak melayani Masyarakat umum (masyarakat umum belum menggung perpustakaan UNIPA sebagai instansi penyedia informasi). Kegiatan Perpustakaan selama ini meliputi Layanan, Kerjasama, Koleksi, Perawatan Sarana dan Prasarana, serta Perawatan Koleksi. Ke depan diperlukan Pustakawan yang handal sehingga Perpustakaan UNIPA lebih bermanfaat bagi seluruh masyarakat khususnya di Papua Barat.

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

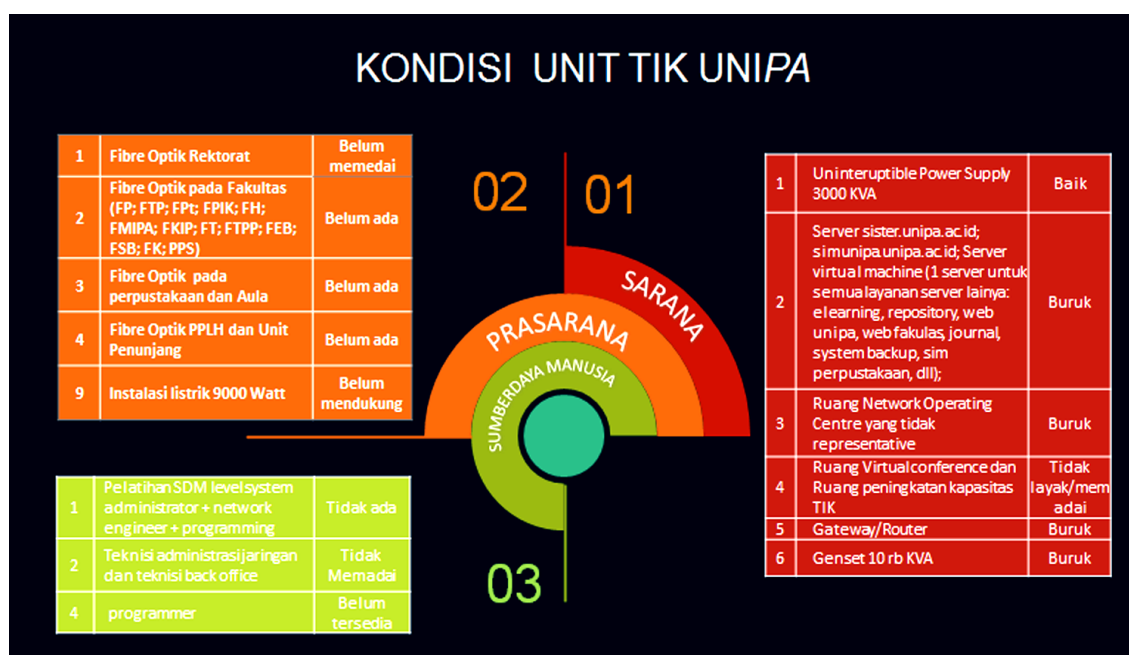
Pengembangan Sistem Informasi (SI) merupakan garda terdepan dalam mengenalkan Perguruan Tinggi kepada dunia luar. UNIPA telah mengembangkan SI sejak tahun 80-an yang diawali dengan Unit layanan Pengembangan Sistem Belajar Jarak Jauh (Unit BJJ). Kemudian dibangun Pelayanan Unit data dan Informasi pada tahun 1996 akhirnya menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Teknologi Informasi dan Komunikasi (unit TIK) sejak 2006. TIK merupakan solusi manajemen dan promosi yang paling tepat, cepat dan mudah. Merujuk kebijakan TIK UNIPA tentang Pengembangan TIK sebagai berikut:

Membangun infrastruktur Dasar (base Fondation) TIK UNIPA yang handal dibidang penyediaan, pemanfaatan, dan pelayanan TIK untuk mendukung manajemen universitas dalam menjal Tridharma Perguruan Tinggi yaitu:

1. Infrastruktur jaringan harus dibangun berbasis fiber-optik dan wireless
2. Infrastruktur jaringan harus mampu menghubungkan semua unit kerja dan unit Pendukung lainnya dalam kampus
3. Infrastruktur jaringan harus menyediakan bandwidth yang Besar (guna mendukung Pembelajaran Daring yaitu dapat mengakses data, informasi, suara, musik, video, dan objek multimedia lainnya).
4. Mengembangkan Manajemen TIK yang handal
5. Menyusun kebijakan (peraturan kampus/rektor) dan prosedur yang mengatur akses, pemakaian fasilitas, pendayagunaan infrastruktur, serta sistem keamanan jaringan komputer (dalam rangka perlindungan data, pembatasan akses, HKI, dan Penggunaan fasilitas yang bertanggung jawab)
6. Membuka akses informasi, fasilitas komputasi, dan jaringan untuk setiap warga kampus (dosen, mahasiswa, staf).
7. Membuat sistem basis data yang terintegrasi, dengan standarisasi interface dan standarisasi struktur, sehingga memungkinkan semua data dan informasi di lingkungan unit kerja dapat diakses oleh warga kampus yang diberi hak akses, dari mana saja dan kapan saja.
8. Menyediakan sistem informasi manajemen yang responsif (ontime, accurate, complete, precise) mendukung administrasi akademik, bidang administrasi personalia, keuangan dan asset, bidang administrasi kemahasiswaan, serta bidang administrasi pengembangan dan kerjasama, baik ditingkat Unit kerja dan Universitas.
9. Menyediakan sistem internet untuk mendukung aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, seperti akses informasi dalam ruang kelas, di laboratorium, maupun di luar kelas.
10. Melakukan pengembangan dan perawatan sistem TIK
11. Program pelatihan, pengembangan SDM bidang TIK secara reguler dan Penguatan bidang TIK pada dosen, mahasiswa, dan staff untuk berkarya secara kreatif Inovatif untuk keperluan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

12. Menyediakan sarana akses internet di berbagai tempat dalam lingkungan kampus.
13. Membangun perpustakaan digital online dan e-Book yang terkoneksi ke berbagai perpustakaan online dalam lingkup Nasional maupun Internasional

Kebijakan UNIPA tersebut diatas belum sepenuhnya dikerj hal ini disebabkan karena dukungan perencanaan yang belum memadai. Unit Pelaksana Teknis TIK UNIPA saat ini baru pada tahap penyediaan infrastuktur. Kondisi ini menyebabkan UPT TIK memberikan pelayanan yang belum memadai pula. Hal ini disebabkan sarana dan prasarana yang ada sebagai berikut :



Gambar 10. Kondisi UPT TIK UNIPA 2020

Walaupun kondisi UPT TIK UNIPA belum banyak mendukung, Unit Pelayanan TIK UNIPA sedang melayani kegiatan: Sistem Informasi Perpustakaan (SIP), Sistem Informasi Akademik (SIA), Sistem Informasi Kepegawaian (SIK), Sistem Informasi Keuangan (SISKEU), dan Sistem Informasi Eksekutif (SIE). Selain itu, ada juga Sistem Perencanaan dan Penganggaran Terpadu, Sistem Informasi Barang Milik Negara, dan Sistem Akuntansi Keuangan Negara. Seluruh sistem informasi ini terus dikembangkan agar mudah disinergikan. Disamping itu Unit ini mengelola website Utama UNIPA dan seluruh Publikasi jurnal. Dengan adanya unit ini banyak masyarakat telah mengakses informasi yang disedi, terutama calon mahasiswa baru.

UPT Kawasan Sains Teknologi

Kawasan Sains Teknologi (KST) merupakan salah satu program nasional yang tertuang dalam nawacita pemerintahan saat ini yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Dalam program tersebut dicanangkan pembentukan 100 KST di seluruh Indonesia, salah satu pembentukan KST di Papua.

KST merupakan salah satu bentuk wadah yang menghubungkan dunia industri, perguruan tinggi/lembaga Litbang dan pemerintah (pusat dan daerah) dalam satu kawasan yang memungkinkan aliran informasi dan teknologi terjadi secara lebih efisien dan cepat. Pendirian KST ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menguatkan peran Iptek dalam pembangunan ekonomi dengan mempromosikan budaya inovasi dan daya saing usaha terkait, serta lembaga-lembaga berbasis pengetahuan.



Salah satu tujuan pendirian KST adalah untuk menciptakan *link* yang permanen antara perguruan tinggi (akademisi), pelaku industri/bisnis/finansial, dan pemerintah, untuk menggabungkan ide, inovasi, dan *know-how* dari dunia akademik dan kemampuan finansial (dan *marketing*) dari dunia bisnis, sehingga terjadi *clustering* dan *critical path* dari peneliti dan perusahaan. Diharapkan dari penggabungan ini dapat meningkatkan dan mempercepat pengembangan produk serta mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memindahkan inovasi ke produk yang dapat dipasarkan (dikomersialisasi), sehingga dapat memperoleh *economic return* yang tinggi. *Multiplier effect* lainnya adalah adanya inkubator bisnis yang dapat menjadi pionir dalam bisnis UMKM dengan memanfaatkan sarana prasarana yang terdapat di KST.

Tujuan KST tersebut dicapai dengan cara: (1) merangsang dan mengatur arus pengetahuan dan teknologi antar universitas/lembaga Litbang, pemerintah dan industri; (2) memfasilitasi penciptaan dan pertumbuhan perusahaan berbasis inovasi melalui inkubasi dan proses *spin-off*; dan (3) menyediakan layanan nilai tambah lainnya melalui penyediaan ruang dan fasilitas berkualitas tinggi.

Stakeholders dari KST terdiri atas pemerintah (biasanya pemerintah daerah), komunitas peneliti (akademisi dan peneliti litbang), komunitas bisnis dan lembaga finansial. *Stakeholders* tersebut bekerjasama untuk mengintegrasikan penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana seperti bangunan komersial, fasilitas riset, *conference center*, hingga ke hotel untuk pengembangan ekonomi daerah. Keberadaan KST sangat penting bagi: (1) Perguruan Tinggi, dapat merangsang peningkatan inovasi hasil riset yang dikembangkan di laboratorium yang ada, dan menunjang dalam penilaian akreditasi; (2) Pemerintah Daerah, dapat mendorong penciptaan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan daerah; dan (3) Masyarakat luas, dapat dijadikan sebagai wahana rekreasi-edukasi untuk pembelajaran sains dan teknologi serta kewirausahaan.

Dalam konsep pembangunan, KST merupakan kawasan berbasis teknologi yang berdimensi pembangunan ekonomi dengan memanfaatkan hasil inovasi. Pengembangan kawasan berbasis teknologi ini diandalkan sebagai motor penggerak pengembangan wilayah dimana KST itu berada sehingga inovasi yang dihasilkan mampu bersaing. Kemampuan bersaing ini lahir melalui pengembangan produk unggulan yang kompetitif di pasar domestik maupun global, yang didukung sumber daya manusia (SDM) unggul, riset dan teknologi, informasi, serta keunggulan pemasaran. Peran pemerintah diperlukan untuk mendorong dan mendukung penciptaan dan penguatan kawasan berbasis teknologi di daerah-daerah yang berbasis kepada produk unggulan (konten lokal) daerah masing-masing.

KST-PB telah dikelola oleh Pengelola dengan SK Rektor No. SP-401/UN42/KP/2019. Fungsi dan layanan terbatas pada pendampingan tenant yang bergerak di bidang pengolahan sagu, hasil perikanan dan hasil hutan bukan kayu. Fungsi ini didukung oleh adanya peralatan produksi terbatas yang diadakan oleh Direktorat KST pada tahun 2017, namun penggunaannya masih terkendala dengan belum tersedianya gedung workshop sesuai dengan *masterplan* KST-PB yang dibuat pada tahun 2016. Program inkubasi berjalan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pendampingan dan pelatihan mengenai diversifikasi produk komoditi lokal Papua dan kewirausahaan kepada UMKM dan masyarakat lokal. Fungsi KST-PB dapat berjalan dengan optimal jika masalah kelembagaan sudah terbentuk.

UPT Asrama

Asrama UNIPA didirikan pertama kali di kampus Faperta Uncen Amban Manokwari berjumlah 10 unit yang terdiri dari asrama putra 9 unit dan asrama putri 1 unit ditambah dengan 1 *twinblock* rumah



susun sederhana sewa yang dibangun oleh Menteri Perumahan Rakyat Tahun 2009. Asrama UNIPA yang terdiri atas 9 unit untuk putra dan 1 unit *twin block* untuk putri lebih mudah dikenal sebagai tempat tinggal mahasiswa UNIPA yang berasal dari daerah, dan 1 Unit Asrama untuk Dosen Putri Bujang.

Untuk memenuhi kebutuhan para penghuninya, asrama UNIPA menyediakan berbagai fasilitas (tempat tidur, bak air, dll). Hingga saat ini terdapat warung dan kantin yang menghadirkan berbagai menu. Kios-kios menjadi tempat yang dicari mahasiswa untuk membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari. UNIPA juga menyediakan warung internet dan perpustakaan yang bermanfaat bagi mahasiswa agar tidak mengalami kesulitan mencari data dan tugas yang berhubungan dengan kuliah dari dosen. Semua fasilitas ini disesuaikan dengan kondisi ekonomi dan keuangan para mahasiswa Universitas Papua Manokwari yang memiliki tingkat ekonomi orang tua yang berbeda-beda namun telah diupayakan agar terdapat pemerataan tarif secara umum. Adapun asrama yang berada di UNIPA, sampai tahun 2020 memiliki daya tampung Ideal 646 dengan jumlah penghuni 352 orang yang terbagi dalam 41 orang putri dan 296 orang untuk putra, dan 15 orang Dosen Putri Bujang.

d. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan Tri Dharma yang dilakukan oleh UNIPA perlu didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UNIPA merupakan Barang Milik Negara (BMN). BMN milik UNIPA pada akhir tahun 2019 antara lain terdiri dari aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. UNIPA mempunyai sarana pendidikan dan perkantoran yang tersebar di 4 Kabupaten yaitu Kampus Utama di Kabupaten Manokwari dengan Perkantoran (Rektorat), Dekanat untuk Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Kehutanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas MIPA, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Sastra dan Budaya, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Program Pasca Sarjana. Pada kantor utama ini dilengkapi dengan Gedung Pertemuan (Aula), Auditorium, Gedung Perpustakaan, 8 Gedung Asrama Mahasiswa (6 gedung Lantai 1 dan 2 gedung Berlantai 2), Asrama Dosen Putri. Semua Fasilitas ini dilengkapi dengan jaringan Listrik dan Air. Sedang dibangun Fasilitas olah raga dan Gedung perpustakaan baru. Seluruh fasilitas ini menempati 67 Ha tanah di Kampus UNIPA Amban Manokwari. UNIPA Mempunyai fasilitas Pendidikan dan Pengajaran Vokasi di Kabupaten Raja Ampat yang juga dilengkapi dengan gedung perkuliahan dengan menempati Areal seluas 1 Ha, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan terdapat di Kabupaten Sorong dengan masing-masing menempati lahan seluas 1 Ha. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) juga mempunyai kampus baru di Kabupaten Manokwari Selatan yang dilengkapi dengan Gedung Perkuliahan, jaringan listrik dan air yang menempati areal seluas 1 Ha. Aset tersebut merupakan aset terbesar UNIPA. Sebagian besar lahan ini telah bersertifikat dan mempunyai pelepasan adat, namun ada beberapa lahan yang belum mempunyai pelepasan adat maupun sertifikat. Hal inilah yang menjadi kelemahan UNIPA dalam mengelola asset pentingnya.

Aset ke dua yang sangat signifikan adalah Aset Tanah untuk Kebun Percobaan seluas 291 Ha yang tersebar di Provinsi Papua dan Papua Barat (lihat UPT Kebun). Aset kebun ini masih aktif digunakan dan dijadikan penunjang dalam mendukung Transformasi UNIPA menjadi PTN BLU.

2.2. Pilar Strategis

Merangkum kajian global, potensi UNIPA hingga saat ini, serta harapan masyarakat umum tentang UNIPA, maka teridentifikasi beberapa pilar yang relevan dan strategis yang wajib dikembangkan bahkan harus lebih dipertajam pencapaiannya yaitu Pilar Pengembangan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Tata Kelola. Empat pilar ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2. Pilar Strategis Pengembangan UNIPA 2020-2024

PILAR PENGEMBANGAN	ISU STRATGEIS
Pendidikan	Memastikan UNIPA menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kecerdasan di bidang Pertanian dan Konservasi dalam arti luas yang mampu menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni sesuai dengan kompetensinya untuk kepentingan kemanusiaan dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa;
Penelitian	Memastikan UNIPA dapat melakukan dan menyediakan inovasi di bidang pertanian dan konservasi dalam arti luas yang ramah lingkungan dan menggunakan kearifan lokal dalam memanfaatkan sumberdaya untuk mendukung pembangunan daerah dan nasional yang lestari dan bertanggung jawab.
Pengabdian Kepada Masyarakat	Memastikan UNIPA dapat melakukan transfer pengetahuan yang inovatif yang dapat mendorong kewirausahaan, kemitraan, dan mampu menguatkan peran partisipasi masyarakat dalam pembangunan baik secara lokal, maupun nasional.
Tata Kelola yang baik (Good Governance)	Memastikan UNIPA dapat melakukan tata kelola pengembangan UNIPA yang mandiri, profesional, transparan, dan bertanggungjawab melalui penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

2.3. Evaluasi Perkembangan UNIPA

Memahami potensi UNIPA terhadap perkembangan Global dan regional di atas dapat ditarik benang merah sebagai kekuatan UNIPA dalam menjalankan proses pembelajaran Pendidikan Tinggi, juga dapat menilai kelemahannya. Lebih lanjut bahwa UNIPA mempunyai peluang pengembangannya yang besar di tingkat regional, nasional dan internasional. Namun juga mempunyai ancaman yang signifikan yang membayangi kemajuan UNIPA selama ini. Rincian Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dapat dijabarkan sebagai berikut :

2.3.1. Kekuatan UNIPA Saat ini

1. Peningkatan jumlah mahasiswa yang signifikan
2. Standar penerimaan mahasiswa baru menyesuaikan Kondisi Daerah
3. UNIPA memiliki lahan yang sangat luas dan tersebar di Empat kampus
4. Kebijakan Pengembangan kampus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan wilayah
5. Mempunyai 13 Fakultas, 1 Program Pascasarjana dan 53 Program studi
6. Jumlah dan kualitas dosen cukup
7. Luas bangunan yang cukup
8. Lembaga Penjamin Mutu yang progresif
9. Kegiatan kemahasiswaan yang sangat mendukung pengembangan diri
10. Banyaknya Beasiswa untuk Mahasiswa
11. Adanya Asrama mahasiswa yang cukup
12. Program studi, pusat studi dan kepakaran berbasis kearifan lokal



13. Peningkatan jumlah kerjasama dalam dan luar negeri
14. Peningkatan klaster penelitian UNIPA (Madya)
15. Terdapat 9 Pusat Studi
16. Kerjasama dengan Perusahaan Lokal dan Nasional
17. Kerjasama dengan Pemda
18. Dukungan Pendanaan dari Pusat
19. Mempunyai UNIT TIK
20. Mengembangkan 12 Jurnal hasil Penelitian
21. Makin meningkatnya tata kelola UNIPA dengan berperannya Satuan Pengawasan Internal (SPI)
22. Sistem Administrasi Pengembangan UNIPA sudah menggunakan /berbasis TIK
23. Merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di wilayah Provinsi Papua Barat.
24. Komitmen pimpinan UNIPA yang sangat tinggi dalam melaksanakan transformasi dan restorasi di semua bidang.

2.3.2. Kelemahan

1. Daya tampung mahasiswa terbatas
2. Masih adanya permasalahan hak ulayat untuk beberapa lokasi kampus
3. Akreditasi Institusi belum ada, Akreditasi Program Studi UNIPA sebagian besar masih berakreditasi B dan C
4. Sarana dan prasarana penunjang belajar-mengajar yang masih kurang
5. Jumlah kualifikasi dan kedisiplinan tenaga kependidikan belum memenuhi kebutuhan
6. Pengelolaan dan pemanfaatan aset UNIPA belum optimal
7. Suasana akademik masih belum sepenuhnya terkelola dengan baik
8. Tidak semua mahasiswa tertampung dalam pengembangan diri
9. Penggunaan beasiswa belum efektif
10. Pengelolaan asrama mahasiswa belum optimal
11. Belum seluruh implementasi program unggulan sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok
12. Tatakelola kerjasama dengan luar negeri belum tertata
13. Belum semua staf peneliti dan pengajar melakukan penelitian kompetisi
14. Semua peneliti dan staf pengajar belum sepenuhnya menggunakan fasilitas Pusat Studi
15. Kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat belum terintegrasi
16. Diseminasi hasil Penelitian dan kepemilikan hak kekayaan intelektual masih rendah
17. Pendanaan operasional pada TIK UNIPA belum memadai
18. Belum semua internal jurnal terakreditasi dan mempunyai website
19. Publikasi hasil penelitian staf pengajar yang belum memadai
20. Belum tersertifikasinya laboratorium-laboratorium di setiap Fakultas



21. Kurangnya tenaga teknis dan laboran di setiap laboratorium yang ada
22. Tenaga Operasional dan tehni pada Unit TIK masih kurang dan belum berkualifikasi
23. Band Width untuk pelayanan TIK dan kapasitasnya belum mencukupi

2.3.3. Peluang

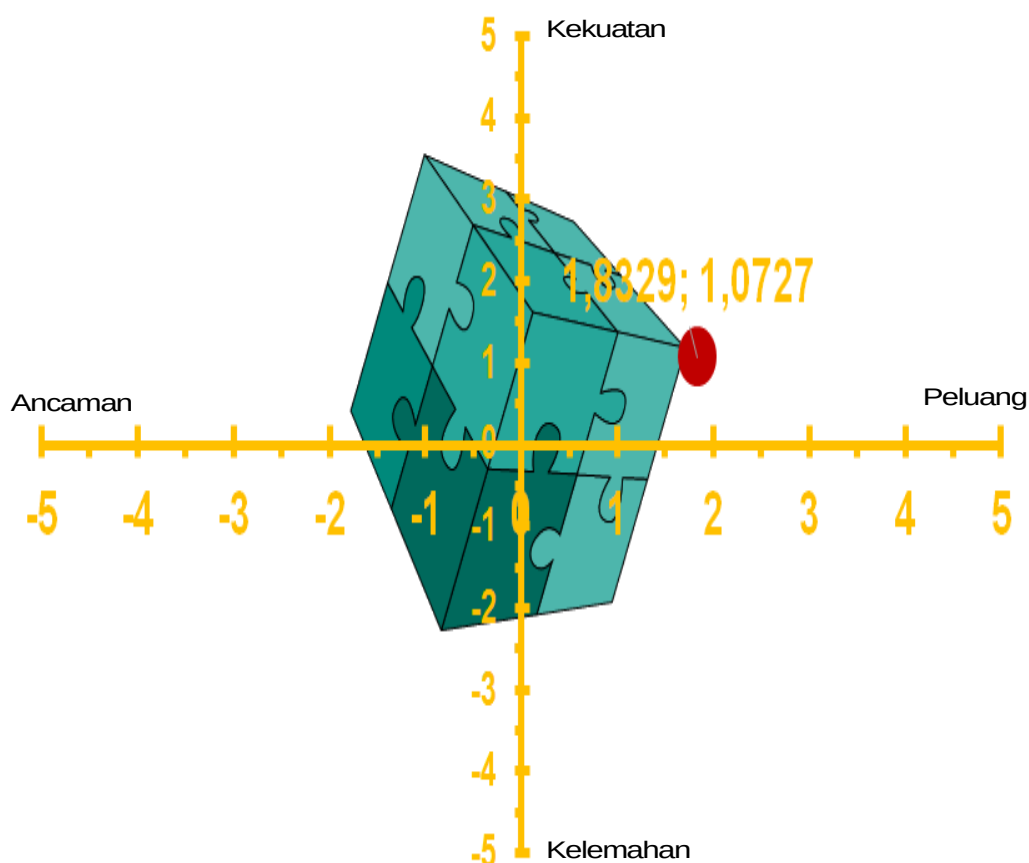
1. Adanya komitmen yang tinggi dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam rangka peningkatan kualitas SDM Universitas Papua.
2. Program Afirmasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
3. Jumlah alumni meningkat tajam yang menduduki posisi penting di berbagai institusi pemerintah dan perusahaan Nasional dan Asing
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan sehingga UNIPA semakin diminati oleh banyak mahasiswa.
5. Perkembangan ilmu pengetahuan sangat dinamis dan tuntutan mutu pendidikan semakin tinggi sangat membutuhkan peningkatan kualitas SDM
6. Semakin meningkatnya kebutuhan industri terhadap penelitian-penelitian yang berorientasi paten.
7. Potensi SDA wilayah Papua dan Papua Barat yang menuntut untuk dikembangkan dengan menggunakan teknologi dan inovasi.
8. Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup terbuka dalam kerangka pengembangan Sumberdaya Manusia dan Penelitian
9. Kerjasama dengan perusahaan dibidang CSR
10. Perkembangan TIK yang sangat pesat dan dibutuhkan oleh banyak institusi dan masyarakat.
11. Kerjasama dengan Perusahaan Penyediaan layanan Telekomunikasi

2.3.4. Ancaman

1. Kepastian hukum tentang tanah ulayat yang digunakan UNIPA.
2. Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta yang tumbuh dan berkembang sehingga persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat.
3. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan tenaga kerja dengan kualitas sesuai pasar
4. Lowongan kerja formal yang semakin kompetitif
5. Kualitas calon mahasiswa yang masih rendah
6. Semakin banyaknya peneliti dan tenaga Ahli dari perguruan tinggi di luar Papua yang juga meneliti hal yang sama
7. Rendahnya ketersediaan dana pengabdian kepada masyarakat oleh Mitra kerja
8. Harga sewa jaringan untuk TIK yang semakin mahal
9. *Software* dan *hardware* semakin beragam dan mahal

2.3.5. Analisis Kebijakan UNIPA (Strenghts, Weakness, Opportunities, dan Threats)

Analisis kebijakan yang relevan untuk mengukur perkembangan kelembagaan UNIPA adalah melakukan kuantifikasi ukuran Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman (SWOT). Analisa ini adalah menyandingkan dan menguji kuantifikasi dari Pilar Strategis (sebagai Tugas utama UNIPA), Isue Strategis (kebijakan Utama UNIPA mengelola Perguruan Tinggi), terhadap Faktor Internal UNIPA (kekuatan, dan kelemahan) dan Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman). Hasil analisis menunjukkan bahwa Faktor Internal dan Eksternal tersebut menunjukkan bahwa Universitas Papua masih mempunyai kekuatan lebih besar dari kelemahannya. Demikian juga dari hasil analisis faktor eksternal, diperoleh bahwa nilai peluang lebih besar dari ancamannya. Universitas Papua selama ini telah menggunakan kekuatan internalnya dalam rangka mengatasi kelemahan internal dan memanfaatkan peluang eksternal serta memperkecil ancaman eksternal. Hasil Analisa SWOT selengkapnya dapat digambarkan seperti terlihat pada gambar berikut. Hasil analisa SWOT menunjukkan bahwa Faktor Internal bernilai Positif (1,83) dan Faktor Eksternal bernilai positif (1,07) dimana hasil ini dalam kategori progresif. Universitas Papua perlu melanjutkan dan menguatkan pelaksanaan pilar strategis di atas secara optimal yaitu melalui penguatan Potensi UNIPA (kekuatan) dan memanfaatkan peluang semaksimal mungkin. Untuk itu diperlukan Rencana Strategis yang relevan dan progresif terhadap Visi, Misi, Kebijakan Strategis UNIPA.



Gambar 11. Hasil Analisa SWOT



BAB III.

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS



BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

Menjawab evaluasi Perkembangan UNIPA hingga tahun 2019 diatas maka perlu disusun gambaran kebijakan Umum Sasaran Program UNIPA yang strategis. Kebijakan umum ini memandu ke arah mana kebijakan dan strategi apa yang dilalui oleh UNIPA untuk melaksanakan Program 2020-2024. Untuk itu Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan Strategis dan Sasaran Program Strategis dibahas dibawah ini.

3.1. Visi

Dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Papua 2015-2034 mempunyai Visi yaitu “Pada tahun 2035 UNIPA menjadi Perguruan Tinggi Riset yang Mandiri, Bermartabat, dan Berkarakter Kewirausahaan berbasis Pertanian serta Konservasi Sumberdaya Hayati dan Budaya.”

3.2. Misi

Untuk mencapai Visi tersebut maka dengan mempertimbangkan Pilar Strategis di atas maka Universitas Papua pada periode 2020-2024 mengemban Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang efisien, produktif, dan akuntabel untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, berintegritas, berdaya saing, dan mampu menciptakan pasar kerja;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang berbasis potensi sumberdaya lokal Papua sebagai keunggulan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan
3. Mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang berkarakter keilmuan dan berkemanusiaan berbasis kewirausahaan dengan taat pada asas efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

3.3. Tujuan

Guna mendukung Misi tersebut diatas maka tujuan utama rencana strategis 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, mandiri, berintegritas, berdaya saing, menyiapkan tenaga kerja sesuai permintaan pasar kerja serta mampu menciptakan pasar kerja;
2. Menyediakan inovasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis potensi sumberdaya lokal Papua sebagai keunggulan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Meningkatkan peran Unipa dalam membangun masyarakat yang sejahtera melalui tridharma perguruan tinggi bersama pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan masyarakat madani; dan
4. Mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang berkarakter keilmuan dan kemanusiaan berbasis kewirausahaan dengan taat pada asas efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.



3.4. Sasaran Strategis UNIPA 2020-2024

Tingkat ketercapaian tujuan di atas dapat diukur melalui terlaksananya Sasaran Strategis, dimana Sasaran Strategis adalah target yang mudah dicapai dan mempunyai ukuran dan mudah dievaluasi. UNIPA mempunyai 5 (lima) Sasaran Strategis yang didasarkan pada Tujuan 2020-2024. Sasaran Strategis tersebut adalah:

1. Sasaran strategis yang berkaitan dengan Tujuan 1 (Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, mandiri, berintegritas, berdaya saing, menyiapkan tenaga kerja sesuai permintaan pasar kerja serta mampu menciptakan pasar kerja) adalah terwujudnya layanan belajar berkualitas dan semakin luas pada setiap jenjang pendidikan di UNIPA yang dikembangkan berdasarkan pengalaman kerja hasil didik dan otonomi Perguruan Tinggi.
2. Sasaran strategis berdasarkan Tujuan 1 (Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, mandiri, berintegritas, berdaya saing, menyiapkan tenaga kerja sesuai permintaan pasar kerja serta mampu menciptakan pasar kerja) adalah terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas dan relevan terhadap kebutuhan lapangan pekerjaan.
3. Sasaran strategis yang didasarkan oleh Tujuan 2 (Menyediakan inovasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis potensi sumberdaya lokal Papua sebagai keunggulan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat) yaitu terwujudnya hasil inovasi dan IPTEK yang berkarakter keunggulan komparatif Tanah Papua.
4. Sasaran strategis yang berkaitan dengan Tujuan 3 (Meningkatkan peran Unipa dalam membangun masyarakat yang sejahtera melalui tridharma perguruan tinggi bersama pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan masyarakat madani) yaitu terwujudnya peran pelayanan umum UNIPA yang semakin meningkat kepada masyarakat dalam rangka memberdayakan masyarakat.
5. Sasaran strategis yang berkaitan dengan Tujuan 4 (Mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang berkarakter keilmuan dan kemanusiaan berbasis kewirausahaan dengan taat pada asas efektif, efisien, transparan, dan akuntabel) yaitu tercapainya transparansi tata kelola UNIPA yang kuat didasarkan pada otonomi Perguruan tinggi dengan karakter kewirausahaan.

BAB IV.

ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN UNIPA 2020-2024





BAB IV. ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN UNIPA 2020-2024

4.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 adalah kebijakan “Merdeka Belajar” yaitu suatu upaya untuk menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia tanpa kecuali. Kebijakan ini pada dasarnya dukungan terhadap Nawacita Kedua (dukungan terhadap 9 capaian agenda prioritas Pembangunan Nasional) yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan kemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Secara khusus kebijakan Merdeka Belajar Pendidikan Tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka yang meliputi (1) Pembukaan Program Studi baru; (2) Sistem akreditasi Perguruan Tinggi; (3) Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum; dan (4) Hak belajar tiga semester di luar Program Studi.

Kebijakan dan strategi Kemendikbud yang berkaitan dengan Pendidikan Tinggi meliputi:

- a. Kebijakan Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan, dengan strategi :
 1. Meningkatkan daya tampung dan pemerataan akses Perguruan Tinggi;
 2. Meningkatkan mutu dan memperluas layanan pendidikan jarak jauh berbasis teknologi, salah satunya dengan memperkuat Universitas Terbuka sebagai platform pembelajaran pendidikan tinggi jarak jauh;
 3. Meningkatkan peran akademi komunitas sebagai bagian dari penyedia layanan Pendidikan Tinggi;
 4. Menyediakan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin melalui KIP Kuliah; dan
 5. Mendorong kemitraan dengan dan investasi dunia usaha/dunia industri (DU/DI) dalam Pendidikan Tinggi.
- b. Peningkatan dan Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan
 1. Mewujudkan diferensiasi misi Perguruan Tinggi dengan mendorong sebagai *research university*, *teaching university*, atau *vocational university*;
 2. Merasionalkan jumlah Perguruan Tinggi (right sizing) dan meningkatkan kesehatan serta keberlanjutan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang bermutu melalui penggabungan dan pembinaan/penguatan kapasitas serta meningkatkan otonomi PTN dengan menjadi PTN BH;
 3. Meningkatkan kerja sama antar Perguruan Tinggi dalam negeri, dan antara Perguruan Tinggi dengan DU/DI dan pemerintah;
 4. Menetapkan beberapa Perguruan Tinggi sebagai *Centers of Excellence* dalam rangka percepatan hadirnya Perguruan Tinggi tingkat dunia dan pembinaan Perguruan Tinggi lain yang sedang berkembang;



5. Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DU/DI untuk penguatan *knowledge/innovation-based economy* yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan Pembangunan Berkelanjutan;
 6. Meningkatkan mutu dan relevansi Pengabdian kepada Masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup;
 7. Meningkatkan kerja sama dengan Universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
 8. Meningkatkan entrepreneurship mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/startup berbasis karya iptek;
 9. Membangun Kawasan Saint Teknologi;
 10. Melibatkan industri/masyarakat sebagai penopang dalam 'pentahelix' untuk mempercepat pembangunan melalui pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan;
 11. Mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DU/DI;
 12. Meningkatkan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, meningkatkan reputasi jurnal ilmiah dalam negeri agar berkelas dunia, meningkatkan visibilitas karya Perguruan Tinggi secara Internasional;
 13. Mendorong dukungan dari DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan komersial, berbagi sumber daya, dan pendanaan;
 14. Mengembangkan future skills platform bersama dengan masyarakat dan DU/DI untuk memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum, dan pedagogi di perguruan tinggi;
 15. Melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa diploma atau S1; dan
 16. Memfasilitasi dosen mengambil waktu untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri.
- c. Peningkatan Relevansi Pendidikan
- Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan relevansi pendidikan adalah:
1. Perencanaan layanan pendidikan vokasi dan Perguruan Tinggi berdasarkan kebutuhan lapangan kerja terlaksana; dan
 2. Kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja meningkat.
- d. Penguatan Budaya, Bahasa dan Pendidikan Karakter
- e. Penguatan Tata Kelola Pendidikan
- Kondisi yang ingin dicapai dalam penguatan Tata Kelola Pendidikan adalah:
1. Implementasi program pembangunan pendidikan melalui koordinasi dengan instansi terkait, termasuk DU/DI,
 2. Efisiensi satuan pendidikan



3. Akuntabilitas layanan pendidikan dengan pemerintah daerah dan
4. Perencanaan dan penganggaran pendidikan

Kebijakan Kementerian Pendidikan tersebut diatas dijabarkan lebih rinci untuk Pendidikan tinggi melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. Prinsip Indikator Kinerja Utama (IKU) ini adalah

- a. Meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.
- b. Memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk memilih keunggulan yang ingin dikembangkan.
- c. Memprioritaskan sasaran agar perguruan tinggi dapat fokus mengejar perubahan yang paling penting.

Dengan demikian Indikator Kinerja Utama Pendidikan Tinggi yang perlu dikerjakan oleh Perguruan Tinggi diseluruh Indonesia adalah meliputi (1) Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak; (2) Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus; (3) Dosen Berkegiatan di Luar Kampus; (4) Praktisi Mengajar di dalam Kampus; (5) Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional; (6) Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas; (7) Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif; serta (8) Program Studi Berstandar Internasional.

4.2. Sasaran Strategis dan Arah Kebijakan dan Indikator Kinerja Utama UNIPA Tahun 2020-2024

Menjawab kebijakan umum Bab III di atas diselaraskan dengan Arah Strategi dan Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024, maka selanjutnya disusunlah Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangannya serta indikator utamanya untuk Program Kegiatan Tahun 2020-2024. Secara umum terdapat 12 arah kebijakan yang harus diperhatikan dalam merencanakan program. Dari 12 arah kebijakan yang paling mendesak untuk dapat dilakukan adalah arah kebijakan reformasi kelembagaan, menguatkan kualitas layanan UNIPA, menguatkan dan membangun kembali kerjasama dalam negeri dan luar negeri, merevitalisasi kurikulum, merevitalisasi Pola Ilmiah Pokok UNIPA dan penguatan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan menguatkan Tata Kelola UNIPA berbasis E-governance. Indikator kinerja Utama (IKU) Universitas Papua terdapat 14 indikator, dimana 5 diantaranya mengacu pada IKU Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Arah Kebijakan beserta Indikator Kinerja Utamanya terhadap Misi, Tujuan dan Sasaran UNIPA untuk tahun 2020 -2024 disajikan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Arah Kebijakan Terhadap Sasaran Strategis UNIPA Tahun 2020 -2024

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1.	Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang efisien, produktif, dan akuntabel untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, berintegritas, berdaya saing, dan mampu menciptakan pasar kerja	Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, mandiri, berintegritas, berdaya saing, menyiapkan tenaga kerja sesuai permintaan pasar kerja serta mampu menciptakan pasar kerja	Terwujudnya layanan belajar berkualitas dan semakin luas pada setiap jenjang pendidikan di UNIPA yang dikembangkan berdasarkan pengalaman kerja hasil didik dan otonomi Perguruan Tinggi	Menyelenggarakan pendidikan menuju Universitas yang otonom dalam konteks Merdeka Belajar: Kampus Merdeka, yang berhubungan dengan universitas/prodi yang akreditasi, laboratorium yang bersertifikasi ISO, status universitas yang berkembang menuju PTN-BLU, serta menyelenggarakan tracer study tiap tahun.	<i>Lulusan UNIPA Mendapatkan Pekerjaan yang Layak sesuai dengan permintaan pasar</i>
				Meningkatkan peran UNIPA sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi era globalisasi khususnya memasuki Era RI 4.0 serta meningkatkan sumber-sumber penerimaan internal UNIPA (Income Generating)	UNIPA mempunyai Unit Layanan jasa, dan Teknis dibawah kendali TIM Pengampu PTN BLU
				Mengembangkan UNIPA sebagai universitas yang berdaya saing menuju universitas riset, yakni riset dan pengembangan/research and development (R&D), yakni riset kebijakan institusi maupun riset bagi pengembangan industri dan masyarakat.	UNIPA melalui Fakultas dan Program Studi serta Unit lainnya mempunyai Kerjasama yang luas dengan Mitra Kelas Dunia (PT, Pemerintah, DUDI, RS dan UMKM)
				Meningkatkan pengembangan Kapasitas SDM di lingkungan UNIPA.	<i>Jumlah dosen yang berkegiatan Tri Dharma PT di luar Kampus meningkat</i>
			Terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas dan relevan terhadap	Mereformasi sistem kelembagaan menuju universitas yang berdaya saing guna mewujudkan ilmu untuk kemanusiaan.	Proses pembelajaran yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai



NO	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
			kebutuhan lapangan pekerjaan		Universitas mampu mengantisipasi pengembangan daerah
					<i>Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus</i>
					<i>Praktisi Mengajar di Dalam Kampus untuk softskill mahasiswa</i>
2.	Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang berbasis potensi sumberdaya lokal Papua sebagai keunggulan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Menyediakan inovasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis potensi sumberdaya lokal Papua sebagai keunggulan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Terwujudnya Peran pelayanan umum UNIPA yang semakin meningkat kepada masyarakat dalam rangka memberdayakan masyarakat	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing di bidang sains, teknologi, sosial, humaniora, dan keguruan yang mampu menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan IPTEKS dalam menghadapi era Industri 4.0. Pengembangan Ilmu Terapan Pengaktifan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Mengembangkan dan mengendalikan mutu Tri Dharma Perguruan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan media Konvensional	Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak sesuai permintaan pasar Pelayanan deseminasi pengetahuan untuk masyarakat luas tersedia dan terupdate Dosen Berkegiatan di Luar Kampus dengan melakukan penelitian dan deseminasi hasil penelitian Dosen Berkegiatan di Luar Kampus dalam rangka
		Meningkatkan peran Unipa dalam membangun masyarakat yang	Terwujudnya hasil inovasi dan IPTEK yang berkarakter	Menyediakan inovasi, sains, teknologi, sosial, humaniora, keguruan, dan serta Penguatan	



NO	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
		sejahtera melalui tridharma perguruan tinggi bersama pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan masyarakat madani	keunggulan komparatif Tanah Papua	Instrumen Pengabdian Kepada Masyarakat yang memiliki keunggulan komparatif untuk mendukung pembangunan nasional melalui pemanfaatan potensi sumberdaya alam Papua secara lestari dan berkelanjutan dalam menghadapi era RI 4.0.,	riset unggulan dan pola ilmiah pokok
					Terwujudnya sarana penelitian yang memadai
					Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat, Rekognisi Pemerintah Daerah
3.	Mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang berkarakter keilmuan dan berkemanusiaan berbasis kewirausahaan dengan taat pada asas efektif, efisien, transparan dan akuntabel.	Mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang berkarakter keilmuan dan kemanusiaan berbasis kewirausahaan dengan taat pada asas efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.	Tercapainya transparansi tata kelola UNIPA yang kuat didasarkan pada otonomi Perguruan tinggi dengan karakter kewirausahaan.	Menciptakan kondisi UNIPA sebagai kampus yang bersih, rapi, dan aman yang tercermin dari penampilan fisik mahasiswa, dosen, dan pegawai yang tertib dan rapi, serta melengkapi sarana pra sarana dan SDM yang bertanggung jawab, memperbaiki lingkungan kampus menuju kampus hijau (<i>green campus</i>). Menyiapkan UNIPA sebagai perguruan tinggi yang kompetitif, memiliki kapabilitas dan akuntabilitas dalam tata kelola (<i>good governance</i>) menuju universitas yang mandiri dan otonom. Memberantas isu-isu radikalisme di kampus UNIPA dengan mengedepankan nilai-nilai kemajemukan, civilisasi, toleransi terhadap pluralisme. Menyusun norma (Kode Etik) sebagai Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan	Lingkungan kampus yang asri Pelayanan Tridarma perguruan tinggi berbasis TIK Kehidupan kampus yang kondusif



4.3. Rencana Strategi UNIPA 2020-2024

Untuk menjamin kebijakan diatas (sub Bab 4.2) dapat diimplementasikan, maka perlu memastikan adanya Rencana Strategi pencapaian yang relevan. Tabel 4 di bawah ini menyajikan kurang lebih 40 (empat puluh) Rencana Strategis UNIPA yang dijalankan untuk mengamankan arah kebijakan di atas. Kebijakan reformasi kelembagaan diikuti memberikan penguatan Unit Kerja yang sudah melakukan layanan Teknis dan jasa serta membentuk Unit Layanan atau Lembaga baru yang mendukung proses Income Generating dalam mendukung pendirian PTN BLU.

Tabel 4. Rencana Strategi UNIPA 2020-2024 Terhadap Arah Kebijakan

ARAH KEBIJAKAN		RENCANA STRATEGIS
Menyelenggarakan pendidikan menuju universitas yang otonom dalam konteks Merdeka Belajar: Kampus Merdeka, yang berhubungan dengan universitas/prodi yang akreditasi, laboratorium yang bersertifikasi ISO, status universitas yang berkembang menuju PTN-BLU, serta menyelenggarakan tracer study tiap tahun.	1	Melaksanakan Akreditasi UNIPA, Akreditasi Prodi yang belum terakreditasi, meningkatkan akreditasi C menjadi B
	2	Penguatan Sarana dan Prasarana laboratorium
	3	Penguatan Sumberdaya manusia (laboran)
	4	Sertifikasi Laboratorium
	5	Melakukan Kajian Mendalam tentang semua alumni
Meningkatkan peran UNIPA sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi era globalisasi khususnya memasuki Era RI 4.0 serta meningkatkan sumber-sumber penerimaan internal UNIPA (Income Generating)	6	Penguatan layanan jasa dan teknis yang sudah ada dalam rangka Generating Income dalam konteks status menuju PTN-BLU,
	7	Membentuk layanan jasa baru yang mendukung proses PTN BLU
Mengembangkan UNIPA sebagai universitas yang berdaya saing menuju universitas riset, yakni riset dan pengembangan/research and development (R&D), yakni riset kebijakan institusi maupun riset bagi pengembangan industri dan masyarakat.	8	Revitalisasi kerjasama yang sudah ada dan memperluas kerjasama dengan mitra kerja dalam mendukung research and development
Meningkatkan pengembangan Kapasitas SDM di lingkungan UNIPA	9	Penguatan Kompetensi tenaga pengajar dan meningkatkan jumlah S3 dan Guru Besar
Mereformasi sistem kelembagaan menuju universitas yang berdaya saing guna mewujudkan Ilmu untuk Kemanusiaan.	10	Rehabilitasi dan Pengadaan sarana-Prasarana pembelajaran termasuk Air dan Catu daya
	11	Revisi Dokumen Pengembangan UNIPA
	12	Revisi Dokumen Kebijakan UNIPA
	13	Penyusunan Dokumen Operasional
	14	Revitalisasi Kegiatan badan Eksekutif Mahasiswa UNIPA
	15	Revitalisasi Kegiatan Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian
	16	Penguatan Soft Skill Mahasiswa UNIPA
Menghasilkan lulusan yang berdaya saing di bidang sains, teknologi, sosial, humaniora, dan keguruan yang mampu menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan IPTEKS dalam menghadapi era Industri 4.0.	17	Revitalisasi dan standarisasi kurikulum yang berkaitan dengan revolusi industri 4.0
Pengembangan Ilmu Terapan	18	Pengembangan Ilmu Terapan Melalui Penambahan Program Studi Baru
Pengaktifan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	19	Pengaktifan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Mengembangkan dan mengendalikan mutu Tri Dharma Perguruan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan media Konvensional	20	Penguatan Kualitas hasil Penelitian (Jurnal, media online) melalui Website
	21	Menguatkan Deseminasi hasil penelitian melalui Seminar, Workshop, pelatihan, dan bimbingan Teknis melalui Pusat studi dan UPT
Menyediakan inovasi, sains, teknologi, sosial, humaniora, keguruan, dan serta Penguatan Instrumen Pengabdian Kepada Masyarakat yang memiliki keunggulan komparatif untuk mendukung pembangunan nasional melalui pemanfaatan potensi	22	Penguatan Riset Unggulan UNIPA
	23	Penelitian dosen muda dalam mendukung Pola Ilmiah Pokok UNIPA
	24	Penguatan Sarana penelitian



ARAH KEBIJAKAN		RENCANA STRATEGIS
sumberdaya alam Papua secara lestari dan berkelanjutan dalam menghadapi era RI 4.0.,	25	Melakukan kerjasama dengan pemda untuk Desa Binaan dibidang pendidikan dasar,Produksi Pertanian (Arti Luas), dan pemberdayaan masyarakat
	26	Penguatan desiminasi tentang Kinerja UNIPA
Menciptakan kondisi UNIPA sebagai kampus yang bersih, rapi, dan aman yang tercermin dari penampilan fisik mahasiswa, dosen, dan pegawai yang tertib dan rapi, serta melengkapi sarana pra sarana dan SDM yang bertanggung jawab, memperbaiki lingkungan kampus menuju kampus hijau (<i>green campus</i>).	27	Penguatan Keamanan kampus
	28	Penguatan tatakelola lingkungan Kampus (keamanan, kebersihan, Sanitasi, dan layanan bisnis)
Menyiapkan UNIPA sebagai perguruan tinggi yang kompetitif, memiliki kapabilitas dan akuntabilitas dalam tata kelola (<i>good governance</i>) menuju universitas yang mandiri dan otonom.	29	Penguatan WebSite UNIPA
	30	Mengembangkan Layanan TIK UNIPA
Memberantas isu-isu radikalisme di kampus UNIPA dengan mengedepankan nilai-nilai kemajemukan, civilisasi, toleransi terhadap pluralisme.	31	Melakukan Pelatihan singkat untuk semua Tenaga Laboran dan Tenaga kependidikan
	32	Melakukan inventarisasi Aset UNIPA
	33	Penguatan Kesehatan Warga kampus
	34	Peningkatan Kesejahteraan Dosen
	35	Kesejahteraan dan Kesehatan Mahasiswa
	36	Mengembangkan tata kehidupan bertoleransi
	37	Menguatkan rasa Cinta almamater
Menyusun norma (Kode Etik) sebagai Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan	38	Revitalisasi Norma, sistem, prosedur sebagai Pengajar, Mahasiswa, Keluarga kampus, pejabat kampus, dan kolega kampus

BAB V.
PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA
2020-2024



BAB V. PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA 2020-2024

5.1. Program 2020-2024

Program dan Indikator Kinerja UNIPA Tahun 2020-2024 merupakan jabaran dari Rencana Strategis yang disusun pada Bab IV di atas. Untuk melihat keutuhannya Program ini maka dibahas berdasarkan setiap Misi UNIPA. Terdapat 192 Program yang diturunkan dari Misi 1-4 UNIPA yang dijabarkan dari 40 Rencana Strategis 2020-2024 UNIPA. Program yang telah tersusun dirinci seperti dalam Sub Bab berikut :

5.1.1. Program 2020-2024 Terhadap Misi 1 UNIPA

Program kegiatan yang dapat diturunkan melalui Misi 1 UNIPA *"Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang efisien, produktif, dan akuntabel untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, berintegritas, berdaya saing, dan mampu menciptakan pasar kerja"* meliputi 111 rencana kegiatan yang terbagi dalam 22 Rencana Strategis. Program kegiatan pada Misi 1 UNIPA Tahun 2020-2024 adalah :

1. Rencana Strategis 1 yaitu *"Melaksanakan Akreditasi UNIPA, Akreditasi Prodi yang belum terakreditasi, meningkatkan akreditasi C menjadi B atau A,"* mempunyai 2 rencana program kegiatan yaitu (a) Akreditasi UNIVERSITAS dan (b) Akreditasi Prodi.
2. Rencana Strategis 2 yaitu *"Penguatan Sarana dan Prasarana laboratorium"* mempunyai 2 rencana program kegiatan yaitu (a) Pengadaan Alat laboratorium dan (b) Pengadaan bahan laboratorium.
3. Rencana Strategis 3 yaitu *"Penguatan Sumberdaya Manusia (laboran)"* yang meliputi 2 rencana program kegiatan yaitu (a) Rekrutmen Laboran dan (b) Pelatihan ISO.
4. Rencana Strategis 4 yaitu *"Sertifikasi Laboratorium"* yang meliputi 1 rencana program yaitu sertifikasi ISO.
5. Program kegiatan yang dapat diturunkan dari Rencana Strategi 5, *"Melakukan Kajian Mendalam tentang semua alumni"* yaitu melakukan Tracing Study terhadap semua alumni yang ada.
6. Rencana Strategis 6 yaitu *"Penguatan layanan jasa dan teknis yang sudah ada dalam rangka Generating Income dalam konteks status menuju PTN-BLU "* yang terdiri dari 4 rencana kegiatan yaitu (a) Pembentukan Tim Pengampu BLU UNIPA dan pelaksanaan kajian Sumber Penerimaan UNIPA, (b) Merevitatisasi Unit layanan, Pusat Studi, dan laboratorium, (c) Penguatan Layanan Jasa dalam rangka Generating Income (Unit Teknis Layanan/Kebun/Arboretum/taman ternak, Pusat Studi dan Unit layanan Jasa lainnya), dan (d) Penguatan Layanan Teknis (Unit Bahasa, Pusat Lingkungan Hidup, Laboratorium dan UNIT TIK, dan Pusat dan Unit layanan Teknis lainnya)
7. Rencana Strategis 7 yaitu *"Membentuk layanan jasa baru yang mendukung proses PTN BLU"* yang terdiri dari 9 Rencana Program yaitu :
 - a. Pembentukan Layanan Jasa Klinik Hewan yang mempunyai bisnis plan
 - b. Pembentukan Layanan Jasa Food Court dan Foto Copy Kampus yang mempunyai bisnis plan
 - c. Pembentukan UPT Taman Ternak
 - d. Pembentukan Layanan Pengelolaan Sport Center UNIPA dengan rencana bisnis plan
 - e. Pembentukan Layanan Jasa teknis industri Kecil Rumahtangga dan permodalan



- f. Kajian Penyusunan rencana pembentukan Layanan jasa pemasaran (Unit Bisnis) dan Penginapan UNIPA dalam rangka Generating Income
 - g. Pembangunan Unit Penginapan dan gedung Pertemuan
 - h. Rehabilitasi Gedung Sriyono
8. Rencana Strategis 8 yaitu *“Revitalisasi kerjasama yang sudah ada dan memperluas kerjasama dengan mitra kerja dalam mendukung reseach and developmen”* Yang terdiri dari 8 rencana Program yaitu :
 - a. Penyusunan panduan Kerjasama
 - b. Revitalisasi Kerjasama dengan pemerintah Daerah (provinsi dan kabupaten) untuk Desa Binaan, Sekolah Unggulan, Sekolah vokasi, Peningkatan kapasitas tehni
 - c. Revitalisasi kerjasama dengan Perusahaan Daerah dan Nasional
 - d. Kerjasama dengan LSM
 - e. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri dan Luar Negeri
 - f. Kerjasama dengan Lembaga Penelitian Dalam Negeri dan Luar Negeri
 - g. Kerjasama dengan pemerintah Pusat (Kementrian Desa, Kementrian dalam negeri, Ombudsman, KPK, BPOM, POLDA, Kodam)
 - h. Evaluasi Kerjasama (lokakarya)
9. Rencana Strategis 9 yaitu *“Penguatan Kompetensi tenaga pengajar ”* yang terdiri dari 8 rencana program:
 - a. Pelatihan Pekerti (Peningkatan Keterampilan Teknik Instruksional)
 - b. Pelatihan Program Applied Approach (AA) atau Pendekatan Terapan
 - c. Pelatihan program tutor-daring
 - d. Pelatihan pengembangan media berbasis komputer
 - e. Pelatihan pengembangan bahan ajar
 - f. Sertifikasi dosen
 - g. Memberikan Insentif penelitian kepada Dosen dengan kualifikasi S2 untuk melanjutkan S3
 - h. Pemberian Insentif Dosen publikasi Internasional Khusus dosen yang sedang mengajukan proses jenjang Profesor
10. Program Kegiatan jabaran Rencana Strategis 10 *“Rehabilitasi dan Pengadaan sarana-Prasarana pembelajaran termasuk Air dan Catu daya”* terdapat 35 Rencana Program yaitu:
 - a. Rehabilitasi Gedung Laboratorium Herbarium
 - b. Gedung Rektorat Lama
 - c. Rehabilitasi Gedung FEB
 - d. Rehabilitasi Gedung PPUS
 - e. Rehabilitasi Gedung Prodi Sosial Ekonomi
 - f. Laboratorium Pertanian (tanah, hama penyakit, Pemuliaan tanaman dan Agronomi)
 - g. Pengadaan Gedung Perpustakaan
 - h. Pengadaan Gedung Kuliah FKIP
 - i. Pengadaan Gedung Kuliah FTSP
 - j. Pengadaan Gedung Dekanat Fakultas Peternakan
 - k. Pengadaan Gedung Perkuliahan Fakultas Teknologi Pertanian
 - l. Pengadaan Gedung Tahun Pertama Bersama (TPB)
 - m. Gedung laboratorium Terpadu
 - n. Pengadaan Screen House Pertanian
 - o. Pengadaan Green House Pertanian



- p. Pengadaan Gedung Laboratium Perikanan dan Kelautan
 - q. Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Herbarium
 - r. Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Laboratorium Tanah
 - s. Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium, Laboratorium Hama dan penyakit tanaman
 - t. Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Agronomi dan Hortikultur
 - u. Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Pemuliaan tanaman
 - v. Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Laboratorium terpadu
 - w. Pengadaan Bahan dan Alat Screen House Pertanian
 - x. Pengadaan Bahan dan Alat Green House Pertanian
 - y. Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Fakultas Teknologi Pertanian
 - z. Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Perikanan dan Kelautan
 - aa. Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Biologi
 - bb. Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Kimia
 - cc. Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Fisika
 - dd. Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Peternakan
 - ee. Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Kehutanan
 - ff. Rehabilitasi dan peningkatan Daya Listrik kampus
 - gg. Rehabilitasi Penyaluran dan penampungan Air Kampus
 - hh. Rehabilitasi Asrama Mahasiswa
 - ii. Rehabilitasi gedung Kegiatan mahasiswa
11. Program Kegiatan jabaran Rencana Strategis 11 *“Revisi Dokumen Pengembangan UNIPA”* terdiri dari 3 Rencana Program yaitu:
- a. Revisi Dokumen Master Plan (Rencana Induk Pengembangan) UNIPA
 - b. Penyusunan revisi tataruang kampus UNIPA
 - c. Lokakarya Penyusunan Masterplan UNIPA dan TATARUANG Kampus
12. Program kegiatan yang diturunkan dari Rencana Strategis 12 *“Revisi Dokumen Kebijakan UNIPA”* meliputi 3 Rencana Program yaitu:
- a. Revisi Statuta UNIPA
 - b. Revisi SOTK UNIPA
 - c. Sosialisasi Statuta dan SOTK UNIPA
13. Program Kegiatan yang disusun berdasarkan Rencana Strategis 13 *“Penyusunan Dokumen Operasional”* terdiri dari 5 Rencana Program yaitu:
- a. Penyusunan Dokumen Renstra 2025-2029
 - b. Penyusunan Standard operasional UNIT Pembelajaran (FAKULTAS)
 - c. Penyusunan Standard operasional Pusat Studi
 - d. Penyusunan Standar Operasional UNIT Layanan
 - e. Penyusunan Standar Operasional Laboratorium
14. Program kegiatan yang dapat disusun melalui Rencana Strategis 14 *“Revitalisasi Kegiatan badan Eksekutif Mahasiswa UNIPA”* meliputi rencana Program yaitu:
- a. Penguatan Organisasi BEM
15. Program Kegiatan yang dijabarkan dari Rencana Strategis 15, *“Revitalisasi Kegiatan Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian”*, meliputi 6 Rencana Program yaitu:
- a. Pendampingan kegiatan Persekutuan Mahasiswa Katolik UNIPA



- b. Pendampingan kegiatan Persekutuan Mahasiswa Kristen UNIPA
 - c. Pendampingan kegiatan Forum Komunikasi mahasiswa Islam UNIPA
 - d. Penguatan Kegiatan Kesenian kampus (paduan Suara)
 - e. Penguatan Kegiatan Kesenian kampus (Musik)
 - f. Pendampingan UMKM (Usaha mikro, kecil dan Menengah Mahasiswa UNIPA)
16. Program kegiatan yang dijabarkan dari Rencana Strategis 16, *“Penguatan Soft Skill Mahasiswa UNIPA”* meliputi 6 rencana Program yaitu:
- a. Pelatihan Kewirausahaan
 - b. Pelatihan Kompetensi Bahasa Inggris
 - c. Pelatihan Kompetensi Bahasa China
 - d. Pelatihan Pertukangan dan Perbengkelan
 - e. Bimbingan Konseling
 - f. Pelatihan Menjadi Rohaniawan
17. Program Kegiatan yang dapat diturunkan dari Rencana Strategis 17, *“Revitalisasi dan standarisasi kurikulum yang berkaitan dengan revolusi industri 4.0”* meliputi 10 Program yaitu:
- a. Revisi Kurikulum D3 dan Penyusunan Modul Online
 - b. Revisi Kurikulum S1 Penyusunan Modul Online
 - c. Revisi kurikulum S2 Penyusunan Modul Online
 - d. Revisi kurikulum S3
 - e. Lokakarya pembelajaran dan kurikulum on line dan off line (D3, S1,S2, S3)
 - f. Lokakarya Perkuliahan dan Evaluasi pada proses on line dan off line (D3, S1,S2, S3)
 - g. Lokakarya Etika Akademik dan tata tertib pada proses on line dan off line (D3, S1,S2, S3)
 - h. Lokakarya Panduan Penulisan Tugas akhir, Skripsi, Thesis pada proses on line dan Off line (D3, S1,S2, S3)
 - i. Lokakarya Panduan penyusunan kalender akademik pada proses on line dan off line (D3, S1,S2, S3)
 - j. Penulisan Panduan Pelaksanaan kegiatan akademik UNIPA
18. Program kegiatan yang disusun dari Rencana Strategis 18, *“Pengembangan Ilmu Terapan Melalui Program Studi baru”* meliputi 9 Rencana Program yaitu:
- a. Prodi baru pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan guna menunjang Pengadaan Guru SD
 - b. Prodi baru pada Fakultas Kehutanan guna menunjang keahlian Rehabilitasi Hutan
 - c. Prodi baru pada Program Pasca Sarjana bidang Linguistik
 - d. Prodi baru pada Fakultas Teknologi Pertanian guna menunjang kegiatan penguatan produksi pertanian Tanah Papua
 - e. Prodi baru pada Fakultas Pasca Sarjana guna menunjang kebutuhan tenaga pengembangan dan Penguatan Perdesaan
 - f. Prodi Baru yang melayani pengembangan Ilmu Ekonomi regional
 - g. Prodi Baru yang melayani pengembangan Ilmu MIPA
 - h. Prodi Baru yang melayani pengembangan Ilmu Budaya dan Linguistik
 - i. Prodi baru S3 dalam pengembangan Ilmu pertanian dalam Arti Luas (Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Kelautan dan perikanan)
19. Program Kegiatan pada Rencana Strategis 19, *“Pengaktifan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNIPA”* yaitu:



- a. Prodi Baru yang melayani pengembangan Ilmu Sosial
 - b. Prodi baru yang melayani pengembangan Ilmu Administrasi Negara
20. Program kegiatan pendampingan kepada mahasiswa yang dijabarkan dari Rencana Strategis 20, *“Penguatan Kualitas hasil Penelitian (Jurnal, media online) melalui Website”* meliputi 23 Rencana Program yaitu:
- a. Penguatan Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik
 - b. Penguatan Journal of Honai Math
 - c. Penguatan Cakrawala Management Business Journal
 - d. Penguatan Jurnal Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)
 - e. Penguatan Arfak Chem: Chemistry Education Journal
 - f. Penguatan Jurnal Triton Pendidikan
 - g. Penguatan Melanesia : Jurnal Ilmiah Kajian Bahasa dan Sastra
 - h. Penguatan Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Sciences)
 - i. Penguatan Agritechnology : Jurnal Teknologi Pertanian
 - j. Penguatan VOGELKOP: Jurnal Biologi
 - k. Penguatan Jurnal Kehutanan Papuasiasia (Journal of Papuasiasia Forestry)
 - l. Penguatan Cassowary
 - m. Penguatan Jurnal Natural
 - n. Penguatan IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat
 - o. Penguatan JFRES: Journal of Fiscal And Regional Economy Studies
 - p. Penguatan Sylva Lestari: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
 - q. Penguatan Journal of Research in Instructional
 - r. Penguatan Journal of Information System and Informatics (JISI)
 - s. Penguatan JISTECH: Journal of Information Science and Technology
 - t. Penguatan Jurnal AGROTEK
 - u. Penguatan Jurnal Sosio Agri Papua
 - v. Penguatan Jurnal Lensa Ekonomi
 - w. Penguatan ACEMO: Accounting and Economic Journal
21. Program kegiatan yang dijabarkan dari Rencana Strategis 21, *“Menguatkan Deseminasi hasil penelitian melalui Seminar, Workshop, pelatihan, dan bimbingan Teknis melalui Pusat studi dan UPT”* meliputi 3 rencana Program yaitu:
- a. Seminar Nasional hasil Penelitian UNIPA
 - b. *Workshop* Penyusunan modul pelatihan teknologi hasil pertanian, Peternakan, kehutanan, perikanan dan kelautan
 - c. Pelatihan Pengolahan hasil Pertanian dan kelautan untuk masyarakat Arfak

5.1.2. Program 2020-2024 Terhadap Misi II UNIPA

Program kegiatan yang dapat diturunkan melalui Misi UNIPA III yaitu *“Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang berbasis potensi sumberdaya lokal Papua sebagai keunggulan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat”* meliputi 36 Rencana Program yang terbagi dalam 6 Rencana Strategis. Program kegiatan pada Misi III UNIPA 2020-2024 adalah

- 1. Program yang dapat diturunkan pada Rencana Strategis 22, *“Penguatan Riset Unggulan UNIPA”* yaitu:



- a. Lokakarya Riset Unggulan UNIPA
 - b. Penyusunan Rencana Induk dan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian UNIPA
 - c. Lokakarya sinkronisasi Pusat Penelitian, Fakultas dan Unit Layanan terhadap Rencana Induk Penelitian dan Pola Ilmiah Pokok.
 - d. Penyediaan bantuan dana Seminar Dalam Negeri dan Luar Negeri untuk hasil riset unggulan UNIPA
 - e. Insentif Publikasi Ilmiah Riset Unggulan UNIPA Dalam dan Luar Negeri
2. Program yang dapat dijabarkan dari Rencana Strategis 23, *"Penelitian Dosen Muda dalam mendukung Pola Ilmiah Pokok UNIPA"* meliputi 5 Rencana Program yaitu:
 - a. Penelitian Ilmu Terapan untuk Pengembangan Produksi Pertanian (Peternakan, Pertanian, Perikanan, Kelautan dan Kehutanan)
 - b. Penelitian Ilmu Terapan pada penguatan Kelembagaan Masyarakat
 - c. Penelitian Ilmu Dasar dalam penguatan Kualitas Guru Di tanah Papua
 - d. Penelitian Ilmu Terapan dalam menunjang Konservasi Sumberdaya Alam Tanah Papua
 - e. Penelitian Ilmu Teknologi Terapan dalam menunjang Pengembangan Mekanisasi Pertanian dan Informasi dan Komunikasi
3. Program yang dapat dijabarkan dari Rencana Strategis 24, *"Penguatan Sarana penelitian"* meliputi 8 Rencana program yaitu:
 - a. Sertifikasi laboratorium yang ada
 - b. Pelatihan Safety laboratorium
 - c. Revitalisasi kebun percobaan
 - d. Revitalisasi peralatan kebun dan aturan penggunaan kebun sebagai tempat penelitian
 - e. Penguatan pendataan dan Inventarisasi Tanaman dan modal usaha
 - f. Revitalisasi taman ternak
 - g. Revitalisasi peralatan Taman Ternak dan Aturan Penggunaan kebun Sebagai tempat penelitian
 - h. Inventarisasi Modal Usaha
4. Program dijabarkan dari Rencana Strategis 25, *"Melakukan kerjasama dengan pemda untuk Desa Binaan dibidang pendidikan dasar, Produksi Pertanian (Arti Luas), dan pemberdayaan masyarakat"* yaitu:
 - a. Ujicoba hasil penelitian dan Hak Paten UNIPA kepada Desa Binaan
 - b. Kegiatan KKN yang terarah pada Penguatan Desa/kampung
5. Program pada rencana Strategis 26, *"Penguatan Deseminasi tentang Kinerja UNIPA"* adalah
 - a. UNIPA day care kegiatan 1: kegiatan pameran UNIPA untuk ilmu terapan yaitu open house semua fakultas, pusat studi dan unit layanan
 - b. UNIPA day care kegiatan 2: seminar/lokakarya hasil-hasil penelitian terapan UNIPA dan mitra lainnya pada saat UNIPA day care
 - c. UNIPA day care kegiatan 3: layanan konsultasi masyarakat tentang pendidikan, penelitian, dan kerjasama
 - d. Pelayanan mahasiswa kepada masyarakat dalam rangka kewirausahaan (kerja sama mahasiswa dengan pengusaha toko, kios dll)



5.1.3. Program 2020-2024 Terhadap Misi III UNIPA

Misi UNIPA IV yaitu *"Mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang berkarakter keilmuan dan berkemanusiaan berbasis kewirausahaan dengan taat pada asas efektif, efisien, transparan dan akuntabel."* memberikan 9 rencana strategis yang dapat dijabarkan lebih lanjut menjadi 43 Program. Program kegiatan pada Misi III UNIPA 2020-2024 adalah :

1. Program kegiatan yang dapat dijabarkan dari Rencana Strategis 27, *"Penguatan Keamanan (Securitas) kampus"* adalah
 - a. Membangun Kerjasama dengan Polsek Amban
 - b. Rekrutmen Security Kampus
 - c. Pembangunan Pos Security
 - d. Perbaikan Insentif Security Kampus
2. Program kegiatan yang dapat dijabarkan dari Rencana Strategis 28, *"Penguatan tatakelola lingkungan Kampus (keamanan, kebersihan, Sanitasi, dan layanan bisnis)"* adalah
 - a. Rehabilitasi Pagar kampus
 - b. Pengadaan dan pemeliharaan CCTV pada Unit Kerja (laboratorium, ruang kuliah dan ruang Kerja)
 - c. Pengelolaan CCTV (Terpusat melalui Daring) Oleh Unit Layanan TIK
3. Program kegiatan yang dapat dijabarkan dari Rencana Strategis 29, *"Penguatan WebSite UNIPA"* adalah :
 - a. Revitalisasi Jaringan dan Hardware Unit Layanan TIK
 - b. Revitalisasi Software, SOP
 - c. Penambahan Personel UPT TIK
 - d. Peningkatan Kapasitas Teknisi UPT TIK
 - e. Pengembangan Konten UNIPA.ac.id
 - f. Penguatan jaringan kelistrikan UPT TIK
 - g. Pengembangan Layanan terbitan 23 Jurnal elektronik UNIPA
 - h. Pemeliharaan Genset UNIPA
 - i. Pengembangan Layanan terbitan 23 Jurnal elektronik UNIPA
4. Program kegiatan yang diturunkan dari Rencana Strategis 30, *"Mengembangkan Layanan TIK UNIPA"* meliputi 9 program kegiatan yaitu:
 - a. Pengembangan layanan tatakelola sistem Administrasi mahasiswa
 - b. Pengembangan Sistem Administrasi Keuangan UNIPA
 - c. Pengembangan Sistem Administrasi Kepegawaian UNIPA
 - d. Pengembangan Sistem Administrasi Pendidikan
 - e. Pengembangan Sistem Administrasi Perencanaan
 - f. Penguatan dan Pengembangan Administrasi Aset UNIPA
 - g. Pengembangan Sistem Belajar dan Mengajar melalui DARING
 - h. Pelayanan pelatihan komputer dan penggunaan Software umum (Word, Exel, dan program lain yang mendukung pendidikan dalam UNIPA) untuk Mahasiswa dan Umum
 - i. Pengembangan sistem Penerimaan Mahasiswa melalui Daring



5. Program kegiatan yang diturunkan dari Rencana Strategis 31, "*Melakukan Pelatihan singkat untuk semua Tenaga Laboran dan Tenaga kependidikan*", adalah:
 - a. Pelatihan Tata Kelola Administrasi Umum, Keuangan dan Penataan Aset UNIPA
 - b. Pelatihan Pengelolaan Laboratorium dan Pusat Studi
 - c. Pelatihan Tata Kelola Administrasi Kemahasiswaan di Fakultas
4. Rencana Strategis 32, "*Melakukan inventarisasi Total Aset UNIPA*", dapat dijabarkan menjadi Program kegiatan yaitu:
 - a. Penyusunan Tim Kajian Inventarisasi Aset UNIPA
 - b. Pengkajian Aset UNIPA
5. Rencana Strategi 33, "*Penguatan Kesehatan Warga kampus*", dapat dijabarkan menjadi 7 program kerja yaitu
 - a. Pembangunan Klinik Kampus
 - b. Membangun Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten
 - c. Pengadaan Insentif Kerja Tenaga Medik Klinik Kampus
 - d. Pengadaan Bahan dan Alat Klinik Kampus
 - e. Pengelolaan Kebersihan dalam Gedung dan Lingkungan Unit Kerja
 - f. Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Fasilitas UMUM UNIPA
 - g. Pengelolaan air bersih setiap Unit Kerja
6. Program Kegiatan yang bisa ditarik dari Rencana Strategis 34, "*Peningkatan Kesejahteraan Dosen*", adalah:
 - a. Pembayaran kelebihan Beban Mengajar
 - b. Penghargaan kepada Dosen Berprestasi
 - c. Standarisasi Honor Dosen Luar Biasa
 - d. Perbaikan Dana Operasional Pimpinan Unit kerja
 - e. Pemberian tanda Jasa ASN
7. Program kegiatan yang dapat dijabarkan dari Rencana Strategis 35, "*Kesejahteraan dan Kesehatan Mahasiswa*" ini adalah:
 - a. Pengadaan Kartu Berobat Mahasiswa
 - b. Pengelolaan Asuransi Mahasiswa
 - c. Pembinaan Mahasiswa Berprestasi
 - d. Penataan Beasiswa Mahasiswa
 - e. Pengelolaan Asrama Mahasiswa
 - f. Penyusunan SOP Penggunaan Asrama Mahasiswa
8. Program kegiatan yang dapat disusun dari Rencana Strategi 36, "*Mengembangkan tata kehidupan bertoleransi*", ini adalah:
 - a. Pagelaran Seni budaya
9. Program kegiatan yang dapat disusun dari Rencana Strategis 37, "*Menguatkan rasa Cinta almamater*", ini adalah:
 - a. Penggunaan jaket Almamater (Kaos Almamater)



10. Program kegiatan yang dapat disusun dari Rencana Strategis 38, *"Revitalisasi Norma, sistem, prosedur sebagai Pengajar, Mahasiswa, Keluarga kampus, pejabat kampus, dan kolega kampus* meliputi :

- Penyusunan Kode Etik dan SOP Sebagai Dosen, Pegawai/Tendik, Pejabat kampus, mahasiswa dan kolega
- Sosialisasi SOP dan Kode Etik Kepada Seluruh Tenaga pengajar dan tendik UNIPA
- Sosialisasi SOP dan Kode Etik Kepada Seluruh Mahasiswa

5.2. Indikator Kinerja Program 2020-2024

Indikator kinerja UNIPA adalah bentuk kongkrit capaian yang ingin didapat selama kurun waktu 2020 -2024. Indikator Kinerja Program terdiri dari diskripsi program yang menerangkan spesifikasi apa yang ingin dicapai oleh program dan satuan indikator yang menerangkan bagaimana program yang dimaksud dapat diukur dan dicapai. Indikator kinerja program ini juga dijadikan reference untuk perhitungan pendanaan dan rencana penyelesaian kegiatannya.

5.2.1. Indikator Kinerja Program 2020-2024 Terhadap Misi I UNIPA

Indikator kinerja terhadap Misi 1 yang dijabarkan melalui Rencana Strategis disajikan pada Tabel 5. di bawah ini.

Tabel 5. Indikator Kinerja Pada Misi I

MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
Misi 1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang efisien, produktif, dan akuntabel untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, berintegritas, berdaya saing, dan mampu menciptakan pasar kerja						
	Renstra 1. Melaksanakan Akreditasi UNIPA, Akreditasi Prodi yang belum terakreditasi, meningkatkan akreditasi C menjadi B					
		1	Akreditasi Universitas	Universitas terakreditasi minimal B	2020	C2 : 17
		2	Akreditasi Prodi	Prodi terakreditasi minimal B	2020-2024	C2: 17
	Resntra 2. Penguatan Sarana dan Prasarana laboratorium					
		3	Pengadaan Alat laboratorium	Tersedianya unit peralatan laboratorium	2020-2024	C5: 7
		4	Pengadaan bahan laboratorium	Tersedianya unit bahan analisa laboratorium	2020-2024	C5: 7
	Renstra 3 Penguatan Sumberdaya manusia (laboran)					
		5	Rekrutmen Laboran	Semua laboratorium mempunyai laboran	2020-2024	C4: 14
		6	Pelatihan ISO	laboran terlatih	2020-2024	IKT C4: 2
	Renstra 4. Sertifikasi Laboratorium					



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
		7	Sertifikasi ISO	laboratorium terakreditasi	2020-2024	
	Renstra 5: Melakukan Kajian Mendalam tentang semua alumni					
		8	melakukan Tracing Study	Studi tentang Alumni UNIPA	2020,2022, 2024	C9: 13
	Renstra 6 : Penguatan layanan jasa dan teknis yang sudah ada dalam rangka Generating Income dalam konteks status menuju PTN-BLU,					
		9	Pembentukan Tim Pengampu BLU UNIPA dan pelaksanaan kajian Sumber Penerimaan UNIPA	Tim Pengampu dapat bekerja dengan arahan Rektor Langsung. dan Tim melakukan Identifikasi Sumber penerimaan, menyusun rencana kerja terhadap Unit layanan, Pusat studi, dan laboratorium, serta dapat melakukan monitoring kegiatan Income generation UNIPA dan melaporkan kepada Rektor	2020-2024	C5: 7
		10	Rerevitatisasi Unit layanan, Pusat Studi, dan laboratorium	Unit layanan dan Pusat studi mempunyai tim Kerja yang handal dan mempunyai rencana kerja dan tatakelola administrasi keuangan yang dilaksanakan sesuai rencana. Seluruh kegiatannya dilaporkan kepada Tim Pengampu BLU	2021-2024	C2: 2, 3
		11	Penguatan Layanan Jasa dalam rangka Generating Income (Unit Teknis Layanan/Kebun/ Arboretum/taman ternak, Pusat Studi dan Unit layanan Jasa lainnya)	Unit layanan jasa ((Unit Teknis Layanan/Kebun/Arboretum/taman ternak dll) melakukan layanan jasa sesuai dengan rencana dan melaporkan kepda Tim Pengampu BLU	2021-2024	C2: 3
		12	Penguatan Layanan Teknis (Unit Bahasa, Pusat Lingkungan Hidup, Laboratorium Dan UNIT TIK, dan Pusat dan Unit	Unit layanan Teknis sudah dapat melakukan layanan jasa, mempunyai organisasi, rencana kerja, dan menjalankan usaha	2021-2024	C2: 3



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
			layanan Teknis lainnya)			
	Renstra 7: Membentuk layanan jasa baru yang mendukung proses PTN BLU					
		13	Pembentukan Layanan Jasa Klinik Hewan yang mempunyai bisnis plan	Unit layanan Teknis sudah dapat melakukan layanan jasa, mempunyai organisasi, rencana kerja, dan menjalankan usaha	2020	C5:7
		14	Pembentukan Layanan Jasa Food Court dan Foto Copy Kampus yang mempunyai bisnis plan	Layanan jasa Teknis sudah dapat melakukan layanan jasa, mempunyai organisasi, rencana kerja, dan menjalankan usaha	2021-2023	C5:7
		15	Pembentukan UPT Taman ternak	Layanan Teknis dan jasa Peternakan yang mempunya Bisnis Plan dan sudah dapat melakukan layanan jasa, mempunyai organisasi, rencana kerja, dan menjalankan usaha	2021	C5:7
		16	Pembentukan Layanan Pengelolaan Stadion UNIPA dngan rencana bisins plan	Unit layanan Teknis sudah dapat melakukan layanan jasa, mempunyai organisasi, rencana kerja, dan menjalankan usaha	2021-2024	C5:7
		17	Pembentukan Layanan Jasa teknis industri Kecil Rumah tangga dan permodalan	Unit layanan Teknis sudah dapat melakukan layanan jasa, mempunyai organisasi, rencana kerja, dan menjalankan usaha	2020-2021	C5:7
		18	Kajian Penyusunan rencana pembentukan Layanan jasa pemasaran (Mall) dan Penginapan UNIPA dalam	Studi/kajian Layanan Jasa dan teknis pemasaran	2020	C5:7



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
			rangka income generating			
		19	Kajian Pembangunan Unit Penginapan dan gedung Pertemuan	Studi Layanan Jasa dan teknis Gedung Pertemuan dan Penginapan	2021	C5: 7
		20	Rehabilitasi Gedung Sriyono	Rehabilitasi G. Sriyono untuk Gedung Pertemuan dan Penginapan	2024	C5: 7
Renstra 8: Revitalisasi kerjasama yang sudah ada dan memperluas kerjasama dengan mitra kerja dalam mendukung reseach and development						
		21	Penyusunan panduan Kerjasama	tersusunnya dokumen panduan Kerjasama	2020-2021	C2:14
		22	Revitalisasi Kerjasama Dengan pemerintah Daerah (provinsi dan kabupaten) untuk Desa Binaan, Sekolah Unggulan, Sekolah vokasi, Peningkatan kapasitas tehni	Tersusunnya MOU dan PKS dengan pemerintah Daerah (provinsi, kabupaten)	2020-2024	C2:10
		23	Revitalisasi kerjasama Dengan Perusahaan Daerah dan nasional	Tesusunnya MOU dan PKS dengan perusahaan Daerah dan Perusahaan nasional	2020-2024	C2: 10 & 11
		24	Kerjasama dengan LSM	Tersusunnya MOU dan PKS dengan LSM Lokal, Nasional dan Internasional	2020-2024	C2: 10,11 &12
		25	Kerjasama Dengan Perguruan Tinggi Dalam negeri dan Luar negeri	Tersusunnya MOU dan PKS dengan Perguruan Tinggi Dalam negeri dan Luar negeri	2020-2024	C2: 20 & 21
		26	Kerjasama Dengan Lembaga Penelitian dalam negeri dan Luarnegeri	Tersusunnya MOU dan PKSdengan Lembaga Penelitian dalam negeri dan Luar negeri	2020-2024	C2: 20 & 21



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
		27	Kerjasama dengan pemerintah Pusat (Kementrian Desa, Kementrian dalam negeri, Ombudsman, KPK, BPOM, POLDA, Kodam)	Tesusunnya MOU dan PKS dengan pemerintah Pusat (Kementrian Desa, Kementrian dalam negeri, Ombudsman, KPK, BPOM, POLDA, Kodam)	2020-2024	C2: 11
		28	Evaluasi Kerjasama (lokakarya)	Kegiatan lokakarya Evaluasi	2020-2024	C2:22
Renstra 9: Penguatan Kompetensi tenaga pengajar						
		29	Pelatihan Pekerti (Peningkatan Keterampilan Teknik Instruksional)	Pelatihan dengan metode kelas	2020-2024	C4:3
		30	Pelatihan Program Applied Approach (AA) atau Pendekatan Terapan	Pelatihan dengan metode kelas	2020-2024	C4:3
		31	Pelatihan Program Tutor-Daring	Pelatihan dengan metode kelas	2020-2024	C5: 4
		32	Pelatihan Pengembangan Media Berbasis Komputer	Pelatihan dengan metode kelas	2020-2024	C5: 4
		33	Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar	Pelatihan dengan metode kelas	2020-2024	
		34	Sertifikasi dosen	Dosen melaksanakan proses sertifikasi	2020-2024	C4:3
		35	Memberikan insentif kepada dosen dengan kualifikasi S2 untuk melanjutkan S3	Bantuan pembiayaan pendaftaran, perjalanan, dan beasiswa selama 6 bulan pertama	2020-2024	IKT
		36	Pemberian insentif dosen publikasi internasional khusus dosen yang sedang	Dosen melaksanakan publikasi internasional	2020-2024	C5:2



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
			mengajukan proses jenjang profesor			
Renstra 10: Rehabilitasi dan Pengadaan sarana-Prasarana pembelajaran termasuk Air dan Catu daya						
		37	Rehabilitasi Gedung Herbarium	Gedung herbarium yang mampu menampung herbarium dan mampu melayani praktek mahasiswa		C5: 7
		38	Rehabilitasi Gedung Rektorat Lama	Rehabilitasi gedung untuk Gedung LP2M, Puslit dan UPT	2024	C5: 7
		39	Rehabilitasi Gedung FEB	Unit Gedung (75X45M2)X2 Lt + Termasuk mubelair perlulahan dan peralatan peraganya	2021	C5: 7
		40	Rehab Gedung PPUS	Gedung yang mampu digunakan untuk melakukan pelayanan Praktikum mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat	2023	C5: 7
		41	Rehabilitasi Gedung Prodi Sosial Ekonomi	Gedung yang mampu menampung aktifitas perkuliahan dan praktikum mahasiswa Sosek Pertanian	2022	C5: 7
		42	Laboratorium Pertanian (tanah, hama penyakit, Pemuliaan tanaman dan Agronomi)	Gedung laboratorium yang layak untuk praktikum Mahasiswa	2021	C5: 7
		43	Pengadaan Gedung Perpustakaan	Perpustakaan yang mampu melayani aktifitas mahasiswa dan Dosen	2020	C5: 7
		44	Pengadaan Gedung Kuliah FKIP	Gedung Perkuliahan 2 lt	2021	C5: 7
		45	Pengadaan Gedung kuliah FTPP	Gedung Perkuliahan 2 lt	2021	C5: 7
		46	Pengadaan Gedung Dekanat Fakultas Peternakan	Gedung Dekanat 2 lt	2022	C5: 7



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
		47	Pengadaan Gedung Perkuliahan Fakultas Teknologi Pertanian	Gedung Perkuliahan 2 lt	2023	C5: 7
		48	Pengadaan Gedung Tahun Pertama Bersama (TPB)	Gedung Perkuliahan 2 lt	2022	C5: 7
		49	Gedung laboratorium Terpadu	Gedung Laboratorium 2 lt	2021	C5: 7
		50	Pengadaan Screen House	Screen house	2022	C5: 7
		51	Pengadaan Green House Pertanian	Green House	2023	C5: 7
		52	Pengadaan Gedung Laboratorium Perikanan dan kelautan	Gedung Laboratorium 2 lt	2022	C5: 7
		53	Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Herbarium	Peralatan dan bahan yang berkaitan dengan pengawetan Basah dan kering tanaman	2021	C5: 7
		54	Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Laboratorium tanah	Peralatan dan bahan yang berkaitan dengan analisa Kesuburan tanah, Mikrobiologi tanah dan pemetaan (GIS)	2021	C5: 7
		55	Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Laboratorium Hama dan penyakit tanaman	Peralatan dan Bahan Laboratorium hama Penyakit	2021	C5: 7
		56	Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Agronomi dan Hortikulture	Peralatan dan Bahan Laboratorium Agronomi dan Hortikulture	2021	C5: 7



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
		57	Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Pemuliaan tanaman	Peralatan dan bahan pemuliaan tanaman	2021	C5: 7
		58	Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Laboratorium terpadu	Peralatan dan Bahan Laboratorium Untuk Analisa Fisika, Kimia, Biologi, Lingkungan, Sosial ekonomi, Makanan, teknik Industri, dan Elektronika	2021	C5: 7
		59	Pengadaan Bahan dan Alat Screen House Pertanian	Peralatan Screen house	2021	C5: 7
		60	Pengadaaan Bahan dan Alat Green House Pertanian	Peralatan dan Bahan yang menunjang Kegiatan Green house	2021	C5: 7
		61	Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium F Tek Pertanian	Peralatan dan Bahan yang menunjang Kegiatan Green house	2021	C5: 7
		62	Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Perikanan dan Kelautan	Peralatan dan Bahan untuk kegiatan perikanan dan kelautan	2021	C5: 7
		63	Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Biologi	Peralatan dan Bahan untuk kegiatan perikanan dan kelautan	2022	C5: 7
		64	Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Kimia	Peralatan dan Bahan untuk kegiatan perikanan dan kelautan	2022	C5: 7
		65	Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Fisika	Peralatan dan Bahan untuk kegiatan perikanan dan kelautan	2023	C5: 7
		66	Pengadaan Bahan dan Alat laboratorium Peternakan	Peralatan dan Bahan untuk kegiatan perikanan dan kelautan	2023	C5: 7
		67	Pengadaan Bahan dan Alat	Peralatan dan Bahan untuk kegiatan perikanan dan kelautan	2023	C5: 7



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
			laboratorium Kehutanan			
		68	Rehabilitasi dan peningkatan Daya Listrik kampus	Daya Listrik yang Sesuai dengan masing-masing gedung dan Sarananya	2020-2024	C5: 7
		69	Rehabilitasi Penyaluran dan penampungan Air Kampus	Rehabilitasi penampungan Utama dan penampungan setiap Gedung serta Distribusi air diluar gedung	2020-2024	C5: 7
		70	Rehabilitasi Asrama Mahasiswa	Perbaikan lantai, atap dan pengecatan	2021-2024	C5: 7
		71	Rehabilitasi gedung Kegiatan mahasiswa	Perbaikan lantai, atap, mubelair, komputer dan pengecatan	2021	C5: 7
Renstra 11 Revisi Dokumen Pengembangan UNIPA						
		72	Revisi Dokumen Master Plan (Rencana Induk Pengembangan) UNIPA	Tesusunnya dokumen Master Plan UNIPA	2021	C1:1, C2:1
		73	Penyusunan revisi tata ruang kampus UNIPA	Tersusunnya Tata ruang UNIPA	2021	C2:14
		74	Lokakarya Penyusunan <i>Masterplan Unipa</i> dan <i>Tata ruang</i> Kampus	Kegiatan Lokakarya	2022	C2:14
Renstra 12: Revisi Dokumen Kebijakan UNIPA						
		75	Revisi Statuta UNIPA	Tersusunnya Statuta UNIPA	2020	C2: 1
		76	Revisi SOTK UNIPA	Tersusunnya SOTK UNIPA	2021	C2: 1
		77	Sosialisasi Statuta dan SOTK UNIPA	Terlaksananya Sosialisasi Statuta dan SOTK	2022	C2: 1
Renstra 13: Penyusunan Dokumen Operasional						



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
		78	Penyusunan Dokumen Renstra 2025-2029	Renstra 2025-20299	2024	C1: 1, C2:1
		79	Penyusunan Standard operasional UNIT Pembelajaran (FAKULTAS)	SOP Fakultas	2020	C2: 1, 13
		80	Penyusunan Standard operasional Pusat Studi	SOP Fakultas, Pusat Studi	2021	C2: 1, 13
		81	Penyusunan Standar Operasional UNIT Layanan	SOP Unit layanan	2021	C2: 1, 13
		82	Penyusunan Standar Operasional laboratorium	SOP Laboratorium	2021	C2: 1, 13
Renstra 14: Revitalisasi Kegiatan badan Eksekutif Mahasiswa UNIPA						
		83	Penguatan Organisasi BEM	Penyusunan rencana kerja dan pelaksanaan kegiatan BEM UNIPA	2020	C3: 5
Renstra 15: Revitalisasi Kegiatan Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) Kerohanian						
		84	Pendampingan kegiatan Persekutuan Mahasiswa Katolik UNIPA	Pendampingan kegiatan rutin PMK (mahasiswa baru, dan kegiatan PMK)	2020-2024	C3: 5
		85	Pendampingan kegiatan Persekutuan Mahasiswa Kristen UNIPA	Pendampingan kegiatan rutin PMK (mahasiswa baru, dan kegiatan PMK)	2020-2024	C3: 5
		86	Pendampingan kegiatan Forum Komunikasi mahasiswa Islam UNIPA	Pendampingan kegiatan rutin FKMI (mahasiswa baru, dan kegiatan FKMI)	2020-2024	C3: 5



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
		87	Penguatan Kegiatan Kesenian kampus (paduan Suara)	Penguatan UKM paduan Suara UNIPA	2020-2024	C3: 5
		88	Penguatan Kegiatan Kesenian kampus (Musik)	Penguatan UKM Band kampus	2020-2024	C3: 5
		89	Pendampingan UMKM (Usaha mikro, kecil dan Menengah Mahasiswa UNIPA	Pendampingan permodalan dan Rencana Bisnis	2020-2024	C3: 5
	Renstra 16: Penguatan Soft Skill Mahasiswa UNIPA					
		90	Pelatihan Kewirausahaan	Pelatihan kewirausahaan	2020-2024	C3: 5
		91	Pelatihan Kompetensi Bahasa Inggris	Pelatihan bahasa Inggris Dasar, Madya dan Advance	2020-2024	C3: 5
		92	Pelatihan Kompetensi Bahasa China	Pelatihan bahasa China Dasar, Madya dan Advance	2020-2024	C3: 5
		93	Pelatihan Pertukangan dan Perbengkelan	Pelatihan Tukang elektronik, Bengkel Motor, Bengkel Komputer	2020-2024	C3: 5
		94	Bimbingan Konseling	Penanganan Konseling mahasiswa	2020-2024	C3: 5
		95	Pelatihan Menjadi Rohaniwan	Pelatihan Menjadi Rohaniwan Kristen, Katolik dan Islam	2020-2024	C3: 5
	Renstra 17: Revitalisasi dan standarisasi kurikulum yang berkaitan dengan revolusi industri 4.0					
		96	Revisi Kurikulum D3 dan Penyusunan Modul Online	Beberapa matakuliah tertentu pada Prodi D3 menjadi sinkron terhadap RIN4.0 melalui kegiatan pengkajian dan Sosialisasi	2020, 2021	C6: 1, 2



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
		97	Revisi Kurikulum S1 Penyusunan Modul Online	Beberapa matakuliah tertentu pada Prodi Pada S1 yang sinkron terhadap RIN4.0 melalui kegiatan pengkajian dan Sosialisasi	2020, 2021	C6: 1, 2
		98	Revisi kurikulum S2 Penyusunan Modul Online	Beberapa matakuliah tertentu pada Prodi Pada S2 yang sinkron terhadap RIN4.0 melalui kegiatan pengkajian dan Sosialisasi	2020, 2021	C6: 1, 2
		99	Revisi kurikulum S3	Beberapa matakuliah tertentu pada Prodi Pada S3 yang sinkron terhadap RIN4.0 melalui kegiatan pengkajian dan Sosialisasi	2020	C6: 1, 2
		100	Lokakarya pembelajaran dan kurikulum on line dan Off line (D3, S0,S2, S3)	Kegiatan pembahasan pembelajaran dan kurikulum	2020	C6: 1, 4
		101	Lokakarya Perkuliahan dan Evaluasi pada proses on line dan Off line (D3, S0,S2, S3)	Pembahasan Kegiatan perkuliahan dan evaluasi	2020	C6: 1, 4
		102	Lokakarya Etika Akademik dan tatatertib pada proses on line dan Off line (D3, S0,S2, S3)	Pembahasan Etika akademik dan tata tertib	2020	C6: 1, 4
		103	Lokakarya Panduan Penulisan Tugas akhir,Skripsi, Thesis pada proses on line dan Off line (D3, S0,S2, S3)	Pembahasan Panduan Penulisan Tugas akhir,Skripsi, Thesis	2020	C6: 1, 4



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
		104	Lokakarya Panduan penyusunan kalender akademik pada proses on line dan Off line (D3, S0, S2, S3)	Pembahasan Kalender akademik	2020	C2: 16
		105	Penulisan Panduan Pelaksanaan kegiatan akademik UNIPA	Penulisan dan Lokakarya Finalisasi panduan akademik	2021	C2: 16
Renstra 18: Pengembangan Ilmu Terapan Melalui Program Studi baru						
		106	Prodi baru pada Fakultas keguruan guna menunjang Pengadaan Guru SD	Prodi baru	2021	C2
		107	Prodi Baru pada FaHutan guna menunjang keahlian Rehabilitasi Hutan	Prodi baru	2021	C2
		108	Prodi baru Linguistik	Prodi baru	2021	C2
		109	Prodi baru pada Fakultas Teknologi Pertanian guna menunjang kegiatan penguatan produksi pertanian Tanah Papua	Prodi baru	2021	C2
		110	Prodi baru pada Fakultas Pasca Sarjana guna menunjang kebutuhan tenaga pengembangan dan Penguatan Perdesaan	Prodi baru	2021	C2
		111	Prodi Baru yang melayani pengembangan	Prodi baru	2021	C2



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
			Ilmu Ekonomi regional			
		112	Prodi Baru yang melayani pengembangan Ilmu MIPA	Prodi baru	2021	C2
		113	Prodi Baru yang melayani pengembangan Ilmu Budaya dan Linguistik	Prodi baru	2021	C2
		114	Prodi baru S3 dalam pengembangan Ilmu pertanian dalam Arti Luas (Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Kelautan dan perikanan)	Prodi baru	2020	C2
Renstra 19: Pengaktifan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik						
		115	Prodi Baru yang melayani pengembangan Ilmu Sosial	Prodi	2020	C2
		116	Prodi baru yang melayani pengembangan Ilmu Administrasi Negara	Prodi	2020	C2
Renstra 20: Penguatan Kualitas hasil Penelitian (Jurnal,media online) melalui Website						
		117	Penguatan Jurnal Agrotek	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		118	Penguatan Jurnal Beccariana	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		119	Penguatan Jurnal Natural	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
		120	Penguatan Jurnal Istech	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		121	Penguatan Jurnal <u>Sosio Agri Papua</u>	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		122	Jurnal Perikanan dan Kelautan	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		123	Penguatan Jurnal Jurnal Ilmu Peternakan	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		124	Penguatan Jurnal Lensa Ekonomi	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		125	Penguatan Jurnal Tifa Antropologi	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		126	Penguatan Jurnal Noken	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		127	Penguatan Jurnal Noken Bahasa	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		128	Penguatan Jurnal Kehutanan Tropika	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		129	Penguatan Jurnal Buletin Tifa Agro	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		130	Penguatan Jurnal Irian Jaya Agro	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		131	Penguatan Jurnal Hyphere	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		132	Penguatan Jurnal Info Desa	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
		133	Penguatan Jurnal Kontak	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		134	Penguatan Jurnal Sosekta	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		135	Penguatan Jurnal Walabi	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
		136	Penguatan Jurnal Ilmu Peternakan	Jurnal yang berisi minimum 10 hasil penelitian unggulan UNIPA	2020-2024	C9
	Renstra 21: Menguatkan Deseminasi hasil penelitian melalui Seminar, Workshop, pelatihan, dan bimbingan Teknis melalui Pusat studi dan UPT					
		137	Seminar Nasional hasil Penelitian UNIPA	Seminar skala nasional dengan metoda tatap muka untuk 200 orang	2021. 2023	C9: 14
		138	Workshop Penyusunan modul pelatihan teknologi hasil pertanian, Peternakan, kehutanan, perikanan dan kelautan	Workshop Tindak lanjut Hasil Penelitian	2022, 2024	C8: 3
		139	Pelatihan Pengolahan hasil Pertanian dan kelautan untuk masyarakat Arfak	Pelatihan Teknologi hasil Pertanian dan kelautan untuk masyarakat 30 orang	2022, 2024	C8: 6



5.2.3. Indikator Kinerja Program 2020-2024 Terhadap Misi II UNIPA

Indikator kinerja program terhadap Misi II yang dijabarkan melalui Rencana strategis disajikan Pada Tabel 6. dibawah ini.

Tabel 6. Indikator Kinerja Pada Misi II

MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
Misi 2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang berbasis potensi sumberdaya lokal Papua sebagai keunggulan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.						
	Renstra 22: Penguatan Riset Unggulan UNIPA					
		140	Lokakarya Riset Unggulan UNIPA	Tersusunnya Riset Unggulan yang mendukung pengembangan UNIPA menjadi Universitas yang Otonom	2021	C7:3
		141	Penyusunan Rencana Induk dan Rencana Strategis Penelitian UNIPA	Tersusunnya Dokumen Rencana Penelitian UNIPA	2021	C7:3
		142	Lokakarya sinkronisasi Pusat penelitian, Fakultas dan Unit layanan terhadap Rencana Induk Penelitian dan Pola Pokok Ilmiah	Tersusunnya Dokumen rencana Induk penelitian yang terpadu antara Pusat Penelitian dan Fakultas	2022	C7:3
		143	Penyediaan bantuan dana seminar dalam negeri dan luar negeri untuk hasil riset unggulan UNIPA	Pembiayaan Seminar dalam dan luar negeri untuk Riset Unggulan UNIPA	2020-2024	C6: 9
		144	Insentif publikasi Ilmiah Riset unggulan UNIPA dalam dan luar negeri	Insentif publikasi	2020-2024	C9: 14 & 15



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
	Renstra 23: Penelitian dosen muda dalam mendukung Pola Ilmiah Pokok UNIPA					
		145	Penelitian Ilmu terapan untuk pengembangan Produksi Pertanian (Pternakan, Pertanian, Perikanan, Kelautan dan Kehutanan)	Penelitian yang berkualitas dengan menggunakan laboratorium dan pusat studi UNIPA	2020-2024	C7: 1 & 2
		146	Penelitian Ilmu terapan pada penguatan Kelembagaan Masyarakat	Penelitian kelembagaan masyarakat kampung yang mendorong penguatan ekonomi rakyat	2020-2024	C7: 1 & 2
		147	Penelitian Ilmu Dasar dalam penguatan kualitas guru di tanah papua	Penelitian Tentang Penerapan Ilmu dasar oleh guru SD, SMP dan SMA Di Tanah Papua	2020-2024	C7: 1 & 2
		148	Penelitian Ilmu terapan dalam menunjang konservasi sumberdaya alam tanah papua	Penelitian tentang konservasi sumberdaya alam tanah papua	2020-2024	C7: 1 & 2
		149	Penelitian Ilmu Teknologi terapan dalam menunjang pengembangan mekanisasi pertanian dan Informasi dan komunikasi	Penelitian penerapan mekanisasi pertanian (LUAS)	2020-2024	C7: 1 & 2
	Renstra 24: Penguatan Sarana penelitian					
		150	Sertifikasi laboratorium yang ada	Sertifikasi laboratorium untuk standard minimal Layanan (SNI)	2020-2024	C5:7
		151	Pelatihan keamanan laboratorium	Melatih dosen, laboran dan mahasiswa untuk Penggunaan laboratorium yang aman	2020-2024	C5:7



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
		152	Revitalisasi kebun Percobaan	Peremajaan Kebun Bibit	2020-2024	C5:7
		153	Revitalisasi peralatan kebun dan aturan penggunaan kebun sebagai tempat penelitian	Revitalisasi peralatan kebun dan aturan penggunaan kebun sebagai tempat penelitian	2021	C5:7
		154	Penguatan pendataan dan Inventarisasi tanaman dan modal usaha	Penguatan pendataan dan Inventarisasi tanaman dan modal usaha	2020-2024	C5:7
		155	Revitalisasi taman ternak	Peremajaan bibit ternak	2020-2024	C5:7
		156	Revitalisasi peralatan taman ternak dan aturan penggunaan taman ternak sebagai tempat penelitian	Revitalisasi peralatan taman ternak dan aturan penggunaan taman ternak sebagai tempat penelitian	2021	C5:7
		157	Inventarisasi Modal Usaha	Inventarisasi Modal Usaha	2020-2024	C5:7
	Renstra 25 Melakukan kerjasama dengan pemda untuk Desa Binaan dibidang pendidikan dasar,Produksi Pertanian (Arti Luas), dan pemberdayaan masyarakat					
		158	Ujicoba hasil penelitian dan Hak Paten UNIPA kepada Desa Binaan	Desa binaan melaksanakan kerja sama dengan UNIPA dalam Ujicoba hasil penelitian dan Hak Paten UNIPA	2020-2024	C8:1 C9:28
		159	Kegiatan KKN yang terarah pada Penguatan Desa/kampung	Subsidi Dana Kegiatan KKN yang terarah pada penerapan hasil penelitian UNIPA	2020-2024	C8:1 C9:28
	Renstra 26: Penguatan Diseminasi tentang Kinerja UNIPA					
		160	Unipa Day Care Kegiatan 1 :Kegiatan pameran UNIPA untuk Ilmu terapan	Kegiatan pameran UNIPA untuk Ilmu terapan yaitu Open House semua fakultas, pusat studi dan unit layanan	2020-2024	C6: 11



MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
			yaitu <i>open house</i> semua fakultas, pusat studi dan unit layanan			
		161	Unipa Day Care Kegiatan 2: Seminar/Lokakarya hasil-hasil Penelitian terpaan UNIPA dan Mitra Lainnya pada saat Unipa Day Care	Seminar/Lokakarya hasil-hasil Penelitian terpaan UNIPA dan Mitra Lainnya pada saat Unipa Day Care	2020-2024	C6:9
		162	Unipa Day Care Kegiatan 3 : Layanan konsultasi masyarakat tentang pendidikan, penelitian, dan kerjasama	Layanan konsultasi masyarakat tentang pendidikan, penelitian, dan kerjasama	2020-2024	C8: 1, 6
		163	Pelayanan mahasiswa kepada masyarakat dalam rangka kewirausaha-an (kerja sama mahasiswa dengan pengusaha toko, kios dll)	Pelayanan mahasiswa kepada masyarakat dalam rangka kewirausahaan (kerja sama mahasiswa dengan Pengusaha toko, kios dll	2020-2024	C8:1

5.2.3. Indikator Kinerja Program 2020-2024 Terhadap Misi III UNIPA

Indikator kinerja program terhadap Misi III yang dijabarkan melalui Rencana strategis disajikan Pada Tabel 7. dibawah ini.

Tabel 7. Indikator Kinerja Pada Misi III UNIPA

MISI	Renstra	NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		IKU
				DESKRIPSI	TAHUN	
MISI 3. Mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang berkarakter keilmuan dan berkemanusiaan berbasis kewirausahaan dengan taat pada asas efektif, efisien, transparan dan akuntabel.						
	Renstra 27: Penguatan Keamanan Kampus					
		164	Membangun Kerjasama dengan Polsek Amban	Kerjasama antara Security Kampus UNIPA dengan Polsek Amban	2020	C2-10
		165	Rekrutmen Security Kampus	Merekrut tenaga NO PNS untuk Sekuriti Kampus dengan Upah UMR	2021 -2023	C2-10
		166	Pembangunan Pos Security	Pos sekuriti ukuran 5X8, toilet, ruang jaga pada 4 Lokasi Strategis	2022	C2-10
		167	Perbaikan Insentif Security Kampus	Pembayaran Upah SUMR Sekuriti	2020 - 2024	C2-10
Renstra 28: Penguatan tatakelola lingkungan Kampus (keamanan, kebersihan, Sanitasi, dan layanan bisnis)						
		168	Rehabilitasi Pagar kampus	Perbaikan dan Pembangunan kembali Pagar Kampus UNIPA	2020 - 2024	C5: 7
		169	Pengadaan dan pemeliharaan CCTV pada Unit Kerja (laboratorium, ruang kualiah dan ruang Kerja)	Pengadaan CCTV yang dapat berhubungan melalui Daring di setiap UNIT kerja yang terdiri dari 6 Kamera per UNIT CCTV	2020 - 2024	C5-4
		170	Pengelolaan CCTV (Terpusat melalui Daring) Oleh Unit Layanan TIK	Penyusunan SOP dan Penyambungan ONLINE CCTV pada UNIT Layanan TIK	2020 - 2024	C5-4



Renstra 29: Penguatan WebSite UNIPA					
	171	Revitalisasi Jaringan dan Hard ware Unit layanan TIK	Pengadaan jaringan dan hardware dan soft ware Unit Layanan TIK UNIPA	2021 & 2023	C5-6
	172	Revitalisasi Software, SOP,	Pengadaan 5 Software dan 15 SOP pendukung kegiatan UPT TIK	2021 - 2024	C5-6
	173	Penambahan Personel UPT TIK	Relokasi Tenaga dari Fakultas berkompeten, Pengadaan tenaga Teknisi dan insentif Kerja	2020-2023	C5-6
	174	Peningkatan Kapasitas Teknisi UPT TIK	pelatihan Teknis Kemapauan tekbnisi dibidang TIK	2020-2024	C5-6
	175	Pengembangan Konten UNIPA .ac.id	Perbaikan konten dan broadcash kontinue setiap hari	2020-2024	C5-6
	176	Penguatan jaringan kelistrikan UPT TIK	Pengadaan Genset 25 KVA	2021	C5-6
	177	Pemeliharaan Genset UNIPA	Pemeliharaan dan Operasional Genset	2021-2024	C5-6
	178	Pengembangan Layanan terbitan 20 Jurnal elektronik UNIPA	20 Jurnal UNIPA terpublikasi melalui Web Site UNIPA dan Perpustakaan UNIPA	2020-2024	C5-6
Renstra 30: Mengembangkan Layanan TIK UNIPA					
	179	Pengembangan layanan tatakelola sistem Administrasi mahasiswa	Penguasaan Software, SOP dan panduan Pelaksanaan administrasi Mahasiswa Online (Pendaftaran, Ujian masuk, Penerimaan, Pemberian NIM, Evaluasi belajar, penyelesaian Kredit pembelajaran, penghargaan dll)	2020 - 2024	C6-3
	180	Pengembangan Sistem Administrasi keuangan UNIPA	Penguasaan Software, SOP dan panduan Pelaksanaan	2020 - 2024	C4-16



				administrasi Keuangan UNIPA		
		181	Pengembangan Sistem administrasi Pendidikan	Penguasaan Software , SOP dan panduan Pelaksanaan administrasi Pendidikan UNIPA	2020 - 2024	C4-17
		182	pengembangan sistem Administrasi Perencanaan	Pengasaan Software, SOP dan panduan Pelaksanaan administrasi Perencanaan UNIPA	2020 - 2024	C5-6
		183	Penguatan dan Pengembangan Administrasi Aset UNIPA	Pengasaan Software, SOP dan panduan Pelaksanaan administrasi Aset UNIPA	2020 - 2024	C5-6
		184	Pengembangan Sistem Ajar dan mengajar melalui DARING	Pengadaan Software, SOP dan panduan Pelaksanaan Perkuliahan Terpadu antara Unit kerja UNIPA	2020 - 2024	C5-6
		185	Pelayanan pelatihan komputer dan Penggunaan Software UMUM (Word, Exel, dan program lain yang mendukung pendidikan dalam UNIPA) untuk Mahasiswa dan Umum	Pelatihan Teknis penggunaan Komputer dan software Microsoft exel, word, SPSS, dan lainnya sesuai kebutuhan	2020 - 2024	C5-6
		186	Pengembangan sistem Penerimaan Mahasiswa melalui Daring	Pengadaan Software, SOP dan panduan, dan Pelaksanaan Administrasi penerimaan mahasiswa melalui Daring	2020 - 2024	C5-6
	Renstra 31. Melakukan Pelatihan singkat untuk semua Tenaga Laboran dan Tenaga kependidikan					
		187	Pelatihan Tatakelola administrasi Umum,	Pelatihan Tenaga Kependidikan untuk administrasi umum di Universitas, Fakultas,	2020 - 2024	C4- IKT 2



			Keuangan dan Penataan Aset UNIPA	Pusat Penelitian dan Unit Layanan		
		188	Pelatihan Pengelolaan Laboratorium dan pusat Studi	Pelatihan tenaga laboran untuk keselamatan kerja dan administrasi bahan dan alat	2020 - 2024	C4-IKT 2
		189	Pelatihan tatakelola administrasi Kemahasiswaan di Fakultas	Pelatihan khusus untuk administrasi kemahasiswaan dan kegiatan akademik (Ujian, Nilai, praktikum dll)	2020 - 2024	C4-IKT 2
Renstra 32: Melakukan inventarisasi Aset UNIPA						
		190	Penyusunan Tim kajian Inventarisasi Aset UNIPA	Tim Terdiri dari Tim ahli aset dan Tim pemetaan	2020	C5-7
		191	Pengkajian Aset UNIPA	Kajian Aset UNIPA di Manokwari, Waghete, Pegunungan Arfak, Manokwari Selatan, dan Sorong (pemetaan tanah, Ukur Ulang, gedung, perabot, rumah Dinas, Kebun, aset lainnya dan kejelasan Status Administrasi, status Hak Ulayat Dan penggunaannya serta tatakelolanya	2020 - 2021	C5-7
Renstra 33 : Penguatan Kesehatan Warga kampus						
		192	Pembangunan Klinik kampus	Gedung Klinik yang terdiri dari ruang administrasi, ruang medis, ruang obat, ruang alat dan ruang pemeriksaan (5 ruang) dan Peralatan nya	2023	C2-10
		193	Membangun Kerjasama Dengan Dinas kesehatan	Terjalannya kerjasama tenaga para medik untuk ditempatkan pada klinik Kampus	2020	C2-10



		194	Pengadaan Insentif Keja Tenaga medik Klinik Kampus	Insentif perbulan untuk 4 tenaga para medik dan 1 dokter	2020-2024	C2-10
		195	Pengadaan bahan dan Alat Klinik Kampus	Peralatan medis untuk klinik	2020-2022	C2-10
		196	Pengelolaan kebersihan dalam Gedung dan Lingkungan Unit Kerja	Ruang kuliah dan ruangan lainnya dalam Unit kerja bersih dari segala kotoran setiap hari	2020-2024	C2-10
		197	Pengelolaan kebersihan Lingkungan Fasilitas umum UNIPA	Pengelolaan kebersihan rumput halaman gedung Unit kerja, Taman, dan lainnya	2020-2024	C2-10
		198	Pengelolaan air Bersih Setiap Unit Kerja	Pengadaaan Profile air/Bak penampung air serta penyalurannya pada unit Kerja	2020-2022	C2-10
	Renstra 34: Peningkatan Kesejahteraan Dosen					
		199	Pembayaran Kelebihan beban Mengajar	Jumlah Maksimal Dosen yang kelebihan mengajar adalah 75 orang dan maksimal Kelebihan mengajar setiap dosen 10 Jam	2020 - 2024	C4-12
		200	Penghargaan Kepada Dosen berprestasi	Penghargaan untuk 3 dosen teladan, 2 dosen peneliti unggul, 2 dosen Pengabdian masyarakat	2020 - 2024	C4-12
		201	Standarisasi Honor Dosen Luar Biasa	Pembayaran insentif dosen Luar biasa (maksimal 20 Orang Per semester)	2020 - 2024	C4-12
		202	Perbaikan Dana Operasional Pimpinan Unit kerja	Pembayaran insentif Pimpinan Unit Kerja 13 Fakultas, 47 Program studi, 7 Pusat Studi, 15 Laboratorium	2020 - 2024	C4- 12
		203	Pemberian tanda Jasa ASN	tanda jasa akan diberikan kepada semua ASN UNIPA yang sudah	2020 - 2024	C4 - 12



			meyelesaikan Tugasnya (pensiun)		
Renstra 35: Kesejahteraan dan Kesehatan Mahasiswa					
	204	Pengadaan kartu Berobat Mahasiswa	Kartu Berobat	2020-2024	C3 -5
	205	Pengelolaan asuransi Mahasiswa	Merupakan kartu Gratis berobat	2020-2024	C3-5
	206	Pembinaan Mahasiswa Berprestasi	Memberikan Penghargaan untuk Mahasiswa teladan, dan 6 Prestasi lainnya	2020-2024	C3-5
	207	Penataan beasiswa mahasiswa	Penyusunan (SOP) Panduan Pemberian Beasiswa UNIPA	2020	C3-5
	208	Pengelolaan Asrama Mahasiswa	Penyusunan panduan Menggunakan asrama, sumbangan pemeliharaan, lama Tinggal dll	2020	C3-5
	209	Penyusunan SOP Penggunaan Asrama Mahasiswa	Pelaksanaan SOP	2020-2024	C3-5
Renstra 36: Mengembangkan tata kehidupan bertoleransi					
	210	Pagelaran Seni budaya	Pagelaran Pentas seni budaya 3 hari	2021 - 2024	C3-5
Renstra 37: Menguatkan rasa Cinta almamater					
	211	Penggunaan jaket Almamater (Kaos Almamater)	Pengadaan Jaket atau kaos Almamater	2022 & 2024	C3-5
Renstra 38: Revitalisasi Norma, sistem, prosedur sebagai Pengajar, Mahasiswa, Keluarga kampus, pejabat kampus, dan kolega kampus					
	212	Penyusunan Kode Etik dan SOP Sebagai Dosen, Pegawai/Tendik, Pejabat kampus, mahasiswa dan kolega	Dokumen Kode etik	2021	C2-1



		213	Sosialisasi SOP dan Kode Etik Kepada Seluruh Tenaga pengajar dan tendik UNIPA	lokakarya	2022	C2-1
		214	Sosialisasi SOP dan Kode Etik Kepada Seluruh Mahasiswa	lokakarya	2022	C2-1

BAB VI. PENUTUP





BAB VI. PENUTUP

Rencana Strategis UNIPA 2020-2024 menjadi dasar acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Operasional (RENOP), dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Universitas Papua, disamping itu menjadi dasar acuan untuk Renstra setiap Lembaga, Fakultas/PPs, UPT, Pusat Studi, dan Unit Kerja lainnya dalam melakukan pelayanan akademik di Kampus Universitas Papua. Dengan demikian dalam mencapai target yang telah ditetapkan dalam Renstra ini dapat lebih efisien, terarah dan terencana terhadap aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan realisasinya.

Kegiatan-kegiatan yang terkait dengan output program prioritas UNIPA merupakan prioritas utama untuk dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka penyelesaian dan pendanaan. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak dan segera, tetap dipertimbangkan melalui Rapat Senat.

Disadari bahwa pelaksanaan program kegiatan yang telah ditetapkan Universitas Papua tidak lepas dari kerangka pendanaan secara Nasional. Sehingga dukungan masyarakat termasuk stakeholders perlu diprioritaskan dan diberi ruang untuk dijadikan model kerjasama. Kerja keras dari seluruh jajaran Civitas Akademika Universitas Papua dan sinergitas dengan semua pihak terkait, sangat mendukung dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati seluruh Civitas Akademika Universitas Papua dalam melaksanakan semua Program dan Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Universitas Papua ini. Semoga Dokumen Rencana Strategis Universitas Papua Tahun 2020-2024 ini bermanfaat dan menjadi acuan dasar bagi setiap perencanaan program dan kegiatan di seluruh Unit Kerja di lingkungan Universitas Papua.



RUJUKAN

- Annon (MC Kab Raja Ampat), 2019. Investasi di Papua Barat Capai 59 % dari Target Nasional , Info Publik, portal Berita, 9 April 2019 Jakarta <http://infopublik.id/kategori/nusantara/340456/investasi-di-Papua-Barat-capai-59-dari-targetnasional/#.XvRVT7izVgU.whatsapp>
- Antara, 2020. Potensi Investasi Hijau di Papua dan Papua Barat. Tempo.co, 24 Feb 2020. <https://bisnis.tempo.co/read/1311606/potensi-investasi-hijau-di-Papua-dan-Papua-Barat--dipet#.XvRaWXdybLQ.whatsapp>.
- Annon , 2019. Dokumen Berinvestasi Masa Depan Di Papua Dan Papua Barat, World Bank
- Annon, 2020. Dokumen RPJMN 2020-2024, Perpres No 18 tahun 2020 Bappenas
- Annon 2013, Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- Annon 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769).
- Annon 2014. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Annon 2020. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Annon 2020. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Annon 2020. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
- Sagrim, M. 2020. Strategi dan program kerja calon rektor Universitas Papua periode 2020 – 2024
- UNIPA, 2020. Laporan Rapat Kerjasama di Lingkungan UNIPA

LAMPIRAN





Lampiran 1. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
			2021	2022	2023	2024
C1. VISI MISI TUJUAN SASARAN						
Indikator Kinerja Utama						
1. Tersedianya dokumen Renstra, Renop dan Rencana Induk Pengembangan Universitas	dokumen	7	7	7	7	7
2. Persentase Prodi yang tersosialisasi visi, misi, tujuan dan strategi universitas	%	100	100	100	100	100
3. Persentase kesesuaian visi misi fakultas dan program pascasarjana dengan visi misi Universitas	%	100	100	100	100	100
4. Persentase kesesuaian visi misi Prodi dengan visi misi Universitas	%	100	100	100	100	100
5. Persentase Prodi yang penyusunan visi misi melibatkan stakeholders	%	100	100	100	100	100
6. Persentase Prodi yang memiliki SK visi misi	%	100	100	100	100	100
Indikator Kinerja Tambahan						
1. Persentase program studi yang sudah mengimplementasikan Pola Ilmiah Pokok Unipa (Pertanian dan Konservasi) dalam pembelajaran	%	100	100	100	100	100
C2. TATA PAMONG, TATA KELOLA & KERJASAMA						
Indikator Kinerja Utama						
Sistem Tata Pamong						
1. Persentase ketersediaan dokumen: Renstra, OTK, Rencana Induk Pengembangan, Statuta, SOP tata pamong (akademik dan non akademik) untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko	%	100	100	100	100	100
2. Persentase unit kerja yang membuat LAKIN	%	100	100	100	100	100
3. Persentase kegiatan pelayanan terkait praktik baik perwujudan GUG yang mencakup 5 pilar: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan	%	100	100	100	100	100
4. Frekuensi rapat kerja tingkat universitas	Kegiatan rapat	2x/th	2x/th	2x/th	2x/th	2x/th
5. Frekuensi rapat pimpinan tingkat universitas	Kegiatan rapat	8x/th	8x/th	8x/th	12x/th	8x/th
6. Frekuensi rapat kerja tingkat fakultas	Kegiatan rapat	2x/th	2x/th	2x/th	2x/th	2x/th
7. Frekuensi rapat pimpinan tingkat fakultas	Kegiatan rapat	8x/th	8x/th	8x/th	12x/th	8x/th
8. Jumlah SK yang dikeluarkan oleh Rektor per tahun	SK	12	12	12	12	12
9. Persentase fakultas yang memiliki OTK	%	100	100	100	100	100
10. Jumlah MoU/PKS tingkat lokal yang dimiliki Unipa	MoU/PKS	47	28	32	40	30
11. Jumlah MoU/PKS tingkat nasional yang dimiliki Unipa	MoU/PKS	259	165	185	200	180
12. Jumlah MoU/PKS tingkat Internasional yang dimiliki Unipa	MoU/PKS	138	85	95	115	90
Pengelolaan						
13. Jumlah SOP Unipa yang meliputi 5 aspek (perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengawasan) yang konisten, efektif, efisien, dan ada bukti pertanggungjawaban	%	90	75	80	85	74



Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
			2021	2022	2023	2024
14. Persentase dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek: a) 76nstrument, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama, k) Sistem Informasi dan bukti sahnya	%	100	100	100	100	100
Sistem penjaminan mutu						
15. Jumlah dokumen formal SPMI sudah mencakup 5 aspek: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dok SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, 5) bukti tindak lanjut.	Aspek	5	5	5	5	5
16. Persentase bukti sahih penjaminan mutu yang sudah mencakup 7 unsur: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status 76nstrume pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi 76nstru penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.	%	100	100	100	100	100
17. Persentase prodi yang terakreditasi minimum B atau Baik	%	56,1	54	60	60	54
18. Persentase dokumen formal kebijakan dan prosedur Unipa yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan ada movev kepuasan mitra kerjasama	%	85	90	90	100	100
19. Persentase dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan Unipa yang sahih dan terarah guna mencapai VMTS institusi	%	100	100	100	100	100
20. Jumlah mitra kerjasasama Unipa dalam negeri	Mitra kerjasama	60	70	70	70	70
21. Jumlah mitra kerjasasama Unipa luar negeri	Mitra kerjasama	4	10	10	10	15
22. Persentase bukti movev pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra 76nstrum Unipa, serta ada 76nstrument dan perbaikan mutu yang berkelanjutan	%	100	75	100	100	80
Indikator Kinerja Tambahan						
1. Pengelolaan universitas (akademik dan umum) berorientasi pada kemanusiaan	%	100	100	100	100	100
C3. MAHASISWA						
Indikator Kinerja Utama						
1. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang lulus seleksi untuk program D3	-	4:1	4:1	4:1	4:1	4:1
2. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang lulus seleksi untuk program S1	-	2:1	2:1	2:1	2:1	2:1
3. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang lulus seleksi untuk program S2	-	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1



Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
			2021	2022	2023	2024
4. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang lulus seleksi untuk program S3	-	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
5. Unipa menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	%	100	100	100	100	100
Indikator Kinerja Tambahan						
1. Jumlah mahasiswa OAP yang diterima di Unipa	%	58	60	70	75	72
C4. SUMBERDAYA MANUSIA						
Indikator Kinerja Utama						
1. Rasio jumlah dosen tetap:jumlah prodi	NA	10	10	10	10	10
2. Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	%	1,95	2	3	4	5
3. Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	%	79,49	87,9	90	90	90
4. Persentase dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	%	<10	<10	<10	<10	<10
5. Rasio jumlah mahasiswa:jumlah dosen tetap.	-	18:1	15:1	18:1	20:1	10:1
6. Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir sumber dana mandiri	Jumlah penelitian	0,14	1,0	1,0	1,0	0,10
7. Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir sumber dana dalam negeri	Jumlah penelitian	0,05	1,0	1,0	1,0	0,21
8. Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir sumber dana luar negeri	Jumlah penelitian	0,20	0,10	0,10	0,10	0,03
9. Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir sumber dana mandiri	Jumlah PkM	0,04	1,0	1,0	1,0	0,02
10. Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir sumber dana dalam negeri	Jumlah PkM	0,29	1,0	1,0	1,0	0,42
11. Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir sumber dana luar negeri	Jumlah PkM	0,004	0,10	0,10	0,10	0,02
12. Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah pengakuan	1:2	1:1	1:1	1:1	1:2,4
13. Jumlah pustakawan Unipa	orang	1	13	13	13	1
14. Jumlah laboran Unipa	orang	2	26	26	26	5
15. Jumlah teknisi Unipa	orang	6	13	13	13	6
16. Jumlah tenaga administrasi Unipa	orang	180	200	210	220	230
Indikator Kinerja Tambahan						
1. Kegiatan peningkatan karir dan kapasitas dosen	Jumlah Kegiatan/tahun	3	3	3	4	4
2. Kegiatan peningkatan karir dan kapasitas Tendik	Jumlah Kegiatan/tahun	2	2	2	3	3
C5. KEUANGAN, SARPRAS						



Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
			2021	2022	2023	2024
Indikator Kinerja Utama						
1. Dana Operasional Mahasiswa	Juta	22,04	>20	>20	>20	21
2. Dana Penelitian Dosen	Juta	42,11	>20	>20	>20	31
3. Dana PKM	Juta	5	>5	>5	>5	8,6
4. Layanan IT untuk proses pembelajaran (e-learning, perpustakaan, e-journal, e-repository, SIM Unipa)	Layanan IT	5	5	5	5	5
5. Layanan keuangan berbasis IT	Layanan IT	Ada, belum maksimal	Ada, maksimal	Ada, maksimal	Ada, maksimal	ada, maksimal
6. Layanan SDM berbasis IT	% Layanan IT	35%	100%	100%	100%	35%
7. Kecukupan, aksesibilitas dan mutu prasarana (tersedia, siap pakai, mutakhir)	-	Tersedia, siap pakai	Tersedia, siap pakai, mutakhir	Tersedia, siap pakai, mutakhir	Tersedia, siap pakai, mutakhir	Tersedia, sebagian siap pakai
Indikator Kinerja Tambahan						
1. Dana penelitian dosen	Juta	42,11	>40	>40	>45	>50
2. Dana PkM	Juta	12,71	13	15	20	25
3. Tersedianya laboratorium alam (hutan pendidikan, laboratorium laut, taman ternak, kebun buah)	Lab. alam	Ada, terawat, beroperasi	Ada, terawat, beroperasi	Ada, terawat, beroperasi	Ada, terawat, beroperasi	Ada, terawat, beroperasi
C6. PENDIDIKAN						
Indikator Kinerja Utama						
1. Tersedianya dokumen kebijakan pengembangan kurikulum (Peraturan akademik, Panduan akademik, Dokumen Mutu)	Dokumen	3	3	3	3	3
2. Tersedianya Panduan Akademik Fakultas (12 dokumen)	%	100	100	100	100	100
3. Tersedianya RPS setiap mata kuliah	%	100	100	100	100	100
4. Rapat monev kurikulum melibatkan stakeholders	Kali/4 tahun	1	1	1	1	1
5. Dosen di Unipa sudah mengajar sesuai kualifikasi dan kompetensi	%	100	100	100	100	100
6. Ada tindak lanjut hasil monev untuk peningkatan mutu pembelajaran (SK Dekan, Instruksi Dekan)	-	ada	ada	ada	ada	ada
7. Jumlah dosen yang sudah mengintegrasikan hasil kegiatan penelitian dalam proses pembelajaran	%	35	50	75	100	100
8. Jumlah dosen yang sudah mengintegrasikan hasil kegiatan PkM dalam proses pembelajaran	%	34,8	50	75	100	100
9. Kegiatan seminar ilmiah/dosen	kali/tahun	1	>2	>2	>2	>2
10. Banyaknya kegiatan akademik yang diikuti mahasiswa per tahun	kegiatan	19	20	22	22	24
11. Banyaknya kegiatan non akademik yang diikuti mahasiswa per tahun	kegiatan	12	14	16	18	20
Indikator Kinerja Tambahan						
1. Mata kuliah Etnografi Papua menjadi mata kuliah wajib	%	100	100	100	100	100
C7. PENELITIAN						
Indikator Kinerja Utama						
1. Kegiatan penelitian yang berorientasi nasional	keg	99	150	160	170	157
2. Kegiatan penelitian yang berorientasi internasional	keg	102	110	110	115	115
3. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi	%	100	100	100	100	100
4. Bukti sahih dan proses penelitian sudah mencakup 6 aspek (1)	%	100	100	100	100	100



Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
			2021	2022	2023	2024
tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian) dan dilaksanakan secara berkala dan ditindaklanjuti.						
5. Pelaporan penelitian sudah diserahkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra serta sudah memenuhi 5 aspek: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	%	100	100	100	100	100
6. Keberadaan kelompok penelitian	kelompok	8	9	10	10	10
Indikator Kinerja Tambahan						
1. Dosen asisten ahli yang mendapat bantuan dana penelitian	%	100	100	100	100	100
C8. Pengabdian kepada Masyarakat						
Indikator Kinerja Utama						
1. Kegiatan PkM yang berorientasi nasional	Keg	170	170	180	200	221
2. Kegiatan PkM yang berorientasi internasional	Keg	2	5	5	5	11
3. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasi	%	100	100	100	100	100
4. Bukti sahih dan proses PkM sudah mencakup 6 aspek (1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM) dan dilaksanakan secara berkala dan ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100
5. Pelaporan PkM sudah diserahkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra serta sudah memenuhi 5 aspek: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	%	100	100	100	100	100
6. Keberadaan kelompok PkM	kelompok	5	5	5	6	6
Indikator Kinerja Tambahan						
Jumlah kampung binaan	kampung	6	8	10	10	10
C9. Luaran dan Capaian Tridharma						
Indikator Kinerja Utama						
1. mahasiswa yang berprestasi akademik tingkat wilayah/provinsi	Jumlah	14	16	16	16	18
2. mahasiswa yang berprestasi akademik tingkat nasional	Jumlah	3	3	3	3	2
3. Jumlah mahasiswa yang berprestasi akademik tingkat internasional	Jumlah	2	1	1	1	0
4. mahasiswa yang berprestasi non akademik tingkat wilayah/provinsi	Jumlah	10	12	12	12	13
5. mahasiswa yang berprestasi non akademik tingkat nasional	Jumlah	1	2	2	2	5
6. mahasiswa yang berprestasi non	Jumlah	0	1	1	2	0



Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
			2021	2022	2023	2024
akademik tingkat internasional						
7. Lama studi program S1	Tahun	5,78	5,0	5,0	5,0	4,54
8. Lama studi program D3	Tahun	4,68	4,0	4,0	4,0	3,85
9. Lama studi program D2	Tahun	2,18	2,5	2,5	2,5	2,00
10. Lama studi program magister (S2)	Tahun	2,72	2,5	2,5	2,5	2,01
11. Lama studi program profesi	Tahun	0,00	1,5	1,5	1,5	0,00
12. Rasio kelulusan program sarjana tepat waktu	Tahun	33%	15%	15%	15%	20,27%
13. Lama waktu tunggu mendapat pekerjaan pertama untuk mahasiswa program sarjana	Bulan	2,5	<6	<6	<6	2,40
14. Kegiatan publikasi yang berorientasi nasional	Keg	57	90	100	100	106
15. Kegiatan publikasi yang berorientasi internasional	Keg	40	45	45	45	38
16. Rata-rata IPK lulusan D2	IPK	2,68	2,75	2,75	2,80	3,02
17. Rata-rata IPK lulusan D3	IPK	2,70	2,75	2,75	2,80	2,83
18. Rata-rata IPK lulusan S1	IPK	2,92	2,95	2,95	3,00	3,07
19. Rata-rata IPK lulusan S2	IPK	3,73	3,75	3,75	3,80	3,80
20. Rata-rata IPK lulusan program profesi 1th	IPK	3,72	3,75	3,75	3,75	3,75
21. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Program Diploma	%	13,4	15	17	18	20
22. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Program Sarjana	%	9,3	12	15	18	20
23. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Program Magister	%	14,1	15	18	20	22
24. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Program Profesi	%	59,01	75	100	100	100
25. Jumlah judul artikel dosen yang disitasi 1-5x	Judul	107	115	115	120	125
26. Jumlah judul artikel dosen yang disitasi 6 -10x	Judul	52	55	60	65	65
27. Jumlah judul artikel dosen yang disitasi > 10x	Judul	102	115	115	120	120
28. Teknologi tepat guna, produk,karya seni dll yang dihasilkan UNIPA (Buku, Leaflet, alat)	Jumlah	3	7	9	9	10
Indikator Kinerja Tambahan						
1. Lama tunggu kerja lulusan mahasiswa S2	bulan	<3	<3	<3	<3	<3
2. Jumlah judul artikel dosen yang disitasi 6-10x	artikel	52	40	42	44	41
3. Jumlah buku yang diterbitkan (mempunyai ISBN)	buah	46	50	75	75	80